

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)/MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Materi pelajaran** : Bahasa Jawa

**Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 2 Berbah

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/Magang III  
Tahun Akademik 2017/2018

**Dosen Pembimbing Lapangan** : Venny Indria E, M.Litt

**NIP** : 19791217 200312 2 003

**Guru Pendamping** : Ganjar Waldiono, B.A

**NIP** : 195904181986031008



Oleh :

**BANGKIT SETIANA**

(14205241055)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing Semester Khusus periode September - November 2017 dengan :


Nama : Bangkit Setiana  
NIM : 14205241055  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah (Jawa)  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2017 di SMP Negeri 2 Berbah, Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

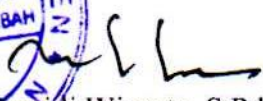
  
Venny Indria Ekowati, M. Litt.  
NIP. 19791217 200312 2 003

Guru Pembimbing


  
Ganjar Waldiono, B.A.  
NIP. 19590418 198603 1 008

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 2 Berbah

  
Nursidi Winarta, S.Pd  
NIP. 196112191984121001

Koordinator PLT  
SMP Negeri 2 Berbah

  
Ardaniyah, S.Pd  
NIP. 19640712 198803 2 003



## KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP N 2 BERBAH yang berlokasi di Jl. Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah No. 161, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini disusun sebagai wacana dan informasi terhadap pelaksanaan program-program kegiatan PLT yang berlangsung selama dua bulan dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Laporan ini berisi uraian dari kegiatan pelaksanaan PLT yang telah terlaksana selama kurun waktu tersebut. Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program PLT ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PLT.
2. Sulis Triyono, selaku kepala PP PLT & PKL UNY yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa terkait prosedur PLT.
3. Venny Indria E, M.Litt., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PLT.
4. Nursidi Winarta, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal pelaksanaan kegiatan PLT, pelaksanaan kegiatan PLT, sampai penyusunan laporan.
5. Ardaniyah, S.Pd., selaku koordinator PLT di sekolah yang memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal pelaksanaan PLT, pelaksanaan kegiatan PLT sampai dengan penyusunan laporan.
6. Venny Indria E, M.Litt., selaku koordinator PLT di sekolah yang memberikan bantuannya dalam penyusunan proposal pelaksanaan PLT, pelaksanaan kegiatan PLT sampai dengan penyusunan laporan.
7. Drs. Suwardi, selaku guru pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran selalu memberikan arahan-arahan guna perbaikan-perbaikan pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.

8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP N 2 Berbah yang telah membantu pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.
9. Kedua orang tua dan adik saya yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PLT dengan rasa senang.
10. Semua mahasiswa PLT SMP N 2 Berbah yang telah memberikan semangat serta dukungan.
11. Sdri. Bidayatur Rohmah, yang menjadi partner dalam kegiatan belajar mengajar.
12. Segenap Pengurus OSIS dan seluruh siswa-siswi SMP N 2 Berbah yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktik belajar mengajar.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 20 November 2017  
Penyusun,

Bangkit Setiana  
NIM. 14205241055

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Analisis situasi .....	2
C. Proses Belajar Mengajar .....	10
D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT .....	12
<b>BAB II. KEGIATAN PLT</b>	
A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT .....	15
B. Pelaksanaan PLT (Praktik Terbimbing dan Mandiri) .....	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT dan Refleksi .....	25
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan PLT

Lampiran 2. Catatan Harian Pelaksanaan PLT

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PLT

Lampiran 4. Kartu Bimbingan PLT

Lampiran 5. Kalender Pendidikan

Lampiran 6. Presensi Siswa

Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 9. Soal dan Kunci Ulangan Harian

Lampiran 10. Dokumentasi

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING  
SMP N 2 BERBAH, SLEMAN, YOGYAKARTA  
PERIODE 15 September s.d 15 November 2017**

**ABSTRAK**

**Oleh :  
Bangkit Setiana  
NIM. 14205241055**

Praktik Lapangan Terbimbing atau yang disebut PLT adalah sarana untuk mahasiswa mempraktikkan ilmu teoretis yang telah diterima di bangku perkuliahan. Pelaksanaan PLT merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menguji cobakan teori-teori yang diperoleh diperkuliahan dan sekaligus mencari ilmu secara empirik maupun yang bersifat factual di lapangan. Kegiatan PLT dilaksanakan sebagai sarana mendapatkan berbagai pengalaman proses pembelajaran dan kegiatan di lingkungan sekolah. Hasil dari pembelajaran tersebut digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang siap dimasa yang akan datang.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai pembelajaran langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP Negeri 2 Berbah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017. Pelaksanaan PLT ini dilakukan dengan mengajar terbimbing di dalam kelas dan kegiatan non mengajar di sekolah. Kegiatan mengajar meliputi kegiatan mengajar terbimbing dengan guru pembimbing sebanyak 32 kali pertemuan dengan RPP yang berbeda. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk 8 kelas yaitu dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain diskusi kelompok, *performance*, eksperimen, presentasi, *picture and picture* maupun penugasan. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PLT, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik dalam pengajaran kurang kooperatif yaitu para murid gaduh. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam usia peralihan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju individu yang mandiri atau juga bias disebut pencarian jati diri. Kegiatan non mengajar meliputi pendampingan kegiatan di sekolah misalnya pendampingan ekstrakurikuler maupun acara-acara keagamaan dan juga perayaan hari besar nasional.

Dengan diadakannya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing, mahasiswa mendapat pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan pengajaran dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan kedisiplinan merupakan faktor penting terlaksananya program-program PLT dengan baik. Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : PLT SMP N 2 Berbah, Bangkit Setiana.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program PLT merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga kependidikan yang professional agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Salah satu cara yang digunakan untuk mendidik tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/Magang III ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini adalah guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya

Dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan pelaksanaan PLT bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi Lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
  - Latihan Mengajar Terbimbing
  - Latihan Mengajar Mandiri
3. Praktik Persekolahan
  - Pengelolaan Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas
4. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan PLT bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketearmpilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PLT.

## **B. Analisis Situasi**

Dalam melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PLT di SMP Negeri 2 Berbah harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yaitu SMP Negeri 2 Berbah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapat gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Berbah.

SMP Negeri 2 Berbah yang beralamatkan di Desa Tegaltirto Berbah adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PLT UNY 2017 dengan beranggotakan 13 orang.

Lokasi SMP Negeri 2 Berbah cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan

untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 2 Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Ruang Kesenian, Ruang UKS, Ruang BK, Ruang TU, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Mushola, Gudang, Ruang Koperasi, Kantin, WC, serta Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara sekaligus lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa, maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: Bola Voli, Sepak Bola, Seni Budaya, dan Pramuka.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Berbah juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi “**UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN BERWAWASAN BUDAYA BANGSA**” dengan indikator : (1) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dibidang pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan kelulusan serta prestasi akademik dan non-akademik. (2) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam sarana dan sarana pendidik dan Sumber Daya Manusianya. (3) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan imtaq.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Berbah ini adalah (1) Melaksanakan pengembangan KBM secara menyeluruh, sistematis dan berkesinambungan. (2) Menentukan model kurikulum, berikut pelaksanaan dan pengembangannya. (3) Memantapkan manajemen sekolah dan pengembangan fasilitas pendidikan serta penggalangan partisipasi dan kerjasama antar stake holder dalam pembiayaan pendidikan. (4) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam berbagai jenis aktifitas sekolah berdasarkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik.

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

SMP Negeri 2 Berbah yang didirikan pada tahun 1983 memiliki luas tanah sebanyak 8730 m<sup>2</sup>. Gedung sekolah ini terbilang sudah cukup tua. Akan tetapi, terlihat masih kokoh berdiri, sebagian gedung pun sedang dalam proses renovasi. Kondisi gedung sekolah yang beralamat di Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta ini cukup rapi.

Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai ruangan, seperti ruang akademik, ruang nonakademik, ruang perlengkapan, furniture, dan audio visual aid untuk pendidikan.

a) Ruang akademik

Ruang akademik yang dimiliki oleh sekolah ini adalah 12 ruang KBM dengan perincian sebagai berikut :

1. 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
2. 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
3. 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 2 Berbah memiliki 5 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium IPA (Laboratorium Biologi dan Fisika), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Multimedia.

1. Laboratorium IPA

Kepala laboratorium Fisika adalah Bapak Suhartono, S.Pd., dan Ibu Retno Widayati, S.Pd. Ukuran laboratorium IPA adalah 12 x 8 meter<sup>2</sup>, berlantai keramik. Pada laboratorium IPA memiliki ruang persiapan, ruang penyimpanan, dan ruangan ini laboratorium. Pada dinding-dinding ruang laboratorium terdapat banyak poster, media pembelajaran, dll. Pada sekeliling dinding laboratorium, juga terdapat beberapa wastafel untuk mencuci tangan atau kebutuhan lain dalam pembelajaran.

2. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini berukuran 9x8 meter. Terdapat 40 buah komputer untuk siswa dan 1 buah komputer untuk guru. Setiap komputer dilengkapi dengan earphone dan digital language repeater. Ditambah dengan adanya AC, CCTV, LCD proyektor dan layar LCD. Kepala laboratorium bahasa adalah Ibu Ardaniyah, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Inggris.

3. Laboratorium komputer

Laboratorium ini sering disebut laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, berukuran 12 x 7 meter. Terdapat 20 LCD komputer dengan 10 voltage regulator dan 10 CPU core 2 duo yang mengontrol semua komputer yang tersedia dengan sistem cloning. Ruangan ini dilengkapi dengan 1 buah AC, 1 buah LCD proyektor, speaker, dan beberapa layar proyektor. Komputer guru diletakkan paling belakang dan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan LCD Proyektor. Kepala laboratorium komputer adalah Bapak Suhartono.

4. Laboratorium Multimedia

Laboratorium ini digunakan untuk proses pembelajaran dalam semua mata pelajaran yang ingin menggunakan fasilitas multimedia. Laboratorium ini memiliki ukuran 8 x 7 meter. Di dalam ruangan ini terdapat 20 buah komputer dekstop, proyektor, UPS, earphone dan 1 unit komputer sebagai kontrol. Selain itu, di bagian depan terdapat rak kaca. Kepala laboratorium multimedia adalah Bapak Mujiyono, S.Pd.

c) Perpustakaan Sekolah

1. Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah, antara lain: Buku Kimia, Buku Fisika, Buku Biologi, Buku Bahasa Indonesia, Buku Matematika, Buku Agama, Buku Bahasa Inggris, Buku Bahasa Jawa, Buku Kesenian, Buku Sejarah, Buku Olahraga, Buku-buku Umum, Novel, dan kamus.
2. Sistem peminjaman buku di perpustakaan SMP N 2 Berbah adalah: (1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan. (2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku-buku yang dipinjam. (3) Siswa yang menghilangkan buku wajib mengganti buku atau denda uang. (4) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah buku selama 1 minggu.
3. Kondisi perpustakaan di SMP N 2 Berbah cukup baik. Luasnya ruang perpustakaan diharapkan mampu membuat pengunjung nyaman untuk berkunjung. Koleksi buku-bukunya pun cukup lengkap, selain buku paket juga terdapat beberapa buku umum dan sastra. Perpustakaan menyediakan petugas untuk memudahkan pengunjung dalam administrasi peminjaman buku.

d) Ruang nonakademik

Ruang nonakademik di SMP N 2 Berbah terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

e) Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di barat pintu masuk utama SMP Negeri 2 Berbah. Ruangan UKS terpisah antara kamar putra dan putri. Kamar putra lebih luas daripada kamar putri. Kamar putra berukuran 4x6 meter, sedangkan kamar putri berukuran 3x3 meter. UKS untuk putra terdapat 3 tempat tidur, 1 draagbar, 1 meja, dan 3 kursi. Pada ruang UKS putra juga terdapat poster kesehatan gigi dan 1 kotak P3K. UKS diurus oleh 3 orang guru yakni Ibu Sudarmi, S.Pd., Ibu Elisabeth Yuliawati, S.Pd., dan Ibu Dra. Widaryati, serta pengurus inti OSIS. Untuk UKS putri hanya terdapat 2 tempat tidur, 1 kotak P3K, 1 meja, dan 1 kursi.

Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan kelengkapan tulis, serta di sediakan juga fotocopy.

Tempat ibadah yang terdapat di dalam kawasan SMP Negeri 2 Berbah ini berupa Musholla bernama “Subulus-Salam”, dimana fasilitasnya sudah lengkap yaitu berbagai macam alat ibadah, seperti : Rukuh, Sarung, sajadah, Al-Qur’an, iqro’, dan lain-lain. Bagian dalam mushola kira-kira dapat menampung sekitar 50 orang jama’ah. Tempat wudhu pada mushola terpisah antara putra dan putri.

f) Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kesenian, lapangan basket, dan lapangan voli.

g) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SMP N 2 Berbah diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Fisika dan Komputer), lapangan olahraga (Futsalbasket, dan volley), alat-alat olahraga, perpustakaan, dan ruang kesenian.

## **2. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Berbah ( Potensi Sekolah)**

a) Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Berbah mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru. Hal ini bisa dilihat dari NEM dalam penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2017/2018, sekolah ini hanya menerima siswa dengan NEM tertinggi 29,04 dan terendah 25,00. Selain itu, siswa SMP N 2 Berbah diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur’an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu sebelum jam pertama dimulai selama 15 menit. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Setiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa terlihat baik, berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 2 Berbah memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b) Potensi Guru

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar nasional), SMP Negeri 2 Berbah memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 25 orang. Masing-masing terdiri atas 20 PNS dan 5 orang yang masih honorer. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 2 orang telah menempuh pendidikan S2, 14 orang S1, dan 5 orang lulusan SMA. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengajar yang telah menempuh pendidikan setara S1. Mengingat saat ini standar minimal bagi seorang guru untuk mengajar harus menempuh jenjang pendidikan S1.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga kepala sekolah. Misalnya saja Nursidi Winarta, S.Pd sebagai guru matematika, beliau juga merangkap jabatan sebagai kepala sekolah. Sudarmi, S.Pd selain sebagai guru penjas juga merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan lain sebagainya. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Berbah ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada.

#### c) Potensi Karyawan

##### 1. Tingkat pendidikan

Karyawan TU SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 10 orang dengan pegawai negeri sipil sebanyak 4 orang dan honorer 6 orang. Dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 7 orang, dan SMP 1 orang. Kepala TU SMP Negeri 2 Berbah yaitu Sutanto, S.Pd.

##### 2. Karyawan telah mempunyai rincian tugas masing-masing, yaitu:

- a. Koordinator : Sutanto, S. Pd
- b. Bendahara : Parjana
- c. Kesiswaan dan inventaris : Sunarti
- d. Perpustakaan : Tugiem
- e. Persuratan : Yuni Suharno

##### 3. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki.

##### 4. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas.

##### 5. Manajemen sekolah secara umum baik.

#### d) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Widaryati dan Mujiyono, S.Pd. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi,

layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

e) Bimbingan Belajar

Sistem bimbingan belajar yang ditetapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib tidak hanya bagi siswa kelas IX yang akan menempuh ujian nasional tetapi juga untuk siswa kelas VIII sebagai bentuk pendalaman materi. Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

f) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No.	Hari/jam	Ekstrakurikuler	Tempat	Pembimbing
1.	Senin / 13.30 – 15.30	Bulutangkis	Lapangan	Sudarmi, S.Pd. Mujiyono, S.Pd
2.	Selasa / 14.00-17.00	-	-	-
3.	Rabu / 15.00 – 17.00	Voli putri	Lapangan Voli	Sudarmi, S.Pd.
		Basket putra	Lapangan Basket	Rusti W, S.Pd. Untung, S. Pd.
4.	Kamis / 13.30 - 16.00 15.00 – 17.30	IQRO'	Mushola	Siti Ngaisyah, S.Pd.,M.Si.
		Pleton Inti	Lapangan	Sudarmi, S. Pd. Rusti W, S. Pd.
5.	Jum'at /	Pramuka	Lapangan	Rusti W, S.Pd.

	13.30-15.30	Paduan Suara	Ruang Ketrampilan	Hj. Troesti, S. Pd.
6.	Sabtu / 15.30-17.00	Voli putra	Lapangan Voli	Sudarmi, S.Pd.
		Basket putri	Lapangan Basket	Rusti W, S.Pd. Untung, S. Pd.
		Tari	Kelas	Suharti, S. Pd

g) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1. Struktur OSIS SMP Negeri 2 Berbah

Pembina OSIS	: Sudarmi, S.Pd.
Ketua OSIS	: Ndaru Herlambang
Wakil Ketua 1	: Angelia Cristabela
Wakil Ketua 2	: Mahatma Janitra Prajna Putra
Sekretaris 1	: Aldi Nugroho
Sekretaris 2	: Muhammad Alif Okta Ferdiana
Bendahara 1	: Andrian Ghibran Prasetya
Bendahara 2	: Berliana Putri Mayangsari
Humas	: Dyahayu Sekar Anggraini

Nandita Akhira Shalvi

Azhra Naura Jena

Rafifa Amaldhia Putri

2. Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Berbah

- Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa: Mutiara Destin Parendra, Oktavia Ruwitasari, Keisyah Zahra Kinasih, Muhammad Hanafi, Sandy Nur Ichsan, Nadya Christy, Galang Yosafat.
- Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara: Alif Rizky Wahyu Nur K, Riska Marita, Daffa Aly Ramdhan, Dwi Purnomo, Risqi Amaliya.
- Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan: Muhammad Ilham Syahputra, Ivan Singgih Wibowo, Isnainy Nury Rahmawati, Mariska Amelia Saputri, Vira Adelia A.
- Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur: Risaldi Fauzan Laksono, Caecilia Chiesa Fidel Aurora, Nulat Swinning U., Nadia Putri Maharani, Nadiya Salwa Raffiyah.
- Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan: Kurniawati Meilia Rofiqoh, Muhammad Raffi Arifudin, Yusdin Ainun Miradhesa, Ancella Seane Sanjaya, Widya Rahmadaningrum.

- Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi: Najwa Nisrina, Deka Pramesty, Latifah Fitri, Lutfiana Zulfa, Nurmalia Kamilatus, Arunaya Sadeo, Muhammad Ahid Faiqul Mubarak, Muhammad Nur Rohim.
- Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni: Allaya Firrizqi Zahrra, Cynthia Nur Winda, Marlinda Emilia P.A., Dwika Rama F., Lea Selvi Hasta A.
- Seksi Komunikasi Dalam Bahasa Inggris: Senja Asmara Dita., Radisya Hayfa Zinta, Nurul Isnaini, Rabindra Priyanka A., Annida Salsabila Farrahana, Deswita Ayu Safitri, Rifqi Ardiansyah Putra.

h) Karya Tulis Ilmiah Remaja

---tidak ada---

i) Karya Ilmiah Guru

---tidak ada---

j) Kesehatan Lingkungan

- 1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
- 2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.
- 3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

k) Keamanan

- 1) Akses masuk SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama barat dan gerbang utama timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- 2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah untuk masuk melewati pintu gerbang kedua setelah gerbang utama.
- 3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.
- 4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 2 orang satpam, secara bergantian.

### C. Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara penyajian materi
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa
7. Teknik bertanya
8. Teknik penguasaan kelas
9. Menggunakan media
10. Cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran
12. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
13. Perilaku siswa di luar kelas

Perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan, yaitu:

- a) Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan pada tanggal 11 September 2017, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PLT dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PLT.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengerahan, pembinaan, dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan bersekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PLT SMP Negeri 2 Berbah berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP N 2 Berbah. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit sementara (2 bulan) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan

kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Berbah cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pembelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setiap minggu dialokasikan lima jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa, guru berperan menyampaikan materi dan sebagai fasilitator, sedangkan siswa melakukan kegiatan berupa mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab, dan lainnya. Secara keseluruhan, siswa sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena rata-rata siswa SMP N 2 Berbah memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antar sesama siswa.

#### **D. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT**

Hasil kegiatan observasi pra PLT digunakan untuk menyusun rancangan program PLT. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 2 Berbah, disusunlah program-program PLT yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 2 Berbah. Kegiatan PLT UNY dilaksanakan mulai tanggal 15 September s/d 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan secara garis besar program dan rancangan kegiatan PLT ini meliputi:

##### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan

untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PLT/Magang III.

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran termuat dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan sesuai dengan yang tercantum dalam aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi guru tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

## **2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2017. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 2 Berbah. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong PLT/Magang III UNY 2017 yakni Ibu Venny Indria E, M.Litt., Kepala SMP Negeri 2 Berbah Bapak Nursidi Winarta, S.Pd., Koordinator PLT 2017 SMP Negeri 2 Berbah Bapak Mujiono, S.Pd, serta 9 guru pembimbing dan 13 mahasiswa PLT UNY 2017.

## **3. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 2 Berbah. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan

persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran.
- b. Proses Pembelajaran.
- c. Perilaku/keadaan siswa.

#### **4. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- a. Menentukan silabus.
- b. Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### **5. Pembuatan media pembelajaran**

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

#### **6. Praktik mengajar**

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran perminggu. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

#### **7. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian sesuai indikator.

## **8. Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

## **9. Penarikan mahasiswa PLT**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu SMP Negeri 2 Berbah dilaksanakan pada tanggal November 2017, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN PROGRAM DAN KEGIATAN PLT**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PLT antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PLT akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh Universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PLT sebelum pelaksanaan PLT dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PLT mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PLT baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PLT, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)**

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pengajaran mikro mahasiswa praktikan dibimbing oleh Ibu Dra. Hesti Mulyani, M.Hum.

Syarat yang diwajibkan agar dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)/magang III, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro/ Micro

Teaching, dengan nilai minimal B+. Pengajaran mikro ini dilaksanakan para bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, salah satu orang sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PLT dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam Program PLT. Praktik pengajaran mikro meliputi:

1. Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
2. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi mahasiswa minimal 8 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek meliputi jumlah perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.

Pengajaran mikro dilaksanakan di studio micro teaching, dalam bentuk peer teaching. Pengajaran mikro ini berlangsung pada saat semester 6, dengan anggota kelompok terdiri dari 11 orang mahasiswa dan 1 orang dosen pembimbing mikro yaitu Dra Hesti Mulyani, M. Hum. Mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa. Kelompok kami, terdiri atas 11 (sebelas) orang, dan selama 1 (satu) semester, masing-masing mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 (empat) kali.

Setelah kegiatan pengajaran mikro, dosen pembimbing akan memberikan komentar, kritik, dan/ataupun masukan yang membangun, terkait RPP, penilaian, cara mengajar, penggunaan media, penguatan untuk peserta didik, serta hal lain terkait penampilan. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

## **2. Observasi Sekolah dan Kelas**

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PLT. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah yang akan dijadikan tempat PLT.

Selain itu, mahasiswa PLT juga melakukan tahap pra-PLT dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Mahasiswa PLT mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Bahasa Jawa. Kelas tersebut adalah kelas VIII B. Guru mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Bapak Ganjar Waldiono. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas.

Kegiatan observasi diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing PLT kepada pihak sekolah yaitu Ibu Venny Indria E, M.Litt. dari jurusan Pendidikan Bahasa Daerah UNY. Dalam penerjunan ini sekaligus diberitahukan keadaan SMP N 2 Berbah dan lingkungannya. Pihak sekolah juga memberitahukan kepada mahasiswa mengenai guru pembimbing selama kegiatan PLT berlangsung. Setelah mengetahui pembimbing masing-masing, mahasiswa melakukan konsultasi pada guru pembimbing untuk melakukan observasi kelas. Observasi mulai dilakukan setelah penyerahan, yakni pada tanggal 27 Februari 2017, tanggal 8 Maret 2017, dan tanggal 11 September 2017. Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah:

### *a. Perangkat pembelajaran*

#### 1) Silabus

Silabus digunakan sebagai panduan dalam menyusun RPP. Praktik membuat silabus ini harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan selama melaksanakan praktik lapangan di VIII. Silabus untuk kelas VIII mengacu pada 4 Kompetensi Inti, yaitu:

#### a) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

- b) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d) Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Namun untuk silabus yang digunakan untuk kelas VII dan VIII, karena sudah menggunakan kurikulum 2013 maka pembuatan silabus tidak dilaksanakan oleh guru melainkan sudah ditetapkan oleh pemerintah.

#### 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mahasiswa praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus mengetahui beberapa komponen dari RPP itu sendiri.

- 3) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
- 4) Perhitungan jam efektif
- 5) Penentuan ketuntasan

#### b. Proses Pembelajaran

##### 1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.
- c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

##### 2) Penyajian materi pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi

juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Seni Budaya menurut Kurikulum 2013 adalah menggunakan pendekatan saintifik.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru, selama observasi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan diselingi bahasa jawa, baik ngoko alus, maupun kromo.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu cukup disiplin. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

6) Gerak

Selama didalam kelas, guru berusaha untuk selalu bergerak di depan kelas dan berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan reward serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah dengan berjalan berkeliling di sekitar tempat duduk siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

10) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sejauh observasi praktikan, guru sudah menggunakan berbagai media pembelajara, seperti LCD, speaker, animasi, dan lain-lain.

#### 11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan penugasan di dalam kelas dan tugas rumah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

#### 12) Menutup pembelajaran

Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan, dan pemberitahuan materi untuk pertemuan berikutnya.

#### c. *Perilaku siswa*

##### 1) Perilaku siswa di dalam kelas

Kebanyakan siswa cukup antusias dalam mengikuti pelajaran. Akan tetapi, ada juga siswa yang mencari kesempatan untuk mengobrol dengan teman.

##### 2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa tetap sopan ketika bertemu guru di luar kelas.

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan :

- a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- c. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

### **3. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah**

Penerjunan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada hari Jumat, 15 September 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PLT UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PLT UNY, Venny Indria E., M.Litt. dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala SMP Negeri 2 Berbah, Nursidi Winarta, S.Pd. yang didampingi Koordinator PLT SMP Negeri 2 Berbah, Mujiono, S.Pd serta guru pendamping mata pelajaran Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni Budaya, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Jawa.

### **B. PELAKSANAAN PLT (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)**

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam

kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

Mahasiswa dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PLT merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Pelaksanaan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dimulai tanggal 18 September 2017 hingga 15 November 2017 dalam kesempatan ini, telah melaksanakan program-program PLT di lokasi SMP Negeri 2 Berbah, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Observasi pembelajaran di kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan tanggal 8 Maret 2016, bersama guru pembimbing. Adapun kelas yang menjadi objek observasi adalah VIII B. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar banyak terkait kondisi sekolah dan bagaimana cara penanganan kelas dengan baik dari guru pembimbing lapangan.

### **2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PLT)**

Setelah kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PLT. Tugas-tugas tersebut terangkum dalam program PLT. Program-program PLT meliputi beberapa hal sebagai berikut:

#### **a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar. Penyusunan RPP berisi:

- 1) Identitas mata pelajaran dan kelas
- 2) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator pencapaian kompetensi.
- 3) Alokasi waktu
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Tatap muka: materi pokok, sumber belajar, metode pembelajaran
- 6) Kegiatan pembelajaran
- 7) Tugas mandiri
- 8) Penilaian

#### **b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 2 Berbah dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar dikelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

**c. Melaksanakan praktik mengajar**

Dalam pelaksanaannya, mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal. Sedangkan untuk selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar mandiri. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT.

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di kelas VII dan VIII. Jumlah kelas yang diampu ada 8 (delapan) yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Masing-masing kelas diampu satu kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap pertemuan.

Tabel Jadwal Mengajar:

NO.	HARI	KELAS	JAM KE
1.	Senin	VIII B	2 - 3
		VIII D	7 - 8
2.	Selasa	VIII A	4 - 5
3.	Rabu	VII A	4 - 5
4.	Kamis	VIII C	6 - 7
5.	Jum'at	VII D	4 - 5
6.	Sabtu	VII B	4 - 5
		VII C	6 - 7

Selain pembagian kelas seperti di atas, praktik mengajar juga dilakukan secara bergantian dengan mahasiswa PLT Pendidikan Bahasa Daerah setiap minggunya agar semua dapat merasakan praktik mengajar dikelas dengan karakter murid-murid yang berbeda serta paraktik mengajar dilakukan secara insidental ketika harus menggantikan guru yang berhalangan mengajar.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

**1) Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- a) Merencanakan dan membuat RPP
- b) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- c) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- d) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

**2) Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan di kelas tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari kegiatan PLT, pihak sekolah (guru pembimbing Bahasa Jawa) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa PLT untuk mengajar dikelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Kesempatan mengajar ini dengan pertemuan sebanyak 1 kali setiap minggunya di tiap kelas selama 8 minggu dengan perincian untuk kelas VII dan VIII sebanyak 2 jam per pertemuan. Sehingga dari perhitungan tersebut terjadi sebanyak 32 kali proses mengajar di kelas VIII atau sebanyak 38,4 jam pelajaran. Hanya saja, karena ada kegiatan sekolah, hari libur maupun menggantikan guru yang berhalangan hadir maka membuat proses belajar mengajar tidak berjalan sebagaimana terjadwal, sehingga membuat pertemuan yang terlaksana tidak tepat seperti perencanaan diawal.

**3) Perincian Praktik Mengajar**

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
1.	Senin, 18 September 2017	2 - 3	Berita Berbahasa Jawa	VIII B
2.	Rabu, 20 September 2017	4 - 5	Cangkriman	VII A
3.	Sabtu, 23 September 2017	6 - 7	Cangkriman	VII C
4.	Senin, 25 September 2017	2 - 3	Cerkak	VIII B
5.	Kamis, 28 September 2017	7 - 8	Menyimak Berita	VIII C
6.	Jum'at, 29 September 2017	4 - 5	Cangkriman	VII D
7.	Sabtu, 30 September 2017	4 - 5	Cangkriman dan Parikan	VII C

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
8.	Sabtu, 30 September 2017	6 - 7	Cangkriman dan Parikan	VII D
9.	Senin, 02 Oktober 2017	2 - 3	Cerkak	VIII B
10.	Senin, 02 Oktober 2017	7 - 8	Cerkak	VIII D
11.	Rabu, 04 Oktober 2017	3 - 4	Parikan	VII A
12.	Jum'at, 06 Oktober 2017	4 - 5	Parikan	VII D
13.	Sabtu, 07 Oktober 2017	4 - 5	Parikan	VII B
14.	Sabtu, 14 Oktober 2017	4 - 5	Membahas Soal UTS Kelas VII	VII B
15.	Senin, 16 Oktober 2017	4 - 5	Membahas Soal UTS Kelas VIII	VIII B
16.	Senin, 16 Oktober 2017	7 - 8	Membahas Soal UTS Kelas VIII	VIII D
17.	Rabu, 18 Oktober 2017	4 - 5	Membahas Soal UTS Kelas VII	VII A
18.	Sabtu, 21 Oktober 2017	4 - 5	Membahas Soal UTS Kelas VII	VII B
19.	Senin, 23 Oktober 2017	2 - 3	Melanjutkan pembahasan soal UTS dilanjutkan dengan materi Cerkak	VIII B
20.	Senin, 23 Oktober 2017	7 - 8	Melanjutkan pembahasan soal UTS dilanjutkan dengan materi Cerkak	VIII D
21.	Rabu, 25 Oktober 2017	4 - 5	Aksara Jawa	VII A
22.	Sabtu, 28 Oktober 2017	4 - 5	Mengamati Vidio Unggah-unggah	VII B
23.	Senin, 30 Oktober 2017	2 - 3	Aksara Jawa	VIII B
24.	Senin, 30 Oktober 2017	7 - 8	Aksara Jawa	VIII D
25.	Rabu, 01 Oktober 2017	4 - 5	Aksara Jawa	VII A
26.	Sabtu, 04 November 2017	4 - 5	Parikan dikemas dalam game Talking Stick	VII B
27.	Senin, 06 November 2017	2 - 3	Mengerjakan latihan soal	VIII B
28.	Senin, 06 November 2017	6 - 7	Mengerjakan latihan soal	VIII D
29.	Rabu, 08	4 - 5	Evaluasi pelajaran	VII A

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi	Kelas
	November 2017		melalui game Talking Stick	
30.	Sabtu, 11 November 2017	4 - 5	Mengerjakan soal Ulangan Harian	VII B
31.	Senin, 13 November 2017	2 - 3	Evaluasi hasil belajar melalui game Talking Stick	VIII B
32.	Senin, 13 November 2017	7 - 8	Evaluasi hasil belajar melalui game Talking Stick	VIII D
Waktu Total		38,4 Jam Pelajaran		

#### **d. Pemberian *Feedback* Oleh Guru Pembimbing**

Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang hiperaktif, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

#### **e. Pelaksanaan Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan melaksanakan Ulangan Harian Pertama. Hasil tugas tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu 70. Sebagian besar siswa mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan nilai yang sangat memuaskan.

### **3. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran**

Pendekatan yang digunakan dalam mengajar adalah pendekatan saintific atau pendekatan ilmiah. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, latihan, resiprokal, tanya jawab, diskusi, permainan, dan sosiodrama. Sedangkan media yang digunakan pada pembelajaran berupa tulisan-tulisan tema berbentuk kartu yang dibagikan kepada siswa dan contoh dari guru atau siswa yang sudah mahir kemampuannya, peta konsep, gambar dan tayangan video.

### **4. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab diakhir pembelajaran. Adapun soal yang diberikan adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Kemudian siswa juga diberikan penugasan baik secara individual maupun kelompok. Diakhir materi pembelajaran juga dilakukan ulangan untuk mengukur pemahaman siswa.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PLT DAN REFLEKSI**

#### **1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta lampiran materi dan form penilaian
- b. Kisi-kisi soal ulangan harian
- c. Daftar nilai siswa
- d. Analisis kriteria penilaian
- e. Presensi siswa
- f. Jadwal mengajar guru
- g. Program pelaksanaan harian

#### **2. Hasil Praktik Mengajar**

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan materi bahan ajar.
- b. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar.
- c. Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e. Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
- g. Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

#### **3. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan**

Selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), telah disusun rencana program yang akan dilakukan agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai

dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, tidak ada hambatan/kendala yang berarti yang membuat pelaksanaan menjadi terhambat.

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Dengan adanya observasi lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengetahui letak, jumlah, serta beberapa fasilitas yang sudah dimiliki oleh SMP Negeri 2 Berbah. Hasil dari observasi lapangan ini bermanfaat untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan, yang sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas berguna untuk menentukan strategi mengajar yang akan diterapkan, sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki sekolah.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar yang direncanakan diawal adalah 38,4 jam pelajaran untuk 8 kelas (kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D) telah dilaksanakan tepat 38,4 jam pelajaran..

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi sekolah. Kegiatan persekolahan yang diikuti antara lain:

- 1) Pengelolaan administrasi sekolah
- 2) Mengikuti kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, Upacara Peringatan Hari Pahlawan dan Peringatan Hari Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 3) Mengikuti atau membantu pelaksanaan konferensi PGRI.

e. Faktor Pendukung Program PLT

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan program PLT, diantaranya adalah:

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang professional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan praktikan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 4) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 5) Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 2 Berbah kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.
- 6) Tersedianya LCD Projector yang tersedia di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- 7) Peserta didik yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- 8) Teman-teman satu kelompok PLT yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

f. Faktor Penghambat

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan program PLT, diantaranya adalah:

- 1) Materi Aksara Jawa adalah materi yang dianggap paling sulit dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Hal ini berdampak pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Sehingga praktikan harus dapat menarik minat siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
- 2) Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu peserta didik lain yang ingin belajar

- 3) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar di kelas VII A, VII B dan VIII D dikarenakan jadwal pelajaran sesudah jam istirahat, sehingga sering terpotong jam pelajarannya.
  - 4) Siswa kelas VIII sering gaduh sendiri dan sering siswa meminta ijin ke kamar mandi, sehingga membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif dan efektif saat kegiatan belajar mengajar.
  - 5) Banyak siswa tidak tertib dalam mengerjakan tugas PR.
  - 6) Sebagai mahasiswa yang masih belajar, terkadang dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan kurang mampu dalam pengalokasian waktu dalam pembelajaran.
  - 7) Konsentrasi peserta didik yang tidak maksimal saat sudah mulai siang karena cuaca panas.
  - 8) Secara keseluruhan, program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan.
- g. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PLT berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Membiasakan siswa untuk tertib dan disiplin, serta mentaati aturan-aturan yang ada di sekolah dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat.
- 3) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 5) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Media membuat praktikan juga lebih mudah untuk menguasai kelas karena dapat menarik minat peserta didik.

- 6) Menggunakan strategi pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk sesekali waktu untuk menghindari kebosanan pada siswa dan agar pembelajaran dapat berjalan lebih menarik.

#### **4. Refleksi**

Hasil analisis pelaksanaan PLT di SMP Negeri 2 Berbah dengan bidang pelajaran Bahasa Jawa secara garis besar berjalan lancar. Akan tetapi proses yang memang tidak terlalu mudah harus dijalani dengan kondisi sosial murid yang bermacam-macam. Mahasiswa selama 32 kali pertemuan dengan 8 RPP. Untuk penilaian dan atau evaluasi hasil belajar siswa terdapat 2 kali pertemuan.

Sehingga secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

Pelaksanaan program PLT tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PLT. Hal ini dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PLT. Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki antara lain:

- a. Belum dapat mengelola waktu dalam mengajar
- b. Belum dapat mengelola kelas dengan baik
- c. Penyampaian materi yang kadang kurang menarik

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PLT selanjutnya yaitu:

- a. Mempersiapkan materi ajar dengan matang
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang menarik
- c. Lebih tegas dalam proses pembelajaran
- d. Penyampaian materi disesuaikan dengan waktu yang disediakan
- e. Lebih memperhatikan siswa yang sering membuat gaduh dalam kelas.
- f. Membuat beberapa rencana mengajar
- g. Memberikan motivasi kepada siswa
- h. Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda.
- i. Lebih sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PLT baik dengan guru pembimbing, DPL PLT, serta teman-teman kelompok PLT sebagai evaluasi dalam praktik mengajar

Dari berbagai hal diatas sebagai bentuk dari refleksi terhadap pelaksanaan PLT, diperoleh manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional dan disenangi oleh peserta didik
- b. PLT menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PLT dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi di lingkungan sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PLT merupakan kegiatan serangkaian dengan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai wujud/praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PLT sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), diharapkan para calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru. Kegiatan PLT sangat membantu mahasiswa untuk belajar, memperoleh pengalaman mengajar secara nyata di lapangan, untuk mempersiapkan diri nantinya ketika menjadi guru.

Program PLT yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berbah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat meninggalkan lokasi PLT tanpa beban. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PLT Koordinator PLT, DPL PLT dan warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PLT dengan lancar. Meskipun terdapat hambatan dan kendala beberapa kali, tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang berarti.

Mahasiswa praktikan merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan PLT di SMP Negeri 2 Berbah. Mahasiswa praktikan lebih banyak pengalaman dan latihan baik dalam pengetahuan dan kemampuan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan:

1. Mahasiswa praktikan memulai kegiatan PLT sejak tanggal 19 September 2017 sampai tanggal 17 November 2017, mengajar di kelas setiap hari Senin (4 jam pelajaran), Selasa (2 jam pelajaran), Rabu (2 jam pelajaran), Kamis (2 jam pelajaran), Jum'at (2 jam pelajaran) dan Sabtu (4 jam pelajaran) yang dilaksanakan dilakukan secara bergantian dengan mahasiswa PLT Bahasa Jawa.
2. Mahasiswa praktikan melaksanakan PLT di kelas VII dan VIII. Mahasiswa praktikan juga menggantikan guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan pembeajaran saat guru pembimbing berhalangan hadir, yaitu ketika pelajaran kelas IX A, IX B, IX C dan IX D SMP Negeri 2 Berbah dengan mengampu mata pelajaran Bahasa Jawa.

3. Mahasiswa praktikan membuat RPP sebanyak 8 buah untuk kelas VII dan VIII yang digunakan masing-masing untuk 32 pertemuan, mencari bahan ajar dan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas, penyusunan kisi-kisi soal beserta soal evaluasi untuk kelas VII dan VIII, tugas individu dan tugas kelompok, serta analisis hasilnya.
4. Materi yang diajarkan oleh mahasiswa praktikan untuk kelas VII Cangkriman, Parikan, Unggah-ungguh, dan Aksara Jawa. Kelas VIII adalah Berita Berbahasa Jawa, Cerkak, dan Aksara Jawa.
5. Mahasiswa praktikan melakukan tatap muka sebanyak 32 kali tatap muka.
6. Mahasiswa membuat soal evaluasi untuk PTS kelas VII & VIII.
7. Mahasiswa praktikan mengikuti berbagai kegiatan persekolahan yang ada di SMP Negeri 2 Berbah, seperti Pengelolaan administrasi sekolah, Kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, Upacara Peringatan kesaktian pancasila, upacara hari pahlawan, Pengajian rutin, dan kemitraan Sekolah.

## **B. Saran**

Pelaksanaan PLT berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PLT UNY pada masa yang akan datang ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), antara lain:

### **1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)**

- a. Sebaiknya untuk waktu pelaksanaan kegiatan PLT diberikan rentang waktu yang agak lama setelah KKN. Sebab, mayoritas mahasiswa yang mengambil KKN semester khusus merasa kesulitan mengatur waktu untuk bimbingan dengan DPL KKN karena pengerjaan laporan KKN yang bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan PLT.
- b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PLT sehingga pada saat pelaksanaan, mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
- c. Pembekalan sebaiknya dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.

- d. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- e. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PLT.
- f. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait dengan kegiatan PLT, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.
- g. Pihak LPPMP perlu lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PLT supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung, kegiatan praktik lapangan, dan praktik mengajar.

## **2. Pihak Sekolah**

- a. Lebih sigap terhadap siswa yang melanggar aturan sekolah.
- b. Peningkatan pengadaan media pembelajaran di dalam kelas.
- c. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah.
- d. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PLT dalam berbagai kegiatan, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- e. Perlu diadakan monitoring dan presensi dari pihak sekolah untuk mahasiswa PLT, sehingga mahasiswa PLT terkontrol dan dapat tertib dalam melaksanakan kegiatan PLT.
- f. Perlunya manajemen inventarisasi pada barang-barang yang ada pada sekolah. Sehingga barang dapat dipakai kembali dengan baik.
- g. Pemberian bimbingan PLT yang sudah baik ini harus dipertahankan dan ditingkatkan.
- h. Kerjasama dengan mahasiswa PLT harus senantiasa dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

## **3. Mahasiswa**

- a. Selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan kekeluargaan dengan sekolah maupun sesama anggota PLT.
- b. Mahasiswa PLT harus dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PLT dapat berjalan lancar.

- c. Pada saat mengajar sangat diperlukan kesabaran agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal dan tidak menganggap pemberian materi terlalu cepat.
- d. Materi yang diberikan memang harus dibuat sekreatif mungkin, karena tidak semua siswa bisa menerima pelajaran dari hal yang sama.
- e. Hendaknya mahasiswa segera menyelesaikan tugas-tugasnya agar dapat selesai bahkan sebelum tenggang waktu yang diberikan.
- f. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- g. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PLT sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama .
- h. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PLT.
- i. Mahasiswa berusaha untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.
- j. Mahasiswa tim PLT yang akan datang disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasai metode sesuai kurikulum yang dipaki dalam pembelajaran, serta penggunaan media yang kreatif, inovatif ekonomis sehingga siswa tidak bosan dan terjangkau bagi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PLT & PKL UNY.

TIM PLT UNY. 2015. *Panduan PLT*. Yogyakarta: LPPMP UNY

## **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1.**

**MATRIK PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN PLT**



**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY**

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 BERBAH  
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Sanggrahan - Berbah No. 161, Sleman  
 GURU PEMBIMBING : Ganjar Waldiono, BA  
 PELAKSANAAN PPL : 15 September –15 November 2017

NAMA MAHASISWA : BANGKIT SETIANA  
 NIM : 14205241055  
 FAK/ JUR/ PRODI : FBS/PBD/PB.Jawa  
 DOSEN PEMBIMBING : Venny Indria E, M.Litt

NO.	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM	
		SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	1										1
2.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi		4									4
	b. Menyusun Matriks Program PLT		6									6
	c. Rapat koordinasi PLT	2										2
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	a. Silabus, Prota, Prosem											
	b. Jaga Piket		3	3	3	3	3	3	3	3		24
4.	Pembelajaran Kokurikuler											
	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi	2										2
	2) Mengumpulkan materi		1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5		12
	3) Membuat RPP		1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5		12


	4) Menyiapkan/membuat media		1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	5) Menyusun materi/lab. sheet		2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	<b>b. Mengajar terbimbing</b>											
	1) Praktik Mengajar di Kelas		4									4
	2) Penilaian dan Evaluasi		1	1	1	1	1	1				6
	<b>c. Mengajar Mandiri</b>											
	1) Praktik Mengajar di Kelas		5.3	5.3	5.3	1.3	5.3	5.3	5.3	5.3		38.4
	2) Penilaian dan Evaluasi		1	1	1		1	1	1	1		7
5.	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler</b>											
	(Kegiatan Non mengajar)											
	<b>a. Volly</b>											
	1) Persiapan			1	1	1	1	1	1	1		7
	2) Kegiatan			3	3	3	3	3	3	3		21
	<b>b. Bola Basket</b>											
	1) Persiapan			1	1		1	1	1	1		6
	2) Kegiatan			2	2		2	2	2	2		12
	<b>c. Bulu Tangkis</b>											
	1) Persiapan			1	1		1	1	1	1		6
	2) Kegiatan			3	3		3	3	3	3		18
6.	<b>Kegiatan Sekolah</b>											
	a. Upacara Bendera Hari Senin		2	2	2		2	2	2	2		14
	b. (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, Santun)		3	3	3	3	3	3	3	3		24
	c. Kerja bakti				2							2
	d. Senam		1	1			1	1	1	1		6
	e. Pengawas PTS					9						9
	f. Pengajian Rutin Minggu Pahing		2					2				4
	g. Mengisi angket komite sekolah		1									1

7.	Kegiatan Insidental											
	a. Pendampingan tugas bahasa Jawa		1.3		1.3							2.6
	b. Konferensi PGRI se- BERBAH (Sleman timur)			4								4
	c. Pendampingan Ulangan Harian Matematika				2							2
8.	Pembuatan Laporan PLT						4	4	4	4		16
<b>JUMLAH JAM</b>		<b>5</b>	<b>40.6</b>	<b>37.3</b>	<b>37.6</b>	<b>27.3</b>	<b>33.3</b>	<b>39.3</b>	<b>36.3</b>	<b>36.3</b>	<b>4</b>	<b>297</b>

Yogyakarta, 14 September 2017

Mengetahui/ Menyetujui,



Dosen Pembimbing PLT  
  
 Venny Andria E. M.Litt  
 NIP. 19791217 200312 2 003

Mahasiswa PLT  
  
 Bangkit Setiana  
 NIM. 14205241055

**LAMPIRAN 2.**

**CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PLT**



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**CATATAN HARIAN PLT**

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : BANGKIT SETIANA

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 BERBAH

NO. MAHASISWA : 14205241055

ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN, TEGALTIRTIRTO,

FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/PBD/PB.Jawa

BERBAH

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/Paraf DPL
1	Jum'at, 15 September 2017	09.00-11.00	Penerjunan PLT	<ul style="list-style-type: none"><li>• Serah terima mahasiswa PLT UNY yang dilakukan oleh DPL Pamong dengan Perwakilan pihak sekolah.</li><li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT UNY, 1 DPL Pamong, 10 guru perwakilan sekolah.</li></ul>	
2	Sabtu, 16 September 2017	09.00-10.00	Observasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan observasi di sekolah baik observasi kelas, sarana prasarana sekolah sebagai persiapan PLT.</li><li>• Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY Pendidikan Bahasa Daerah.</li></ul>	
3	Senin, 18 September 2017	06.15 - 06.45	Budaya 6 S	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li><li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li></ul>	
		07.00-07.40	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diikuti oleh lebih kurang 415 peserta yang terdiri dari</li></ul>	

				<p>guru, karyawan, peserta didik, dan mahasiswa PLT.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di akhir upacara, mahasiswa diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri satu persatu.</li> </ul>	
		07.40-09.00	Mengajar Terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 32 siswa kelas VIII B, 2 mahasiswa PLT serta didampingi oleh satu guru Pendidikan Bahasa Daerah.</li> <li>• Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib. Materi yang diajarkan yaitu Berita Berbahasa Jawa. Kemudian guru pamong mengevaluasi hasil pendampingan.</li> </ul>	
		13.30-14.30	Mengisi Angket Komite Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilakukan di kelas Lab. Komputer. Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY serta 20 guru SMP N 2 Berbah.</li> <li>• Kegiatan berjalan dengan lancar. Bersama guru-guru mengisi angket komite dan dibimbing 1 guru.</li> </ul>	
4	Selasa, 19 September 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-08.00	Menusun dan mengkonsultasikan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkonsultasikan RPP pertemuan ke-2 BAB Berita Berbahasa Jawa.</li> </ul>	
5	Rabu, 20 September 2017	06.10-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-09.00	Pendampingan Ulangan Harian Matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan diikuti oleh 2 mahasiswa PLT serta 32 siswa kelas IX B.</li> <li>• Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib.</li> </ul>	

		09.15-10.35	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VII A yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Materi yang diajarkan cangkriman. Kegiatan berjalan lancar dan tertib serta siswa sangat antusias mengikuti pelajaran.</li> </ul>	
		11.30- 12.50	Pendampingan tugas Bahasa Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan dilaksanakan di kelas IX B yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Pendampingan tugas Bahasa Jawa berjalan dengan lancar dan tertib.</li> </ul>	
6	Jumat, 22 September 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		06.45-07.30	Senam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Lapangan Basket SMP N 2 Berbah dan diikuti kurang lebih 415 peserta.</li> <li>• Peserta antusias dan semangat selama senam berlangsung.</li> </ul>	
		07.35-08.00	Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhasil dibuat RPP tentang Cangkriman.</li> </ul>	
7	Sabtu, 23 September 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-08.00	Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhasil dibuat RPP tentang Cangkriman &amp; Parikan.</li> </ul>	
		10.50-12.10	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VII C yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Materi yang diajarkan cangkriman. Kegiatan berjalan lancar dan tertib serta siswa sangat antusias mengikuti</li> </ul>	

				pelajaran.	
8	Minggu, 24 September 2017	06.00-07.30	Pengajian Minggu Pahing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dihadiri oleh 15 guru, 179 wali murid, 13 mahasiswa PLT, 10 orang pengurus OSIS.</li> <li>• Dilaksanakan di Mushola Subulus Salam dan diisi oleh Ustadz dari Kepolisian.</li> </ul>	
		18.00-19.00	Menyiapkan Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah berhasil dibuat <i>powerpoint</i> tentang Cangkriman &amp; Parikan serta Cerkak.</li> </ul>	
9	Senin, 25 September 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-07.40	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh lebih kurang 415 peserta yang terdiri dari guru, karyawan, peserta didik, dan mahasiswa PLT.</li> <li>• Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.</li> </ul>	
		07.4.-09.00	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Materi yang diajarkan yaitu tentang Cerkak.</li> </ul>	
		14.00 -17.00	Eksrtrakurikuler Badminton	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 32 siswa kelas VII serta didampingi oleh 3 mahasiswa PLT.</li> </ul>	
10	Selasa, 26 September	06.15 - 06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	

	2017	09.00-14.00	Persiapan Konferensi PGRI Se- Berbah (Sleman Timur)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh bapak/ibu pengurus PGRI dan 5 mahasiswa PLT. Kegiatan dilaksanakan di ruang Keterampilan SMP N 2Berbah.</li> <li>• Kegiatan berlangsung lancar, menata kursi, check sound, dll.</li> </ul>	
11	Rabu, 27 September 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		08.45-13.30	Konverensi PGRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilaksanakan di kelas ruang Keterampilan. Diikuti oleh perwakilan guru PGRI se- Berbah serta 5 mahasiswa PLT.</li> <li>• Kegiatan berjalan lancar dan tertib.mahasiswa membantu membagikan konsumsi serta among tamu,dll.</li> </ul>	
12	Kamis, 28 September 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		08.00-10.00	Penilaian Tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan diruang Posko PLT. Koreksi PR minggu sebelumnya.serta berjalan dengan lancar</li> </ul>	
		10.50- 12.10	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di kelas VIII C. Dikuti 32 siswa.</li> <li>• Kegiatan diissi dengan menyimak beritaberbahsa Jawa.</li> </ul>	
13	Jum'at, 29 September 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-09.00	Kerja Bakti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, dan 13 mahasiswa PLT.</li> <li>• Dilaksanakan di lingkungan SMP N 2 Berbah.</li> </ul>	

		09.15-10.35	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berlangsung dikelas VII D, diikuti 32 siswa.</li> <li>• Kegiatan diisi dengan materi Cangkriman.</li> </ul>	
14	Sabtu, 30 September 2017	06.15-06.45	Budaya 6 S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		06.45-07.00	Mempersiapkan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan materi yang berhubungan dengan cangkriman dan parikan.</li> </ul>	
		07.00-08.00	Menyiapkan dan membuat media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhasil dibuat <i>power point</i> untuk materi cangkriman dan parikan.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berlangsung dikelas VII B dan diikuti 32 siswa.</li> <li>• Kegiatan diisi dengan materi cangkriman dan parikan.</li> </ul>	
		10.50-12.10	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berlangsung dikelas VII c dan diikuti 32 siswa.</li> <li>• Kegiatan diisi dengan materi cangkriman dan parikan</li> </ul>	
15	Senin, 2 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-07.40	Upacara Kesaktian Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh lebih kurang 415 peserta yang terdiri dari guru, karyawan, peserta didik, dan mahasiswa PLT.</li> <li>• Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.</li> </ul>	
		07.40-09.00	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Materi yang diajarkan yaitu Cerkak.</li> </ul>	
		09.55-11.15	Pendampingan Tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan tugas berlangsung di kelas IX A yang berjumlah 31 siswa.</li> <li>• Pendampingan berjalan dengan lancar.</li> </ul>	

		11.30-12.50	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Materi yang diajarkan yaitu Cerkak.</li> </ul>	
		14.00-17.00	Ekstra kurikuler Badminton	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksrta kurikuler dilaksanakan di gedung serbaguna Kadisono yang diikuti oleh 28 siswa kelas VII.</li> <li>• Kegiatan berlangsung dengan lancar dan tertib.</li> </ul>	
16	Selasa, 03 Oktober 2017	06.15- 06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-09.00	Koreksi soal UTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koreksi soal dilaksanakan di posko PLT serta didampingi 1 mahasiswa PLT.</li> <li>• Kegiatan berjalan dengan lancar dilanjutkan merevisi soal UTS.</li> </ul>	
		11.00-13.00	Membuat RPP	Kegiatan berjalan dengan lancar RPP cerkak selesai.	
17	Rabu, 04 Oktober 2017	06.15 -06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VII A yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Materi yang diajarkan yaitu cangkriman dan parikan.</li> </ul>	
		11.30-12.50	Menunggu ulangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan dikelas IX Byang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar.</li> </ul>	
		15.00-17.00	Eksrtakurikuler Volly	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di lapangan volly SMP N 2 Berbah yang diikuti olah siswa kelas VII dan VIII serta didampingi 3 mahasiswa PLT.</li> </ul>	

18	Kamis, 05 Oktober 2017	06.15 - 06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00- 09.00	Menunggu ulangan Matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan di Kelas VII B.</li> <li>Kegiatan berjalan cukup lancar namun kurang tertib akibat belum siap.</li> </ul>	
		12.00-14.00	Membuat kunci Jawaban UTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan berjalan dengan lancar.</li> </ul>	
19	Jum'at, 06 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-08.00	Senam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan dilaksanakan di Lapangan Basket SMP N 2 Berbah dan diikuti kurang lebih 415 peserta.</li> <li>Peserta antusias dan semangat selama senam berlangsung.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>KBM dilaksanakan di kelas VII D yang diikuti oleh 32 siswa.</li> <li>Materi yang diajarkan yaitu Parikan.</li> </ul>	
20	Sabtu, 07 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>KBM dilaksanakan di kelas VII B yang diikuti oleh 32 siswa.</li> <li>Materi yang diajarkan yaitu Parikan.</li> </ul>	
21	Senin, 09 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	

		07.30-09.30	Pendampingan PTS/ UTS (B. Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib.</li> </ul>	
		10.00-11.30	Pendampingan PTS/ UTS (PAI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib.</li> </ul>	
22	Selasa, 10 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.30-09.30	Pendampingan PTS( Matematika)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib.</li> </ul>	
23	Rabu, 11 Oktober 2017	06.15 -06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-09..30	Pendampingan PTS (B. Inggris)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib.</li> </ul>	
23	Kamis, 12 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
24	Jum'at, 13	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> </ul>	

	Oktober 2017			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-08.30	Pendampingan PTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Ruang III bersama dengan satu guru dan 32 siswa.</li> <li>• Mata pelajaran yang diujikan yaitu Seni Budaya..</li> </ul>	
		11.30-12.30	Latihan Senam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilaksanakan di Ruang Tari dan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT</li> <li>• Mahasiswa belum terlalu menguasai gerakan senam.</li> </ul>	
25	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-08.00	Menyiapkan materi dan membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah berhasil dan kegiatann berjalan dengan lancar.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di klas VII B serta berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Materi yang diajarkan yaitu membahas soal-soal UTS.</li> </ul>	
		15.00-17.00	Ekstrakurikuler Volly	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib diikuti oleh 14 siswa kelas VII.</li> </ul>	
26	Senin, 16 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-07.40	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh lebih kurang 415 peserta yang terdiri dari guru, karyawan, peserta didik, dan mahasiswa PLT.</li> <li>• Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.</li> </ul>	
		07.40-09.00	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Kelas VIII B.</li> <li>• Membahas soal-soal UTS.</li> </ul>	

		11.30-12.10	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Kelas VIII D.</li> <li>• Membahas soal-soal UTS.</li> </ul>	
27	Selasa, 17 Oktober 2017	06.15 -06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-09.30	Menganalisis Soal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan analisis soal UTS.</li> </ul>	
28	Rabu, 18 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VII A yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Membahas soal-soal UTS.</li> </ul>	
30	Kamis, 19 Oktober 2017	06.15 -06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		09.30- 11.30	Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah berhasil disusun RPP tentang aksara Jawa.</li> </ul>	
31	Jum'at, 20 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		06.45-07.40	Senam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Lapangan Basket SMP N 2 Berbah dan diikuti kurang lebih 415 peserta.</li> <li>• Peserta antusias dan semangat selama senam berlangsung.</li> </ul>	

		11.00-14.00	Latihan Senam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Ruang Tari dan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT.</li> <li>• Mahasiswa berhasil menguasai 25% gerakan senam.</li> </ul>	
32	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6 S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		08.00-09.00	Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah berhasil disusun RPP tentang Berita Berbahasa Jawa.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VII B yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Membahas soal-soal UTS.</li> </ul>	
33	Senin, 23 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00 -07.40	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh lebih kurang 415 peserta yang terdiri dari guru, karyawan, peserta didik, dan mahasiswa PLT.</li> <li>• Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.</li> </ul>	
		07.40-09.00	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• KBM diisi dengan melanjutkan materi sebelumnya yaitu cerkak.</li> </ul>	
		11.30-12.10	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VIII D yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• KBM diisi dengan melanjutkan materi sebelumnya yaitu cerkak.</li> </ul>	

		15.00-17.00	Ekastrakurikuler Badminton	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 28 siswa serta 4 mahasiswa PLT.</li> <li>• Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib.</li> </ul>	
34	Selasa, 24 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
35	Rabu, 25 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		09.00-10.35	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan di kelas VII A yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• KBM diisi dengan materi parikan.</li> </ul>	
		14.0-16.00	Latihan Senam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilaksanakan di Ruang Tari dan diikuti oleh 13 mahasiswa PLT.</li> <li>• Mahasiswa PLT telah menghafal gerakan pemanasan, inti, dan pendinginan.</li> </ul>	
36	Kamis, 26 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
37	Jum'at, 27 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-07.40	Senam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Lapangan Basket SMP N 2 Berbah dan diikuti kurang lebih 415 peserta.</li> <li>• Peserta antusias dan semangat selama senam berlangsung.</li> </ul>	

		08.00-09.00	Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah berhasil disusun RPP tentang pengalaman pribadi.</li> </ul>	
38	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>KBM dilaksanakan dikelas VII B yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>Materi yang diajarkan yaitu aksara Jawa.</li> </ul>	
		15.00-17.00	Ekstrakurikuler volley	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib, serta siswa sangat berantusias.</li> </ul>	
39	Minggu, 29 Oktober 2017	06.00-07.30	Pengajian Minggu Pahing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ini dihadiri oleh 15 guru, 179 wali murid, 13 mahasiswa PLT, 10 orang pengurus OSIS.</li> <li>Dilaksanakan di Mushola Subulus Salam dan diisi oleh Ustadz dari Kepolisian.</li> </ul>	
41	Senin, 30 Oktober 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-08.40	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan di Kelas VIII B sejumlah 32 siswa. Namun ada dua siswa yang tidak masuk dikarenakan sakit.</li> <li>Materi yang diajarkan tentang aksara Jawa.</li> </ul>	
		11.50-12.30	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan di Kelas VIII D sejumlah 32 siswa.</li> <li>Materi yang diajarkan tentang aksara Jawa.</li> </ul>	
42	Selasa, 31 Oktober 2017	06.15- 06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
43	Rabu, 01	06.15 -06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> </ul>	

	November 2017			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-09.00	Menyiapkan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhasil menyiapkan media talking stick</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilaksanakan di Kelas VII A sejumlah 32 siswa.</li> <li>• Materi yang diajarkan tentang evaluasi pelajaran.</li> </ul>	
44	Kamis, 02 November 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		14.00-15.00	Melatih Senam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan OSIS menjadi pemandu senam.</li> </ul>	
45	Jum'at, 03 November 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		06.45-07.40	Senam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Lapangan Basket SMP N 2 Berbah dan diikuti kurang lebih 415 peserta.</li> <li>• Peserta antusias dan semangat selama senam berlangsung.</li> </ul>	
		07.40-09.00	Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah berhasil disusun RPP tentang cerita pengalaman.</li> </ul>	
46	Sabtu, 04 November 2017	06.15 -06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM dilaksanakan dikelas VII B yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>• Materi yang diajarkan yaitu Parikan.</li> </ul>	
47	Senin, 06 November	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	

	2017	07.00-08.20	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Kelas VIII B sejumlah 32 siswa.</li> <li>• KBM diisi dengan mengerjakan LKS hal 64.</li> </ul>	
		10.50-12.10	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Kelas VIII D sejumlah 32 siswa.</li> <li>• KBM diisi dengan mengerjakan LKS hal 64.</li> </ul>	
48	Selasa, 07 November 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
49	Rabu, 08 November 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilaksanakan di Kelas VII A sejumlah 32 siswa.</li> <li>• KBM diisi dengan game talking Stick.</li> </ul>	
50	Kamis, 09 November 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
51	Jum'at, 10 November 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-08.00	Upacara bendera(memperingati Hari Pahlawan dan Pelantikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diikuti oleh lebih kurang 415 peserta yang terdiri dari guru, karyawan, peserta didik, dan mahasiswa PLT.</li> <li>• Kegiatan upacara berjalan dengan lancar. Namun ada beberapa siswa yang pingsan.</li> </ul>	

			OSIS baru)		
		08.00-11.00	Menyusun Matriks Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah berhasil disusun matriks pelaksanaan PLT selama dua bulan.</li> </ul>	
52	Sabtu, 11 November 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		09.15-10.35	Praktik mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>KBM dilaksanakan dikelas VII B yang berjumlah 32 siswa.</li> <li>Materi yang diajarkan yaitu Parikan. Dan materi dikelmas dalam sebuah game yaitu talking stick.</li> </ul>	
		11.00-14.00	Menyusun laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah berhasil disusun laporan PLT Bab 1 sampai Bab 3</li> </ul>	
53	Senin, 13 November 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		07.00-08.40	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan di Kelas VIII B sejumlah 32 siswa. Namun ada dua siswa yang tidak masuk dikarenakan sakit.</li> <li>Materi yang diajarkan tentang aksara Jawa.</li> </ul>	
		11.50-12.30	Praktik Mengajar Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan di Kelas VIII D sejumlah 32 siswa.</li> <li>Materi yang diajarkan tentang aksara Jawa.</li> </ul>	
		13.00-14.00	Menyusun Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah berhasil disusun Lampiran Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jawa</li> </ul>	
54	Selasa, 14 November	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	

	2017	08.00-12.00	Menyusun Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah berhasil disusun Lampiran Penilaian Siswa Kelas 8</li> </ul>	
55	Rabu, 15 November 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		08.00-11.00	Menyusun Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah berhasil disusun Lampiran Pengeluaran Dana Pelaksanaan PLT dan dokumentasi pelaksanaan.</li> </ul>	
56	Kamis, 16 November 2017	06.15 -06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		08.00-09.00	Menyusun Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa pengecekan ulang laporan yang telah disusun dan menambahkan hal-hal yang belum dicantumkan dalam laporan PLT.</li> </ul>	
57	Jum'at, 17 November 2017	06.15-06.45	Budaya 6S	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut peserta didik di depan gerbang sekolah dan menerapkan Budaya 6S.</li> <li>• Diikuti oleh 13 mahasiswa PLT dan dua guru piket.</li> </ul>	
		09.00-11.00	Penarikan PLT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acara berjalan lancar. Selesai...</li> </ul>	

**LAMPIRAN 3.**

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL**



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT/MAGANG III

TAHUN 2017

F03

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : Bangkit Setiana  
NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Berbah NO. MAHASISWA : 14205241055  
ALAMAT SEKOLAH : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman FAK./JUR/PRODI : FBS/PBD/PB.Jawa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Hasil				Jumlah
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor	
1.	Pembelian Seragam Batik	Membeli kemeja batik yang sama untuk satu kelompok sebagai seragam di hari Kamis.		Rp. 35.000,00			Rp. 35.000,00
2.	Iuran Kelompok	Digunakan untuk keperluan selama PLT.		Rp. 300.000,00			Rp. 300.000,00
3.	Pengadaan Lembar Kerja Siswa, RPP, Soal Ulangan	Menunjang kegiatan belajar mengajar, meliputi persiapan dan evaluasi.		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00
4.	Tenaga Pendidik	Memberikan bantuan tenaga pengajar/pendidik untuk sekolah, dan pengalaman mengajar untuk praktikan.		Rp. 600.000,00			Rp. 600.000,00
5.	Mengeprint hiasan dinding	Untuk memperindah dinding		Rp. 10.400,00			Rp. 10.400,00

		sekolah dengan sedikit hiasan.					
6.	Membeli kenang-kenangan	Untuk melengkapi literature sekolah dan pengetahuan siswa mengenai kaligrafi aksara Jawa.		Rp. 301.500,00			Rp. 301.500,00
Total							Rp. 1.346.900,00



Kepala Sekolah

*[Signature]*  
Nursidi Winarta, S.Pd  
NIP. 19611219 198412 1 001

Mengetahui dan Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

*[Signature]*  
Venny Indria E, M.Litt  
NIP. 19791217 200312 2 003

Penyusun

*[Signature]*  
Bangkit Setiana  
NIM. 14205241055

**LAMPIRAN 4.**

**KARTU BIMBINGAN PLT**



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
TAHUN.....

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMPN 2 BERBAH  
Alamat Sekolah : ..... Fax./ Telp. Sekolah : .....  
Nama DPL PLT : VENNY INDRIA EKOWATI  
Prodi / Fakultas DPL PLT : PEND. BAHASA JAWA  
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	21/10 - 17	2	Progress PLT (jam menelaah, RPP bagus)		
2.	09/11 - 17	2	Konsultasi PEM dg guru pembimbing		
3.	21/11 - 17	2	Revisi laporan		
4.	30/11 - 17	2	Pengumpulan		

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
NIP. 19580506 198601 1 001



.....  
Ketua Kelompok PLT

BANGET SETIAMA

**LAMPIRAN 5.**  
**KALENDER AKADEMIK**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 BERBAH

Banggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Telepon (0274) 497981

**KALENDER SMP NEGERI 2 BERBAH  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

SEPTEMBER 2017				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

OKTOBER 2017						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

NOPEMBER 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

DESEMBER 2017				
	3	10	17	24/31
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

JANUARI 2018						
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

PEBRUARI 2018				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	

MARET 2018				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

APRIL 2018						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

MEI 2018				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
1	10	17	24	31
2	11	18	25	
3	12	19	26	

JUNI 2018				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

- Libur sekolah
- Libur Nasional
- Hari Pertama masuk Sekolah
- Ulangan Akhir Semester
- Porsenitas SMP
- Penerimaan Rapot
- UTS
- Ujian Sekolah
- UN SMP
- UN Susulan SMP
- Ulangan Kenaikan Kelas
- PorsenitasSMP
- Penerimaan Rapot Kenaikan Kelas

**Jul-17**  
10-15 Libur Kenaikan Kelas  
  
17-19 Hari Pertama Masuk Sekolah  
  
Agust  
7 Permulaan Les Kelas IX  
17 HUT RI  
21-31 Supervisi Perangkat KBM  
  
Sep-17  
1 Hari Besar Idul Adha  
2 Pelaksanaan Lat Kurban  
21 Tahun Baru Hijriyah  
  
Oct-17  
16-21 Ulangan Tengah Semester  
  
25 Nop Hari Guru  
  
Dec-17  
1 Maulid Nabi Muhammad  
4-9 Penilaian Akhir Sem Gasal  
13-15 Porsenitas

**Januari 2018**  
1 Tahun Baru 2018  
2 Hari Pertama Masuk Sekolah  
  
Feb  
1-3 Supervisi Perangkat KBM  
05-10 Supervisi KBM di Kelas  
  
Mar  
5-10 Ulangan Tengah Semester  
Perk Ujian Praktek  
  
April  
23-28 Perkiraan Ujian Sekolah  
  
Mei  
1 Libur Hari Buruh Nasional  
2,3,7,8 UNBK Utama  
9,10,14,16 UNBK Susulan  
28-31 Penilaian Akhir Sem Genap

**Juni**  
1 Hari Kelahiran Pancasila  
6-8 Porsenitas  
9 Penerimaan Rapot Kenaikan

**LAMPIRAN 6.**  
**PRESENSI SISWA**

**DAFTAR HADIR**

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : VII A

Semester : Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan	9						10						Jumlah Absensi				
				Pertemuan	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	S	I	T	%
				Tanggal	20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
				L/P	4	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	3876	ABELIYA NOVITA INDAH PRASTIWI	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
2	3877	AIMAM WAHYU AGUS SETIAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
3	3878	AKBAR VITO BRAHMASTA	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
4	3879	APRILLIA DWI CAHYANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
5	3880	ARUNAYA SADEO	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
6	3881	DEKA PRAMESTY WULANDARI SUSANTO	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
7	3882	DESMARITA WAHYU DWI ARINI	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
8	3883	DEWI INDAH PUSPA SARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
9	3884	DHIMAS ARIF WICAKSONO	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
10	3885	DWI SULANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
11	3886	DWIKA RAMA FATTUROHMAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
12	3887	FRISHA ARDIKA BUDI ADHINA	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
13	3888	GALIH AULIA HERLABANG	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
14	3889	GIGIH BAGUS KURNIAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
15	3890	KEISHA BERLIAN MAHARRANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
16	3891	KRISNA BAYU PRAMUAJI	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
17	3892	LAILA AINUN MARFUAH	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
18	3893	MAYDA ARIF NUGROHO	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
19	3894	NADIRA KHAIRUNNISA	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
20	3895	NOVITA INDAH SAPITRI	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
21	3896	NOVITA WULAN RAHMADANI	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
22	3897	RADISYA HAYFA ZINTA	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
23	3898	RAFIF DZAKY ATAHARDANI	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
24	3899	RAFLY NUR FIRMANSYAH	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
25	3900	RASON YUDHA PATI NUGRAHA	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
26	3901	RIZAL TAUFIK WITYASAPUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
27	3902	SALMA DARAJATUN	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
28	3903	SATRIA BAGUS BAYU WICAKSANA	L	√	√	√	√	√	√	√	√									
29	3904	SELIE AVRILIA	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
30	3905	SEPTIARA PUTRI NURDIANITA	P	√	√	√	√	√	√	√	√									
31	3906	WIDYA RAHMADANINGRUM	P	√	√	√	√	√	√	S	√									
32	3907	WINDI AMALIA SARI	P	√	√	√	√	√	√	√	√									

L=14  
P=18

Guru Mata Pelajaran

Bangkit Setiana  
NIM. 14205241055

**DAFTAR HADIR**

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil  
 Kelas : VII B Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan	9					10					11					Jumlah Absensi							
			Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	S	I	T	%	
			Tanggal	30	7	1	21	28	4	11																
			L/P																							
1	3908	ADHITA SELVIANA	√	√	s	√	√	√	√	√	√	√	√													
2	3909	ADITYA YAHYA SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
3	3910	AHMAD ISNAN WAHYUDI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
4	3911	AINUN NUR KINASIH	s	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
5	3912	ALIFAH AYU WISARWATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
6	3913	ANA SETYA FEBRIYANTI	√	√	s	√	√	√	√	√	√	√	√													
7	3914	ANNISA RAHMAWATI SHOLIHAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
8	3915	ARFINAELA SALSABILA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
9	3916	ASTYKINAYA SARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
10	3917	AULIA RAHMA NUR SAFITRI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
11	3918	BARA DAMAI RENDRA SANDYAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
12	3919	DJOHAN SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
13	3920	DZAKIY RAZAAN FADHLURROHMAAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
14	3921	FACHREZA ADYATMA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
15	3922	GADING AULIA ROIHANA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
16	3923	HASNA AMANDA SHOFIA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
17	3924	HILMI ADINDRA TABAKHTARA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
18	3925	IVAN SINGGIH WIBOWO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
19	3926	KEISYA ZAHRA KINASIH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
20	3927	MUHAMMAD HANAFI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
21	3928	MUHAMMAD ZAKARIA NAUFAL DAFFA'	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
22	3929	NABIILAH NURWINDAGUSTIN MUFIIDAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
23	3930	NABILA MARWA AFIFAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
24	3931	NAJWA NISRINA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
25	3932	NANDA SURESH GESANG PUTRANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
26	3933	NURIA ZALFA KHOIRUNNISA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
27	3934	NURMALIA KAMILATUS ZULFA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
28	3935	NURUL ISNAINI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
29	3936	PRAMUDYA DEFANO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
30	3937	RISKA MARITA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
31	3938	SYAHERA MILANIE SAFITRI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													
32	3939	SYIFA ROUDHATUL AULIA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													

L=12  
P=20

Guru Mata Pelajaran

Bangkit Setiana  
NIM. 14205241055

**DAFTAR HADIR**

Mata Pelajaran  
Kelas

: Bahasa Jawa  
: VII C

Semester : Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan	9														Jumlah Absensi			
			Pertemuan	1	2													S	I	T	%
			Tanggal	23	30																
1	3940	ADELIA ANNISA FINANDA		√	√																
2	3941	AFIF RASYAD		√	√																
3	3942	AMMAR FATACHUL ALIM		√	√																
4	3943	ANCELLA SEANE SANJAYA		√	√																
5	3944	ARDI PRASETYO		√	√																
6	3945	AURORA KHOIRUNISA		√	√																
7	3946	BINTANG ARMUNETA		√	√																
8	3947	CHINDI DWI CHANDRA		√	√																
9	3948	DENI INDRA RISWANTO		√	√																
10	3949	DESWITA AYU SAFITRHI		√	√																
11	3950	DHAVIN AVICENA SUHATTA		√	√																
12	3951	FAIZA FITRI FADHILA		√	√																
13	3952	HARYO RIZKY FARADIZA		√	√																
14	3953	JOGJA NUSANTARA		√	√																
15	3954	LATIFAH FITRI ALVIANI		√	√																
16	3955	MARLINDA EMILIA PUTRI ADISTY		√	√																
17	3956	MOHAMMAD NUR ROHIM		√	√																
18	3957	NABIL AHMAD NUGROHO		√	√																
19	3958	NABILLA PUTRI ZAHRA		√	√																
20	3959	NAILA ROMIZA		√	√																
21	3960	NONI DYAH PUTRI ARDIANTI		√	√																
22	3961	NORIDA SORAYA RIFATA		√	√																
23	3962	QOUNISA HAYUNINGTYAS		√	√																
24	3963	RAHMA FITRI NURHIDAYAH		√	√																
25	3964	RIDWAN ZAQI		√	√																
26	3965	RIFQI ADRYANSYAH PUTRA		√	√																
27	3966	SANDY NUR ICHSAN		√	√																
28	3967	SHIFA RAHMAWATI		√	√																
29	3968	TABINA GALUH ANISAFITRI		√	√																
30	3969	TRI PURWANTI NINGSIH		√	√																
31	3970	WAHYU DWI APRIANTO		√	√																
32	3971	WISNU NUR SEJATI		√	√																

L=14  
P=18

Guru Mata Pelajaran

Bangkit Setiana  
NIM. 14205141055

**DAFTAR HADIR**

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : VII D

Semester : Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan														Jumlah Absensi							
			Pertemuan		9	10														S	I	T	%	
			Tanggal																					
			L/P		29	30																		
1	3972	ADELIA AYU RAKA SIWI	√	√																				
2	3973	ADINDA PUTRI NASTITI	√	√																				
3	3974	AKA HERNANDA SUNTORO	√	√																				
4	3975	AMAHEY MONICA WATI	√	√																				
5	3976	ANNA RATIH SEPTI RAHAYU	√	√																				
6	3977	ANNIDA SALSABILA FARRAHANA	√	√																				
7	3978	CRISTINA DESY MAHARANI	√	√																				
8	3979	DEVA HEMA ANNEVIANA	√	√																				
9	3980	EVA ZAHRA NURUL LAILY	√	√																				
10	3981	EZRA MEIKHAEL GRACIA PRISKIADI	√	√																				
11	3982	GALANG YOSAFAT	√	√																				
12	3983	HENDRA SETIA SAPUTRA	√	√																				
13	3984	LEA SELVI HASTA ANDRIANI	√	√																				
14	3985	LUTFIANA ZULFA FAUZIYAH	√	√																				
15	3986	LUTHFI ARZAQI ASTRIAN	√	√																				
16	3987	MEIDA NUR UTAMI	√	√																				
17	3988	MUHAMMAD AFIF MUJAWWAD	√	√																				
18	3989	NADIYA SALWA RAYYIFAH	√	√																				
19	3990	NIKOLAUS ARYO SAPUTRO	√	√																				
20	3991	NURHAFIZAH	√	√																				
21	3992	OKTAFIA DIVA PRATIWI	√	√																				
22	3993	POLICARPUS GALA RADITYA JATI	√	√																				
23	3994	PUTRI FEBRI MAHARANI DEDI MANO	√	√																				
24	3995	SALMA ARTIKA SARI	√	√																				
25	3996	SUHESTI	√	√																				
26	3997	TEGAR RIZKY HERMAWAN	√	√																				
27	3998	TITO ALFA GWANTARA PUTRA	√	√																				
28	3999	TITUS BIMO ARIO SENO	√	√																				
29	4000	TOTI OMEGA GWANTARA PUTRA	√	√																				
30	4001	WIDYASTUTI PURWANINGRUM	√	√																				
31	4002	YOHANES TRI HARTANTO	S	√																				
32	4003	YUSTINUS WAHYU SURYA ADITYATAMA	A	√																				

L=14  
P=18

Guru Mata Pelajaran

Bangkit Setiana  
NIM. 14205241055

**DAFTAR HADIR**Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : VIII ASemester : Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan													Jumlah Absensi			
			Pertemuan													S	I	T	%
			Tanggal																
			L/P																
1	3746	ADELIA MAYSA DEVITASARI	P																
2	3747	ALFIAN DEWANTARA SAPUTRA	L																
3	3748	ALIF RIZKI WAHYU NUR KHOIRUDIN	L																
4	3749	AZHRA NAURA JENA	P																
5	3750	BERLIANA ANGGITA PRATIWI	P																
6	3751	BERLIANA PUTRI MAYANGSARI	P																
7	3752	DAFFA ALY RAMADHAN	L																
8	3754	DINI PURMANDASARI	P																
9	3755	DWI PURNOMO	L																
10	3756	GITA ANGGI NURLITA	P																
11	3757	INTAN SETIANINGRUM	P																
12	3758	LANGITA NOOR AINI FAJRIN	P																
13	3759	MALAYNIA SENJA WULANSARI	P																
14	3760	MUHAMMAD ABEL NAZHERA AFFANANDA	L																
15	3761	MUHAMMAD ALIF OKTA FERDIYANA	L																
16	3762	MUHAMMAD ASIM KHAULAN RAMADHAN	L																
17	3763	MUHAMMAD NABIH AL ABQORiy	L																
18	3764	MUHAMMAD RIYADL HIDAYAT	L																
19	3765	NABILA TAFIA ATIKAH	P																
20	3766	NAYLA AURA ZAHRA	P																
21	3767	NINDYTA AYU PRAHAPSIWI	P																
22	3768	NULAT SIWINING UTAMI	P																
23	3769	NUR HASANAH	P																
24	3770	RAFLI ERIC MUZAKY	L																
25	3771	RASENDRIA DANBELVA FADHIL	L																
26	3772	RIZQI AMALIYA	P																
27	3773	SINTA DEWI PUTRI NINGRUM	P																
28	3774	VIRA ADELIA APRIYANTI	P																
29	3775	WISNU PRATAMA ARYA SYAHPUTRA	L																
30	3776	YUSDIN AINUN MIRADESHA	P																
31	3777	ZHAHRA DIAN PRATIWI	P																

L= 12  
P = 19

Guru Mata Pelajaran

Bangkit Setiana  
NIM. 14205141055

**DAFTAR HADIR**

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas : VIII B

Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan	9		10		11												Jumlah Absensi										
			Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	8																			
			Tanggal	L/P	18	25	2	16	23	30	6	13																	S	I
1	3778	ANDRIAN GHIBRAN PRASETYA	L	√	√	√	√	√	√	√																				
2	3779	DINA NUR AZIZAH	P	√	√	√	√	√	√	√																				
3	3780	DWI EVY SUBEKTI	P	√	√	√	√	√	√	√																				
4	3781	EVI ARTIKASARI	P	√	√	√	√	√	√	√																				
5	3782	HAJIROH FEBRIANA PUTRI	P	√	√	√	√	√	√	√																				
6	3783	IBRAHIM	L	√	√	√	√	√	√	√																				
7	3784	ISNAINY NURY RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√	√																				
8	3785	KURNIAWATI MEILIA ROFIQOH	P	√	√	√	√	√	√	√																				
9	3786	LAGA ANDIKA PUTRA PURNAMA	L	√	√	√	√	√	√	√																				
10	3787	LUKMAN FIRMANSYAH	L	√	√	√	√	√	√	√																				
11	3788	MARISKA AMELIA SAPUTRI	P	√	√	√	√	√	√	√																				
12	3789	MARITZA FARAH FADHILA	P	√	√	√	√	√	√	√																				
13	3790	MAS AGENG SEKAR KETAWANG	P	√	√	√	√	√	√	√																				
14	3791	MUHAMMAD AHID FAIQU MUBARAK	L	√	√	√	√	√	√	√																				
15	3792	MUHAMMAD DHAFFA RAFLY MANALU	L	√	√	√	√	√	√	√																				
16	3793	MUHAMMAD ILHAM SYAHPUTRA	L	√	√	√	√	√	√	√																				
17	3794	MUHAMMAD RAFFI ARIFUDIN	L	√	√	√	√	√	√	√																				
18	3795	MUHAMMAD REZA NUR RIFAI	L	√	√	√	√	S	√	√																				
19	3796	NANDITA AKHIRA SHALVI	P	√	√	√	√	√	√	√																				
20	3797	NAZRY EL SHINTA	P	√	S	√	√	√	√	√																				
21	3798	NDARU HERLAMBANG KURNIAWAN	L	√	√	√	√	√	√	√																				
22	3799	OKTAVIA RUWITASARI	P	√	√	√	√	√	√	√																				
23	3800	PAKSY RAMADHAN NUSA MARIMOI	L	√	√	√	√	√	√	√																				
24	3801	PUTRI ANJANI	P	√	√	√	√	√	√	√																				
25	3802	RAFIFA AMALDHIA PUTRI	P	√	√	√	√	√	S	√																				
26	3803	RIFKI REZA MAHENDRA	L	√	√	√	√	√	√	√																				
27	3804	RIFKY MAULANA FIRMANSYAH	L	√	√	√	√	√	√	√																				
28	3805	SANDY NUR ALFIANTO	L	√	√	√	√	√	√	√																				
29	3806	SYAHIDAH MUFIDA	P	√	√	√	√	√	√	√																				
30	3807	TAUFIQ HADI WIBOWO	L	√	√	√	√	√	√	√																				
31	3808	YASIRAT RANGGA DEWA	L	√	√	√	√	√	√	√																				
32	3809	YULIA SEKAR SARI	P	√	√	√	√	√	√	√																				

L= 16  
 P= 16

Guru Mata Pelajaran

Bangkit Setiana  
 NIM. 14205241055



**DAFTAR HADIR**

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas : VIII D

Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	NIS	Nama Siswa	Bulan		10						11						Jumlah Absensi			
			Pertemuan	Tanggal	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	S	I	T	%
			L/P		2	19	23	30	6	13										
1	3842	ADIGUNA PRATAMA	L	√	√	√	√	√	√											
2	3843	AGATHA KRISTIANDITA	P	√	√	√	√	√	√											
3	3844	AHMAD NUR FAUZI	L	√	√	√	√	√	√											
4	3845	AKBAR FAUZAN	L	√	√	√	√	√	i											
5	3846	ALEXANDROS CANDRA FEBRIAN	L	√	√	√	√	√	√											
6	3847	ANANG WICAKSONO	L	√	√	√	√	√	√											
7	3848	ANGELIA CRISTABELA	P	√	√	√	√	√	√											
8	3850	BAGASKARA ADI NUGRAHA	L	√	√	√	√	√	√											
9	3851	BAYU ARI SETYARINI	P	√	√	√	√	√	√											
10	3852	BRIGITA EKA KUSUMA DEWI	P	√	√	√	√	√	√											
11	3853	CAECILIA CHIESA FIDEL AURORA	P	√	√	√	√	√	√											
12	3854	DAFFA ARDIANSYAH NAYOTTAMA	L	√	√	√	√	√	√											
13	3855	DAHLIA APRILIYANA	P	√	√	√	√	√	√											
14	3856	DE ALIF ATTA GARNETHA	L	√	√	√	√	√	√											
15	3857	DEA AGUSTINA	P	√	√	√	√	√	√											
16	3858	FENDI FERDIYANTO	L	√	√	√	√	√	√											
17	3859	IRSYAD RAFID TAUFIQURRAHMAN	L	√	√	√	√	√	√											
18	3860	LUCIANA YOLLANDIRA	P	√	√	√	√	√	√											
19	3861	LUDOVICA CELIA EVA ANGELI	P	√	√	√	√	√	√											
20	3862	MAHATMA JANITRA PRAJNA PUTRA	L	√	√	√	√	√	√											
21	3863	MARCELENO TRI SUMEKTO	L	√	√	√	√	√	√											
22	3864	MARCELLINUS RANGGA CAHYA PUTRA	L	√	√	√	√	√	√											
23	3875	MUHAMMAD IKHSAN KAMIL	L	√	√	√	√	√	√											
24	3865	MUTIARA DESTIN PARENDRA	P	√	√	√	√	√	√											
25	3866	NADIA PUTRI MAHARANI	P	√	√	√	√	√	√											
26	3867	NADYA CHRISTY	P	√	√	√	√	√	√											
27	3868	NANANG RIYADIYANSYAH	L	√	√	√	√	√	√											
28	3869	NATALIA NINDYA MERYSTA	P	√	√	√	√	√	√											
29	3870	OKTAVIANI LESTARI RAHAYU	P	√	√	√	√	√	√											
30	3871	RESTI APRILIA RANI	P	√	√	√	√	√	√											
31	3872	SENJA ASMARA DITA	P	√	√	√	√	√	√											
32	3873	WAHYU TRI SEPTIADI	L	√	√	√	√	√	√											

L= 16  
 P= 16

Guru Mata Pelajaran

Bangkit Setiana  
 NIM. 14205141055

**LAMPIRAN 7.**  
**DAFTAR NILAI SISWA**

Daftar Penilaian Sikap Saat Diskusi

Kelas : VII A  
 Hari, Tanggal : Rabu, 20 September – 25 Oktober 2017  
 Pertemuan ke- : 1 – 4  
 Materi Pokok : Cankriman dan Parikan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Juml-ah Skor	Ket.
		Disku-si	Mengaju-kan Pertanya-an	Menjawab Pertanya-an	Menerima Pendapat Orang Lain		
		(1-5)	(1-5)	(1-5)	(1-5)		
1	Abeliya Novita I. P.	5	5	5	5	20	A
2	Aimam Wahyu Agus S.	4	4	4	5	17	A
3	Akbar Vito Brahmasta	5	4	5	4	18	A
4	Aprillia Dwi Cahyani	5	4	4	5	18	A
5	Arunaya Sadeo	4	5	5	4	18	A
6	Deka Pramesty W S.	4	4	3	5	16	B
7	Desmarita Wahyu D.	4	4	3	5	16	B
8	Dewi Indah Puspa S.	5	3	4	5	17	A
9	Dhimas Arif W.	4	5	5	4	18	A
10	Dwi Sulani	3	4	4	5	16	B
11	Dwika Rama F.	5	4	4	5	18	A
12	Frisha Ardika Budi A.	4	3	4	5	16	B
13	Galih Aulia H.	5	5	5	5	20	A
14	Gigih Bagus K.	4	3	4	5	16	B
15	Keisha Berlian M.	4	4	5	5	18	A
16	Krisna Bayu Pramuaji	4	4	5	4	17	A
17	Laila Ainun Marfuah	5	3	3	5	16	B
18	Mayda Arif Nugroho	3	4	4	5	16	B
19	Nadira Khairunnisa	5	3	4	5	17	A
20	Novita Indah Sapitri	4	4	4	5	17	A
21	Novita Wulan R.	4	4	4	5	17	A
22	Radisyah Hayfa Zinta	4	4	4	5	17	A
23	Rafif Dzaky A.	5	4	4	4	17	A
24	Rafly Nur Firmansyah	5	4	4	4	17	A
25	Rason Yudha Pati N.	5	4	4	5	18	A
26	Rizal Taufik W.	5	4	5	5	19	A
27	Salma Darajatun	5	4	4	5	18	A
28	Satria Bagus Bayu W.	5	4	4	5	18	A
29	Selie Avrilia	5	4	4	5	18	A
30	Septiara Putri N.	4	3	4	5	16	B
31	Widya R.	4	3	4	5	16	B
32	Windi Amalia Sari	4	3	4	5	16	B

Skor dan Kriteria:

1 = Sangat Kurang  
 2 = Kurang  
 3 = Cukup  
 4 = Baik

5 = Sangat Baik

Keterangan:

A = 17 - 20  
 B = 14 – 16  
 C = 1 - 13

### Daftar Penilaian Ketrampilan

Kelas : VII A  
 Hari, Tanggal : Rabu, 20 September – 25 Oktober 2017  
 Pertemuan ke- : 1 – 4  
 Materi Pokok : Cangkringan dan Parikan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Keaktifan	Kerjasama	Kesungguhan	Jumlah Skor	Ket.
		(1-5)	(1-5)	(1-5)		
1	Abeliya Novita Indah P.	5	5	5	15	A
2	Aimam Wahyu Agus S.	4	4	4	12	A
3	Akbar Vito Brahmasta	5	4	5	14	A
4	Aprillia Dwi Cahyani	5	4	4	13	A
5	Arunaya Sadeo	4	5	5	14	A
6	Deka Pramesty W S.	4	4	3	11	A
7	Desmarita Wahyu Dwi A.	4	4	3	11	A
8	Dewi Indah Puspa Sari	5	3	4	12	A
9	Dhimas Arif Wicaksono	4	5	5	14	A
10	Dwi Sulani	3	4	4	11	A
11	Dwika Rama Fatturohman	5	4	4	13	A
12	Frisha Ardika Budi A.	4	3	4	11	A
13	Galih Aulia Herlambang	5	5	5	15	A
14	Gigih Bagus Kurniawan	4	3	4	11	A
15	Keisha Berlian Maharrani	4	4	5	13	A
16	Krisna Bayu Pramuaji	4	4	5	13	A
17	Laila Ainun Marfuah	5	3	3	11	A
18	Mayda Arif Nugroho	3	4	4	11	A
19	Nadira Khairunnisa	5	3	4	12	A
20	Novita Indah Sapitri	4	4	4	12	A
21	Novita Wulan Rahmadani	4	4	4	12	A
22	Radisyah Hayfa Zinta	4	4	4	12	A
23	Rafif Dzaky Atahardani	5	4	4	13	A
24	Rafly Nur Firmansyah	5	4	4	13	A
25	Rason Yudha Pati N.	5	4	4	13	A
26	Rizal Taufik Wityasaputra	5	4	5	14	A
27	Salma Darajatun	5	4	4	13	A
28	Satria Bagus Bayu W.	5	4	4	13	A
29	Selie Avrilia	5	4	4	13	A
30	Septiara Putri Nurdianita	4	3	4	11	A
31	Widya Rahmadaningrum	4	3	4	11	A
32	Windi Amalia Sari	4	3	4	11	A

Skor dan Kriteria:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik

5 = Sangat Baik

Keterangan:

A = 11-15

B = 6 -10

C = 1-5

**DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA**  
**TIPE SOAL : PILIHAN GANDA BIASA (MULTIPLE CHOICE)**

<b>DATA UMUM</b>	<b>Nama Sekolah</b>	: SMP Negeri 2 Berbah	<b>SEMESTER</b>	: 1
	<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Jawa	<b>TAHUN PELAJARAN</b>	: 2017 / 2018
	<b>Kelas</b>	: 7C	<b>TANGGAL TES</b>	: 30/09/2017
	<b>Standar Kompetensi</b>	: Cangkringan & Parikan	<b>TANGGAL DIPERIKSA</b>	: 01/10/2017
	<b>Jenis Test</b>	: Ulangan Harian	<b>KKM</b>	: 70
	<b>Nama Guru</b>	: Bangkit Setiana	<b>NIP</b>	: 14205241055
<b>Nama Kepala Sekolah</b>	: Nursidi Winarta,S.Pd	<b>NIP</b>	: 196412191984121001	

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUM LAH SOAL	JUM LAH OP TION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
		ABDCBBCCAADCBCDCBDA	20	4	1	0

**Petunjuk Pengisian :**

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABCD ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BEN AR	SAL AH			
1	ADELIA ANNISA FINANDA	P	ABCDBBCCABDCBCDCBDA	17	3	17	85.0	Ok!
2	AFIF RASYAD	L	ABDBBBCCAADCBCDCBDA	18	2	18	90.0	Ok!
3	AMMAR FATACHUL ALIM	L	ADBCCBBDDDCBCDCBDA	13	7	13	65.0	Ok!
4	ANCELLA SEANE SANJAYA	P	ABDBBCCACAACBCCDBDA	12	8	12	60.0	Ok!
5	ARDI PRASETYO	L	ABCDBBCCADAADCDBBDA	14	6	14	70.0	Ok!
6	AURORA KHOIRUNISA	P	ABDCDBBACADCBCDCBDB	17	3	17	85.0	Ok!
7	BINTANG ARMUNETA	P	ABDBBBBDDACBCDCBDA	15	5	15	75.0	Ok!
8	CHINDI DWI CHANDRA	P	ABDBBBBCABCADCABDD	13	7	13	65.0	Ok!
9	DENI INDRA RISWANTO	L	ADBCCBBDDADCBCDCBDA	14	6	14	70.0	Ok!
10	DESWITA AYU SAFITRHI	P	ABCDBBCCAADCADCCADA	15	5	15	75.0	Ok!
11	DHAVIN AVICENA SUHATTA	L	DBDADBBDAADCBCDCBDA	15	5	15	75.0	Ok!
12	FAIZA FITRI FADHILA	P	ABDADBACCAACBCDCBDA	15	5	15	75.0	Ok!
13	HARYO RIZKY FARADIZA	L	DBDCDBBBAACBCDCBDA	15	5	15	75.0	Ok!
14	JOGJA NUSANTARA	L	DBDBBBCCAADCBCDCBDA	15	5	15	75.0	Ok!
15	LATIFAH FITRI ALVIANI	P	ADBCCBBDDADCBCDCBDA	14	6	14	70.0	Ok!
16	MARLINDA EMILIA PUTRI ADIS	P	ABDBDBCCAADCBCDCBDA	17	3	17	85.0	Ok!
17	MOHAMMAD NUR ROHIM	L	ADBCCBBDDADCBCDCBBA	13	7	13	65.0	Ok!
18	NABIL AHMAD NUGROHO	L	ABADBBBCCAACBCDCBDA	15	5	15	75.0	Ok!
19	NABILLA PUTRI ZAHRA	P	ABDBBBBACADCBCDCBDA	17	3	17	85.0	Ok!
20	NAILA ROMIZA	P	ABAADBBAADCBCDCBDA	16	4	16	80.0	Ok!
21	NONI DYAH PUTRI ARDIANTI	P	ABAADBABAADCBCDCBDA	16	4	16	80.0	Ok!
22	NORIDA SORAYA RIFATA	P	ABBBDBABAADCBCDCBDA	14	6	14	70.0	Ok!
23	QOUNISA HAYUNINGTYAS	P	ABABDBCCAADCBCDCBDA	17	3	17	85.0	Ok!
24	RAHMA FITRI NURHIDAYAH	P	ABBADBABCADCBCDCBDA	13	7	13	65.0	Ok!
25	RIDWAN ZAQI	L	ABCCDBBAAADCBCDCBDA	16	4	16	80.0	Ok!
26	RIFQI ADRYANSYAH PUTRA	L	ADDCCBBBAAADCBCDCADA	17	3	17	85.0	Ok!
27	SANDY NUR ICHSAN	L	ABDBDBCCAADCBCDCBDA	17	3	17	85.0	Ok!
28	SHIFA RAHMAWATI	P	ABBCCBBBAAADCBCDCBDA	14	6	14	70.0	Ok!
29	TABINA GALUH ANISAFITRI	P	ABDADBCCADCBCDCBDA	18	2	18	90.0	Ok!
30	TRI PURWANTI NINGSIH	P	ABDADBDDCADCBCDCBDA	14	6	14	70.0	Ok!
31	WAHYU DWI APRIANTO	L	ACA-DBBCBADCBCDCBDD	14	6	14	70.0	Ok!
32	WISNU NUR SEJATI	L	ABDCDBABAADCBCDCBDA	17	3	17	85.0	Ok!
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
				<b>JUMLAH :</b>	487	2435		
				<b>TERKECIL :</b>	12.00	60.00		
				<b>TERBESAR :</b>	18.00	90.00		
				<b>RATA-RATA :</b>	15.22	76.09		
				<b>SIMPANGAN BAKU :</b>	1.64	8.20		

## ANALISA BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Kelas : 7C  
 Standar Kompetensi : Cangkringan & Parikan  
 Tanggal Ujian : 30/09/2017  
 Materi Pokok : Ulangan Harian

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option					Tafsiran				
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal	
1	1	0.906	0.049	0.044	A	0.906	-	-	#	0.906	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
					B	0.000	-	-	0.000					
					C	0.000	-	-	0.000					
					D	0.094	-	-	0.000					
					E	0.000	-	-	0.000					
					?	0.000	-	-	0.000					
2	2	0.813	0.452	0.313	A	0.000	-	-	0.000	-2	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.813	-	-	#	0.813				
					C	0.031	-	-	0.000					
					D	0.156	-	-	0.000					
					E	0.000	-	-	0.000					
					?	0.000	-	-	0.000					
3	3	0.500	0.521	0.329	A	0.156	-	-	0.000	1	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.219	-	-	0.000					
					C	0.125	-	-	0.000					
					D	0.500	-	-	#	0.500				
					E	0.000	-	-	0.000					
					?	0.000	-	-	0.000					
4	4	0.156	0.305	0.315	A	0.219	-	-	0.000	1	Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.563	-	-	0.000					
					C	0.156	-	-	#	0.156				
					D	0.031	-	-	0.000					
					E	0.000	-	-	0.000					
					?	0.031	-	-	0.000					
5	5	0.813	0.596	0.412	A	0.000	-	-	0.000	1	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.031	-	-	0.000					
					C	0.156	-	-	0.000					
					D	0.813	-	-	#	0.813				
					E	0.000	-	-	0.000					
					?	0.000	-	-	0.000					
6	6	0.969	0.000	0.000	A	0.000	-	-	0.000	1	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
					B	1.000	-	-	#	1.000				
					C	0.000	-	-	0.000					
					D	0.000	-	-	0.000					
					E	0.000	-	-	0.000					
					?	0.000	-	-	0.000					
7	7	0.750	0.052	0.034	A	0.156	-	-	0.000	-2	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna- kan
					B	0.750	-	-	#	0.750				
					C	0.094	-	-	0.000					
					D	0.000	-	-	0.000					
					E	0.000	-	-	0.000					
					?	0.000	-	-	0.000					
8	8	0.313	0.436	0.326	A	0.156	-	-	0.000	-2	Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.344	-	-	0.000					
					C	0.313	-	-	#	0.313				
					D	0.188	-	-	0.000					
					E	0.000	-	-	0.000					
					?	0.000	-	-	0.000					
9	9	0.500	0.766	0.484	A	0.500	-	-	#	0.500	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.031	-	-	0.000					
					C	0.313	-	-	0.000					
					D	0.156	-	-	0.000					
					E	0.000	-	-	0.000					
					?	0.000	-	-	0.000					

10	10	0.906	0.049	0.044	A	0.906	-	-	#	0.906	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.063	-	-		0.000				
					C	0.000	-	-		0.000				
					D	0.031	-	-		0.000				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
11	11	0.781	0.602	0.399	A	0.125	-	-		0.000	-2 Dapat Membeda-kan	1 Mudah	1 Baik	0 Dapat diterima
					B	0.063	-	-		0.000				
					C	0.031	-	-		0.000				
					D	0.781	-	-	#	0.781				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
12	12	0.969	0.094	0.136	A	0.031	-	-		0.000	1 Tidak dapat membeda-kan	1 Mudah	1 Baik	3 Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000	-	-		0.000				
					C	0.969	-	-	#	0.969				
					D	0.000	-	-		0.000				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
13	13	0.813	0.524	0.363	A	0.188	-	-		0.000	-2 Dapat Membeda-kan	1 Mudah	1 Baik	0 Dapat diterima
					B	0.813	-	-	#	0.813				
					C	0.000	-	-		0.000				
					D	0.000	-	-		0.000				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
14	14	0.719	-0.139	-0.087	A	0.031	-	-		0.000	1 Tidak dapat membeda-kan	1 Mudah	1 Baik	3 Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.188	-	-		0.000				
					C	0.063	-	-		0.000				
					D	0.719	-	-	#	0.719				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
15	15	0.969	0.000	0.000	A	0.000	-	-		0.000	-2 Tidak dapat membeda-kan	1 Mudah	1 Baik	0 Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000	-	-		0.000				
					C	1.000	-	-	#	1.000				
					D	0.000	-	-		0.000				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
16	16	0.969	0.249	0.358	A	0.000	-	-		0.000	-2 Dapat Membeda-kan	1 Mudah	1 Baik	0 Dapat diterima
					B	0.000	-	-		0.000				
					C	0.031	-	-		0.000				
					D	0.969	-	-	#	0.969				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
17	17	0.594	0.632	0.388	A	0.063	-	-		0.000	1 Dapat Membeda-kan	1 Sedang	1 Baik	3 Dapat diterima
					B	0.094	-	-		0.000				
					C	0.594	-	-	#	0.594				
					D	0.250	-	-		0.000				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
18	18	0.875	-0.083	-0.066	A	0.094	-	-		0.000	1 Tidak dapat membeda-kan	1 Mudah	1 Baik	3 Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.875	-	-	#	0.875				
					C	0.031	-	-		0.000				
					D	0.000	-	-		0.000				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
19	19	0.938	0.262	0.275	A	0.000	-	-		0.000	-2 Dapat Membeda-kan	1 Mudah	1 Baik	0 Dapat diterima
					B	0.063	-	-		0.000				
					C	0.000	-	-		0.000				
					D	0.938	-	-	#	0.938				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
20	20	0.906	0.124	0.110	A	0.906	-	-	#	0.906	1 Tidak dapat membeda-kan	1 Mudah	1 Baik	3 Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.031	-	-		0.000				
					C	0.000	-	-		0.000				
					D	0.063	-	-		0.000				
					E	0.000	-	-		0.000				
					?	0.000	-	-		0.000				
											-2	1	1	0

## DAFTAR NILAI ULANGAN

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Berbah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Jawa  
**Kelas / Semester** : 7C / 1  
**Komptensi Dasar** : Cangkriman & Parikan  
**Tanggal test** : 30/09/2017  
**Jenis Ulangan** : Ulangan Harian

<b>KKM</b>
70

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		TOTAL SKOR	NILAI	Ketunyas Belajar	
				BENAR	SALAH			Ya	Tdk
01	ADELIA ANNISA FINANDA	P	AB--DBBCA-DCBDCDCBDA	17	3	17	85	V	
02	AFIF RASYAD	L	ABD-DBBCAADCB-CDCBDA	18	2	18	90	V	
03	AMMAR FATACHUL ALIM	L	A---BB---DCBDCDCBDA	13	7	13	65		V
04	ANCELLA SEANE SANJAYA	P	ABD-DB---A-CB-C--BDA	12	8	12	60		V
05	ARDI PRASETYO	L	AB--DBBC-AD--DCD-BDA	14	6	14	70	V	
06	AURORA KHOIRUNISA	P	ABDCDBB--ADCBCDCDCBD-	17	3	17	85	V	
07	BINTANG ARMUNETA	P	ABD-DBB----CBDCDCBDA	15	5	15	75	V	
08	CHINDI DWI CHANDRA	P	ABD-DBB--A-C-DCD-BD-	13	7	13	65		V
09	DENI INDRA RISWANTO	L	A---BB--ADCBCDCDCBDA	14	6	14	70	V	
10	DESWITA AYU SAFITRHI	P	AB---BBCAADC-DCDC-DA	15	5	15	75	V	
11	DHAVIN AVICENA SUHATTA	L	-BD-DBB-AADC-B-CBDA	15	5	15	75	V	
12	FAIZA FITRI FADHILA	P	ABD-DB-C-A-CBDCD-BDA	15	5	15	75	V	
13	HARYO RIZKY FARADIZA	L	-BDCDBB-AA-CB-CD-BDA	15	5	15	75	V	
14	JOGJA NUSANTARA	L	-BD-DBBCAADC--CD-BDA	15	5	15	75	V	
15	LATIFAH FITRI ALVIANI	P	A---BB--ADCBCDCDCBDA	14	6	14	70	V	
16	MARLINDA EMILIA PUTRI ADISTY	P	ABD-DB-CAADC-B-CDCBDA	17	3	17	85	V	
17	MOHAMMAD NUR ROHIM	L	A---BB--ADCBCDCDCB-A	13	7	13	65		V
18	NABIL AHMAD NUGROHO	L	AB--DBB--A-CBDCDCBDA	15	5	15	75	V	
19	NABILLA PUTRI ZAHRA	P	ABD-DBB--ADCBCDCDCBDA	17	3	17	85	V	
20	NAILA ROMIZA	P	AB--DBB-AADCBCDCDC-DA	16	4	16	80	V	
21	NONI DYAH PUTRI ARDIANTI	P	AB--DB--AADCBCDCDCBDA	16	4	16	80	V	
22	NORIDA SORAYA RIFATA	P	AB--DB--AADCBCDCD-B-A	14	6	14	70	V	
23	QOUNISA HAYUNINGTYAS	P	AB--DBBCAADBCDCD-BDA	17	3	17	85	V	
24	RAHMA FITRI NURHIDAYAH	P	AB--DB--A-C-DCDCBDA	13	7	13	65		V
25	RIDWAN ZAQI	L	AB-CDBB-AADC-B-CBDA	16	4	16	80	V	
26	RIFIQI ADRYANSYAH PUTRA	L	A-DCDBB-AADCBCDCDC-DA	17	3	17	85	V	
27	SANDY NUR ICHSAN	L	ABD-DB--AADCBCDCDCBDA	17	3	17	85	V	
28	SHIFA RAHMAWATI	P	AB---BB-AADC-DCD-BDA	14	6	14	70	V	
29	TABINA GALUH ANISAFITRI	P	ABD-DBBC-ADCBCDCDCBDA	18	2	18	90	V	
30	TRI PURWANTI NINGSIH	P	ABD-DBB--ADC-B-CD--DA	14	6	14	70	V	
31	WAHYU DWI APRIANTO	L	A---DBBC-ADCBCDCD-BD-	14	6	14	70	V	
32	WISNU NUR SEJATI	L	ABDCDB--AADC-B-CDCBDA	17	3	17	85	V	
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
<b>REKAPITULASI</b>	-Jumlah peserta test	: 32		JUMLAH :			2435		
	-Jumlah yang Tuntas	: 27		TERKECIL :			60.00		
	-Jumlah yang tidak Tuntas	: 5		TERBESAR :			90.00		
	-Jumlah yang di atas rata-rata	: 1		RATA-RATA :			76.09		
	-Jumlah yang di bawah rata-rata	: 31		SIMPANGAN BAKU :			8.204		

Berbah, 01 Oktober 2017  
Guru Mata Pelajaran,

Bangkit Setiana  
NIP. 14205241055

## DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
SK/KD	: Cangkringan & Parikan
Kelas / Semester	: 7C / 1
Tahun Pelajaran	: 2017 / 2018
Jumlah siswa	: 32 orang
Jumlah siswa yang ikut tes	: 32 orang
Jumlah siswa yang tidak ikut tes	: 0 orang

<b>1. DAYA SERAP</b>	
Daya serap kelas :	76.09%
<b>2. ANALISIS NILAI</b>	
a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM	..... 5 Orang
b. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM	..... 20 Orang
<b>3. TINDAK LANJUT</b>	
a. Perbaikan ( siswa yang nilainya kurang dari KKM) =	..... 5 orang
b. Pengayaan ( siswa yang nilainya lebih dari KKM) =	..... 20 orang
<b>4. BENTUK TINDAK LANJUT</b>	
a. Perbaikan, antara lain :	
Menjelaskan materi pada no soal yang belum tuntas	
b. Pengayaan, antara lain :	
Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal tingkat kesukarannya lebih tinggi, tetapi materi/ SK/KD tetap atau sebagai tutor sebaya	

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 2 Berbah

Berbah, 01 Oktober 2017  
Guru Mata Pelajaran

Nursidi Winarta,S.Pd  
NIP. 196412191984121001

Bangkit Setiana  
NIP. 14205241055

## CATATAN HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyaknya siswa : 32 Orang  
 Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 27 Orang  
 Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 84%

b. Klasikal :

**Tidak**

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal, soal nomor :  
 04

b. Perlu perbaikan secara individu, siswa :

NO	NO Absen	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	03	AMMAR FATACHUL ALIM	65	
2	04	ANCELLA SEANE SANJAYA	60	
3	08	CHINDI DWI CHANDRA	65	
4	17	MOHAMMAD NUR ROHIM	65	
5	24	RAHMA FITRI NURHIDAYAH	65	
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Keterangan :

1. Daya serap Perorangan:

Seorang siswa telah tuntas belajar, jika ia telah mencapai KKM

2. Daya Serap Klasikal:

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, jika di kelas tersebut 85 % telah mencapai KKM

Mengetahui  
 Kepala SMP Negeri 2 Berbah

Berbah, 01 Oktober 2017  
 Guru Mata Pelajaran

Nursidi Winarta,S.Pd  
 NIP. 196412191984121001

Bangkit Setiana  
 NIP. 14205241055

## PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
SK / KD : Cangkriman & Parikan  
Kelas / Semester : 7C / 1  
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

HARI TANGGAL	JENIS PROGRAM	JUMLAH SISWA	BENTUK PROGRAM	KETERANGAN
Tuesday 9/6/2016	<b>Perbaikan</b>	5 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal-soal ulangan harian	
Tuesday 9/6/2016	<b>Pengayaan</b>	20 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal-soal pada LKS	Tugas Di Kumpulkan

**Keterangan:** Perbaikan klasikal sebelum perbaikan individu dengan mengulang materi soal yang banyak dijawab salah

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 2 Berbah

Berbah, 01 Oktober 2017  
Guru Mata Pelajaran,

Nursidi Winarta, S.Pd  
NIP. 196412191984121001

Bangkit Setiana  
NIP. 14205241055

## PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
SK / KD : Cangkringan & Parikan  
Kelas / Semester : 7C / 1  
Hari/Tanggal : 06 September 2016  
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

NO	No Abs.	NAMA SISWA	MATERI	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah
1	03	AMMAR FATACHUL ALIM	Soal Ulangan harian	65	75
2	04	ANCELLA SEANE SANJAYA		60	70
3	08	CHINDI DWI CHANDRA		65	75
4	17	MOHAMMAD NUR ROHIM		65	75
5	24	RAHMA FITRI NURHIDAYAH		65	75
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 2 Berbah

Nursidi Winarta,S.Pd  
NIP. 196412191984121001

Berbah, 06 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

Bangkit Setiana  
NIP. 14205241055



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 2 BERBAH  
Alamat : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Telepon (0274) 497981  
E\_mail : smp2berbah@yahoo.co.id

## PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN : Bahasa jawa  
KELAS / SEMESTER : 7C / 1  
TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018

### 1 PELAKSANAAN ULANGAN HARIAN

- a. Tanggal : 30/09/2017
- b. Jumlah Siswa : 32 siswa  
Tidak Ikut UH : -- siswa  
Jumlah Peserta UH : 32 siswa
- c. Kompetensi Dasar : Cangkriman & Parikan
- d. Jenis Soal : Pilihan Ganda
- e. Jumlah Soal : 20

### 2 PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

- a. Hari/Tanggal : Monday, 05 September 2016
- b. Keterangan Nilai :
- Nilai Tertinggi : 90.00
- Nilai Terendah : 60.00
- Nilai Rata-Rata : 76.09
- Standar Deviasi : 8.20

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Berbah

Penerima  
Ketua Kelas 7C

Berbah, 05 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

Nursidi Winarta,S.Pd  
NIP. 196412191984121001

.....  
NIS.

Bangkit Setiana  
NIP. 14205241055

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Berbah Kelas : 7C  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : 1  
 Kompetensi Dasar No : Cangkringan & Parikan Tahun Pelajaran : 2017 / 2018  
 Nama Test : Ulangan Harian KKM : 70  
 Tanggal Pelaksanaan : 30/09/2017 Jumlah Soal : 20

NO	NAMA SISWA	Skor yang diperoleh																				Jumlah Benar	Salah	Ketercapaian (%)	Ketuntasan Belajar			
		Nomor Soal																							Ya	Tdk		
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1	ADELIA ANNISA FINANDA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3	85	V				
2	AFIF RASYAD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	2	90	V	
3	AMMAR FATACHUL ALIM	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	7	65		V
4	ANCELLA SEANE SANJAYA	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	8	60		V
5	ARDI PRASETYO	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	6	70	V	
6	AURORA KHOIRUNISA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	3	85	V	
7	BINTANG ARMUNETA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	5	75	V	
8	CHINDI DWI CHANDRA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	7	65		V
9	DENI INDRA RISWANTO	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	6	70	V	
10	DESWITA AYU SAFITRHI	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	5	75	V	
11	DHAVIN AVICENA SUHATTA	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	5	75	V	
12	FAIZA FITRI FADHILA	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	5	75	V	
13	HARYO RIZKY FARADIZA	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	5	75	V	
14	JOGJA NUSANTARA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	5	75	V	
15	LATIFAH FITRI ALVIANI	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	6	70	V	
16	MARLINDA EMILIA PUTRI ADISTY	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3	85	V	
17	MOHAMMAD NUR ROHIM	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	7	65		V
18	NABIL AHMAD NUGROHO	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	5	75	V	
19	NABILLA PUTRI ZAHRA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3	85	V	
20	NAILA ROMIZA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	4	80	V	
21	NONI DYAH PUTRI ARDIANTI	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	4	80	V	
22	NORIDA SORAYA RIFATA	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	6	70	V	
23	QOJUNISA HAYUNINGTYAS	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	3	85	V	
24	RAHMA FITRI NURHIDAYAH	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	7	65		V
25	RIDWAN ZAQI	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	4	80	V	
26	RIFOQI ADRYANSYAH PUTRA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	3	85	V	
27	SANDY NUR ICHSAN	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3	85	V	
28	SHIFA RAHMAWATI	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	6	70	V	
29	TABINA GALUH ANISAFITRI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	2	90	V	
30	TRI PURWANTI NINGSIH	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	6	70	V	
31	WAHYU DWI APRIANTO	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	14	6	70	V	
32	WISNU NUR SEJATI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	3	85	V	
33																												
34																												
35																												
36																												
37																												
38																												
39																												
40																												
	Jumlah	29	26	16	5	26	32	24	10	16	29	25	31	26	23	32	31	19	28	30	29	487	153	2435	27	5		
	% Daya serap	90.6	81.3	50	15.6	81.3	100	75	31.3	50	90.6	78.1	96.9	81.3	71.9	100	96.9	59.4	87.5	93.8	90.6	1522	478.1	7609.4				
	Rata-rata	0.91	0.81	0.50	0.16	0.81	1.00	0.75	0.31	0.50	0.91	0.78	0.97	0.81	0.72	1.00	0.97	0.59	0.88	0.94	0.91	15.2	4.781	76.094				
	Tingkat Kesulitan	MD	MD	SD	SK	MD	MD	SD	SD	MD	MD	MD	MD	MD	MD	MD	SD	MD	MD	MD	MD							

JUMLAH SISWA MENJAWAB	KUNCI																			
	A	B	D	C	D	B	B	C	A	A	D	C	B	D	C	D	C	B	D	A
A	29	0	5	7	0	0	5	5	16	29	4	1	6	1	0	0	2	3	0	29
B	0	26	7	18	1	32	24	11	1	2	2	0	26	6	0	0	3	28	2	1
C	0	1	4	5	5	0	3	10	10	0	1	31	0	2	32	1	19	1	0	0
D	3	5	16	1	26	0	0	6	5	1	25	0	0	23	0	31	8	0	30	2
E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	32	32	32	31	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

0,00 - 0,30  
 0,31 - 0,70  
 0,71 - 1,00

SUKAR  
 SEDANG  
 MUDAH

Berbah, 01 Oktober 2017  
 Guru Mata Pelajaran,

Bangkit Setiana  
 NIP. 14205241055

**LAMPIRAN 8.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 BERBAH  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : VII/Satu  
Materi : Wacana berbahasa Jawa

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li><li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</li></ol>
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li><li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan</li></ol>

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Yogyakarta	presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.1 Menyusun teks lisan sesuai unggah unggah Jawa untuk berbagai keperluan sederhana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga</li> <li>2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga.</li> <li>3. Mempraktekkan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama:

1. Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menerangkan arti kata yang terdapat pada teks percakapan
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan tingkat tutur dalam unggah-ungguh bahasa Jawa
5. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

#### Pertemuan Kedua:

1. Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

### D. Materi Pembelajaran

#### *Pertemuan Pertama:*

**Sub Tema:** Unggah-ungguh dalam keluarga

#### 1. Teks bacaan

## SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH

Dina Senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji ibut tumandang gawe. Panjenengane asah-asah sinambi ngliwet, dene Pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kulawarga. Motor-motor ditokake saka garasi, diresiki lan ditliti kahanane aja nganti marahi bilahi ing dalan.



Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuwane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijering ana ing teras dhuwur.

Riyanti ora gelem keru karo mbakyune, senajan lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepak-nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Segi sing isih panas dicidhuk saka *magic com* supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasan lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang secepat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lungguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji, dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

Bu Darmaji : “Wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik, ayo Desinta enggal pamit marang bapak.”

Pak Darmaji : “Yen sliramu arep tindak saiki, becike awake dhewe pamit sisan karo Mbah Kakung, mengko budhal bebarengan”

Desinta : “Wis ya Pak aku pamit, ne njaluk sangu.”

Bu Darmaji : “Lo...,lo...lo, kok le pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing

bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin-  
isini.”

- Desinta : “Lah.., piye Bu, rak durung tau diwarahi.”
- Bu Darmaji : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Desinta : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Pak Darmaji : “Yoh.., nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga pamit ibu!”
- Riyanti : “Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidhal sekolah.”
- Bu Darmaji : “Ya..., kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa matur.”
- Riyanti : “Rak ya wis krungu le matur mbak Desi.”
- Bu Darmaji : “Kana Desinta lan Riyanti pamit mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakung sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur matur nyuwun pamit.

- Desinta , : “Mbah kakung, kula nyuwun pamit badhe bidhal  
Riyanti sekolah.”
- Mbah Kakung : “Yoh.., sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa omongan kanthi unggah-ungguh sing pas.”
- Desinta , : “Mau aku diwarahi ibu.”
- Riyanti

Mbah Marta mriksani wayahe karo ngunandika, “Ya sukur..., putuku ora ilang jawane. Wilang-wilang bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa. Pak Darmaji lan Bu Darmaji uga ora lali pamit marang mbah Marta, “Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

Sawise padha salam-salaman kulawargane pak Darmaji budhal sowang-sowangan. Bu Darmaji lan Desinta numpak sepeda motor ngidul tumuju arah Godean, dene pak Darmaji lan Riyanti ngetan tumuju Sleman.

## 2. Tegese tembung

<b>Tembung</b>	<b>Tegese</b>
a. garasi	Papan kanggo ngeyubake kendaraan ( adate :

<b>Tembung</b>	<b>Tegese</b>
	mobil, sepeda motor )
b. bilahi	cilaka
c. ngentas	Ngangkat
d. nyepakake	Nyawisake
e. <i>magic com</i>	kendhil listrik
f. samekta	siap
g. ajang	piring
h. sowang-sowangan	Pisah mlaku miturut tujuane dhewe-dhewe
i. kepireng ( bs. krama)	Kaprungru
j. ora ilang jawane	Minangka wong Jawa ora lali marang unggah-ungguh
k. wilang-wilang	Pira-pira ( pocapan kanggo ngajeni marang wong sing wis gelem nglakoni tumindak sing angel )
l. unggah-ungguh	Tingkat-tingkatan tetembungan nalika omongan

### 3. Bedane ukara-ukara

- Pak, aku dak mangkat dhisik (sing omongan Bu Darmaji marang Pak Darmaji migunakake basa ngoko lugu)
- Pak, kula nyuwun pangestu badhe mlampah sekolah. (sing omongan Desinta marang pak Darmaji migunakake basa krama alus)
- Desinta **mangkat** menyang sekolah diboncengake ibune. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko lugu)
- Bu Darmaji **tindak** menyang kantor mboncengake Desinta. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko alus)
- Desinta **mlampah** dhateng sekolah dipun boncengaken ibunipun. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama lugu)
- Bu Darmaji **tindak** dhateng kantor mboncengaken Desinta. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama alus)

### D. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

#### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

#### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Script*.

**Metode:** Tanya jawab, Penugasan

**F. Sumber Belajar**

1. Legiyem, Titik Purwaningsih, Supriyadi. 2012. *Mutyara Basa Jawa 1*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
2. Dra. Warih Jatirahayu, Prof. Dr. Suwarno, M. Pd. 2012. *Wasitatama 1*. Surakarta : Yudhistira.
3. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa ( editor )*.
4. Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya
5. Buku lain yang relevan ( terlampir ) :
  - a. *Baoesastra Djawa*
  - b. *Pengalaman Langsung*

**G. Kegiatan Pembelajaran**

**Sub Topik : Menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa**

**Pertemuan ke 1**

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi berupa manfaat belajar unggah-ungguh dalam kehidupan keluarga.</li> <li>4. Guru membagi siswa untuk berpasangan</li> <li>5. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan</li> <li>6. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Mengamati teks percakapan dalam lingkungan keluarga	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat ditayangkan, termasuk perbedaan tingkat tutur dalam teks percakapan	60 menit
	Mengasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk mencari simpulan penerapan ragam bahasa krama dan ragam bahasa ngoko	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari contoh percakapan lain yang menggunakan unggah-ungguh bahasa	
	Membuat Jejaring	Siswa ditugaskan untuk wawancara dengan anggota keluarga menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk menyusun teks percakapan</p>	10 menit

## Pertemuan ke 2

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru membagi siswa untuk berpasangan</li> <li>5. Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan wacana/materi</li> </ol>	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		hasil kerja pertemuan sebelumnya 6. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar	
	Mengasosiasi	Mencermati presentasi dari kelompok lain	60 menit
	Eksperimen/ eksplorasi	Mencoba memberi masukan terhadap penggunaan kata yang kurang sesuai dengan unggah-ungguh	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
	Membuat jejaring	Menerapkan unggah-ungguh dalam lingkungan keluarga	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.  Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa.  Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Diri

c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

**Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)**

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Indikator : Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan

**Petunjuk:**

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar geguritan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

**Kriteria Penskoran**

1. Sangat Setuju ( SS ) 5
2. Setuju ( S ) 4
3. Kurang Setuju ( KS ) 2

4. Tidak Setuju ( TS ) 1

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
<b>1</b>	0,2	<b>6</b>	1,2	<b>11</b>	2,2	<b>16</b>	3,2
<b>2</b>	0,4	<b>7</b>	1,4	<b>12</b>	2,4	<b>17</b>	3,4
<b>3</b>	0,6	<b>8</b>	1,5	<b>13</b>	2,6	<b>18</b>	3,6
<b>4</b>	0,8	<b>9</b>	1,8	<b>14</b>	2,8	<b>19</b>	3,8
<b>5</b>	1	<b>10</b>	2	<b>15</b>	3	<b>20</b>	4

**2. Penilaian Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

**Penilaian Sikap Saat diskusi**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tekun dan kurang antusias</li> <li>2. Kurang tekun dan kurang antusias</li> <li>3. Cukup tekun tetapi kurang antusias</li> <li>4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi</li> <li>5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi</li> </ol>
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 3. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- Bentuk Instrumen : Penugasan
- Kisi-kisi :

##### Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/	Menerapkan aspek sikap	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
	penjiwaan	dalam percakapan	4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam percakapan	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
<b>1</b>	5	<b>6</b>	30	<b>11</b>	55	<b>16</b>	80
<b>2</b>	10	<b>7</b>	35	<b>12</b>	60	<b>17</b>	85
<b>3</b>	15	<b>8</b>	40	<b>13</b>	65	<b>18</b>	90
<b>4</b>	20	<b>9</b>	45	<b>14</b>	70	<b>19</b>	95
<b>5</b>	25	<b>10</b>	50	<b>15</b>	75	<b>20</b>	100

Mengetahui Kepala

Sekolah

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Yogyakarta, 01 Oktober 2017  
Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Bangkit Setiana

NIM. 14205241055

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi : *Unggah-ungguh Bâså* dalam Cerita Pengalaman

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui penerapan <i>unggah-ungguh</i> berbahasa Jawa.	1.1.1 Peserta didik mensyukuri anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi daerah. 1.1.2 Peserta didik menerapkan <i>undhâ-usuk</i> bahasa Jawa dalam pembelajaran.
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam	<b>Jujur</b> 2.3.1 Peserta didik berperilaku dapat dipercaya dalam pembelajaran

menggunakan bahasa Jawa untuk	cerita pengalaman di kelas.
-------------------------------	-----------------------------

Tabel lanjutan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan dengan menggunakan <i>unggah-ungguh</i> berbahasa Jawa.	
	<p><b>Tanggung jawab</b></p> <p>2.3.2 Peserta didik berperilaku tanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran cerita pengalaman di kelas.</p> <p><b>Disiplin</b></p> <p>2.3.3 Peserta didik dapat tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran cerita pengalaman di kelas.</p>
3.2 Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	<p>3.2.1 Peserta didik dapat memahami definisi cerita pengalaman.</p> <p>3.2.2 Peserta didik dapat memahami jenis-jenis cerita pengalaman.</p> <p>3.2.3 Peserta didik dapat membaca cerita pengalaman dengan baik.</p> <p>3.2.4 Peserta didik dapat mengidentifikasi tingkat tutur dalam <i>unggah-ungguh</i> berbahasa Jawa.</p> <p>3.2.5 Peserta didik dapat mengidentifikasi <i>undha-usuk basa</i> yang terdapat dalam cerita pengalaman.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dijabarkan di bawah ini. Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. mensyukuri anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi daerah.
2. menerapkan *unggah-ungguh* berbahasa Jawa dalam pembelajaran di kelas.
3. berperilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
4. memahami definisi cerita pengalaman.
5. memahami jenis-jenis cerita pengalaman.
6. membaca cerita pengalaman dengan baik.
7. mengidentifikasi *undha-usuk* yang terdapat dalam cerita pengalaman.

## **D. Materi Pembelajaran**

### **1. Cariyos Pangalaman**

Akbar (2011:14) ngandharakên bilih cariyos pangalaman inggih mênikâ cariyos ingkang naté dipunpriksani utawi dipunlampahi piyambak ing padintênan. Cariyos pangalaman sagêd arupi cariyos ingkang sêdhih, nêngsêmakên, ndagêl, utawi nrênyuhakên. Mirêngakên cariyos pangalaman têngsipun nyêmak cariyosipun tiyang sanès ingkang cariyosipun sagêd damêl sêdhih, nêngsêmakên, ndagêl, utawi nrênyuhakên. Pangalaman ingkang dipuncariyosakên déning tiyang sanès sagêd pangalamanipun piyambak utawi sagêd ugi pangalaman-ipun tiyang sanès. Kadadosan ingkang naté dipunlampahi mênikâ mênawi dipuncariyosakên sagêd nambahi kawruh tumrap ingkang maos utawi mirêngakên.

Cariyos bab pangalaman tumrap tiyang sanès mênikâ kédah gadhah kaprigêlan bab wicantênan. Manawi sagêd cariyos kanthi saé, tiyang ingkang mirêngakên sagêd ngraosakên swasânâ wontên cariyos kasêbut. Tiyang ingkang mirêngakên utawi maos sagêd nangis, gumujêng, mèsêm, bingah, utawi sisah.

Manawi wontên tiyang ingkang sawêg nyariyosakên pangalamanipun, kédah dipunmirêngakên kanthi prêmati. Pangalaman kala wau sagêd dados tuladhâ ingkang saé. Tumrap ingkang nglampahi sagêd mênindhêt hikmah-ipun. Anggènipun cariyos utawi maosakên cariyos pangalaman supados sagêd saé kédah nggatosakên bab-bab mênikâ:

- a. intonasi : inggil andhap sâhâ santêr aloning anggènipun maos.
- b. lafal : pakêcapan sâhâ pêdhotaning (jeda) anggènipun maos lèrês.
- c. artikulasi : cêthâ anggènipun ngêcapakên aksârâ sâhâ swantên.

### **2. Unggah-ungguh Bâsâ**

Unggah-ungguh bâsâ inggih mênikâ salah satunggaling pranatan bab bâsâ ingkang dipunginakakên kanggé njumbuhakên kalihan tiyang ingkang dados mitrâ tuturipun adhêdhasar yuswâ, pangkat, sâhâ status-ipun. Miturut Antunshana (1956: 45) bakunipun unggah-ungguh bâsâ wontên tigâ, inggih mênikâ: ngoko, madyâ, sâhâ krâmâ. Wontên ngandhap mênikâ dipunpratêlakakên pambagénipun unggah-ungguh bâsâ ingkang asring dipunginakakên.

#### **a. Bâsâ ngoko**

Bâsâ ngoko kapérang dados kalih, inggih mênikâ.

##### **1) Ngoko Lugu**

Têmbung-têmbung ingkang dipunginakakên ngoko sadâyâ. Déné têmbung: aku, kowé, sâhâ atêr-atêr: dak-, kok-, di-, ugi panambang: -ku, -mu, -é, -aké botên malih. Ginanipun kanggé wicantênan antawisipun.

- a) Tiyang sêpuh dhatêng putranipun, wayahipun, utawi wiranèm sanèsipun.
- b) Pacêlathon kalihan tiyang ingkang sabarakan.
- c) Pangagêng tumrap tiyang sangandhapipun (pangkatipun)
- d) Dipunginakakên nalikâ ngunandikâ. **Tuladhanipun:**

A: Bapak

B: Anak

A: “Lho? Wis bali tâ, Ndhuk? Wayah âpâ mau tékamu?”

B: "Inggih, Pak sampun, kala wau tabuh satunggal."

2) Ngoko Andhap

Bàsà ngoko dipunbédakakên dados kalih, inggih mênikâ: antyâ-bàsà, sâhâ bäsà antyâ. Antyâ bäsà titikanipun inggih mênikâ têmbung ngoko kacampuran têmbung krâmâ inggil tumrap tiyang ingkang dipunajak gunêman, amratélakakên nguwaosi.

Aku : têtêp, botên éwah.

Kowé : tumrap tiyang ingkang kaprênah langkung sêpuh sagêd dipungantos: panjênêngan, ki rākâ, kangmas.

Atêr-atêr : dak-, kok-, di- sâhâ panambang –ku, -mu, -é botên éwah. **Tuladhanipun:** "Mau bêngi apa sidâ tindak njagong?"

Bàsà-antya inggih mênikâ bäsà ingkang kacampuran têmbung krâmâ kalihan krâmâ inggil.

Aku : têtêp, botên éwah.

Kowé : sami kalihan Antyâ-bàsà, dipungantos: panjênêngan ki rākâ, kangmas, sliramu, kêng slirâ, adhi, adhimas.

Atêr-atêripun : dak-, kok-, di- sâhâ panambang –ku, -mu, -é, -aké botên éwah.

**Tuladhanipun:** "Priyé mas, kêng slirâ apa sidâ mundhut pêkarangan?"

b. Bäsà Madyâ botên éwah (adhêdhasar Kongres Basa Jawi taun 2016 bäsà mênikâ sampun botên dipunginakakên malih).

c. Bäsà Krâmâ

Bàsà krâmâ dipunbédakakên dados sakawan, inggih mênikâ: mudhâ krâmâ, kramantârâ, wrêdhâkrâmâ, krâmâ inggil, sâhâ krâmâ désâ.

1) Mudhâ Krâmâ

Miturut Antunsuhono (1956:51) limrahipun dipunginakakên tiyang ingkang langkung nèm nalikâ matur dhatêng tiyang sêpuh. Tiyang sanès ingkang dipunajak ngêndikan dipunkuwaosi, déné awakipun piyambak dipunsorakên. Basanipun krâmâ sêdâyâ krâmâ, nanging ugi kacampuran krâmâ inggil tumrap tiyang ingkang dipunajak ngêndikan.

Aku : dipunsalini kulâ

Kowé : dipunsalini panjênêngan, sampéyan, panjênênganipun ibu/bapak.

Atêr-atêr : dak- dipunsalini kulâ, kok- dipunsalini sampéyan, panjênêngan.

*Panambang* : -ku dipunsalini kulå, -mu dipunsalini panjênêngan, sampéyan, -é dipunsalini dipun, -aké dipunsulih akên.

**Tuladhanipun:** “Kangmas, panjênêngan badhé tindak pundi?”

#### 2) *Kramantârå*

*Têmbungipun kråmå lugu sadâyå, botên kacampuran kråmå inggil. Limrahipun dipunginakakên tiyang sêpuh dhatêng tiyang ingkang kaprênah nèm, utawi pangkatipun langkung andhap.*

*Atêr-atêr* : di- dipunsalini dipun.

*Panambang* : -é dipunsalini ipun, -aké dipunsalini –akên.

*Aku, atêr-atêr dak-* : dipunsalini kulå

*Kowé, atêr-atêr kok-* : dipunsalini sampéyan.

**Tuladhanipun:** “Wontên kêpêrluan mênåpå kadingarèn énjing-énjing mriki?”

#### 3) *Wrêdhå Kråmå*

*Têmbungipun kråmå lugu sadâyå, botên kacampuran kråmå inggil. Limrahipun dipunginakakên tiyang sêpuh kalihan tiyang ingkang kaprênah nèm, utawi kalah pangkat. Wrêdhå kråmå dipunginakakên tiyang sêpuh dhatêng tiyang ingkang nèm.*

*Atêr-atêr* : di- panggah di-.

*Panambang* : -é panggah -é, -aké panggah aké.

*Aku, atêr-atêr dak-* : dipunsalini kulå

*Kowé. atêr-atêr kok-* : dipunsalini sampéyan.

**Tuladhanipun:** “Kadospundi Dhi kabaré? Dangu botên kêpanggih.”

#### 4) *Kråmå Inggil*

*Kråmå inggil miturut Setiyanto, Aryo Bimo (2007: 45) inggih mênikå bâså ingkang têmbung-têmbungipun kråmå sadâyå ingkang dipuncampur kråmå inggil kanggé tiyang ingkang dipunajak wicantênan.*

*Aku* : dipunsalini kawulå, abdi dalêm kawulå, utawi dalêm kémawon.

*Kowé* : dipunsalini panjênêngan dalêm, namung dipuntujokakên kanggé Ratu.

*Atêr-atêr* : dak- dipunsalini dados kawulâ, adalêm, utawi kulâ kémawon, kok- dipunsalini panjênêngan dalêm utawi sampéyan dalêm kanggé ratu, di- dipunsalini têmbung dipun.

*Panambang* : -mu dipunsalini dalêm, -é dipunsalini –ipun, déné -aké dados –akên.

**Tuladhanipun:** “Kawulâ kêparêng badhé matur dhatêng nandalêm.”

5) *Krâmâ Désâ*

*Bâsâ krâmâ désâ têmbungipun krâmâ ingkang kacampuran têmbung-têmbung krâmâ désâ. Tuladhanipun:*

A: “Badhé tindak pundi, Mbak?”

B: “Badhé dhatêng **Kilèn Pragi** tumbas **dhêkêman**.”

A: “O inggih, ngatos-atos Mbak.”

B: “Inggih, matur nuwun.”

*Kilèn Pragi bâsâ limrahipun inggih mênikâ Kulon Progo, déné dhêkêman dhêlé. bâsâ limrahipun.*

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan praktek

**F. Media dan Bahan**

1. Media : LCD
2. Bahan : Bacaan cerita pengalaman

**G. Sumber Belajar**

1. Buku siswa : LKS
2. Buku referensi :
  - a. Antunshana. 1956. *Reringkesaning Paramasastra Djawa*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing
  - b. Setyanto, Aryo Bimo. 2007. *Parama Sastra Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Panji Pustaka

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<i>Purwâkâ</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik.</li><li>2. Guru memimpin peserta didik berdo'a.</li><li>3. Guru menanyakan kabar peserta didik.</li><li>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan</li></ol>	3 menit

Tabel lanjutan

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dicapai.</p> <p>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p>	
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mencermati penjelasan tentang definisi dan jenis-jenis cerita pengalaman.</li> <li>2. Peserta didik mencermati penjelasan guru mengenai materi <i>undhâ-usuk bâsâ</i>.</li> </ol> <p><b>MENANYA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bertanya jawab tentang materi cerita pengalaman dengan menggunakan bahasa Jawa yang santun.</li> <li>2. Peserta didik melakukan tanya jawab terhadap materi <i>undhâ-usuk bâsâ</i> dengan menggunakan bahasa yang santun.</li> </ol> <p><b>MENGEKSPLORASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber mengenai definisi dan jenis-jenis cerita pengalaman.</li> <li>2. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber mengenai <i>undhâ-usuk bâsâ</i>.</li> <li>3. Peserta didik mencari informasi secara proaktif untuk menemukan isi pokok cerita pengalaman yang tersaji dengan <i>jujur dan bertanggung jawab</i>.</li> </ol> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan <i>undhâ-usuk bâsâ</i> yang diterapkan dalam cerita pengalaman.</li> <li>2. Peserta didik secara berkelompok membuat hasil analisis isi pokok dalam cerita pengalaman.</li> </ol> <p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama kelompoknya menyampaikan hasil kerja individual/kelompok tentang <i>undhâ-usuk bâsâ</i> yang digunakan dalam cerita pengalaman dan isi pokoknya dengan jujur dan bertanggung jawab.</li> <li>2. Menuliskan laporan kerja individual/kelompok</li> </ol>	12 menit

	tentang <i>undhå-usuk bâsâ</i> isi pokok dalam bacaan cerita pengalaman.	
	3. Menuliskan laporan kerja individual/kelompok tentang <i>undhå-usuk bâsâ</i> isi pokok dalam bacaan cerita pengalaman.	

Tabel lanjutan

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>3. Guru bersama peserta didik melakukan umpan balik.</li> <li>4. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok atau individu yang memiliki kinerja baik.</li> <li>5. Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>6. Guru memimpin berdoa.</li> <li>7. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik.</li> </ol>	5 menit

## I. Penilaian

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Tes Unjuk Kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Tes Tertulis	Uraian

#### 1. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Praktek
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat membaca cerita pengalaman dengan baik.	Cerita Pengalaman

#### d. Instrumen

### Cerita pengalaman 1

#### *Jampi Uyup-uyup*

*Nalikå Simbah Buyut taksih sugêng, sabên kalih minggu pisan kulå kalihan Mamak sowan dhatêng dalêmipun. Rikålå sêmantên kulå taksih siswå SMA kelas X. Kulå ingkang kajibah nggéndhong rayi kulå ingkang taksih 8 wulan. Sadèrèngipun dugi, kulå kalihan mamak mampir rumiyin wontên Pêkên sapêrlu tumbas jampi. Wontên iring kiwanipun ibu-ibu ingkang sadéan jamu, wontên ibu-ibu ingkang sadéan tahu ngêndikå kalihan kulå.*

“Mbok mbaké kuwi ngunjuk jamu uyup-uyup, bèn banyu susuné lancar.”

Mak jêgagik, kulâ kagèt. Lajêng kulâ mangsuli.

“Mênikâ rayi kulâ, bu. Sanès anak kulâ. Kulâ taksih sêkolah.”

“Owalah, tak kira nèk putrané.”

Ibu-ibu ingkang sadéan tahu mênikâ lajêng lingsêm. Kulâ namung sagêd mbatos ‘isih imut-imut ngéné kok dikirané wis duwé anak’. Hahaha. (Déning Novita S.S.)

Cariyos pengalaman wontên nginggil ngginakakên ragam bâsâ Jawi mudhâ krâmâ amargi basanipun krâmâ sadayâ, sâhâ kacampuran krâmâ inggil.

## Cerita Pengalaman 2

### *Udané Mandhêg*

Soré kuwi, nalikâ bali les aku karo kanca-kancaku mlaku-mlaku ngubêngi Dêmak. Ânâ ing têngah dalan dumadakan udan. Pancèn wiwit awan langité pêtêng. Banjur aku karo kanca-kancaku ngéyup ânâ ing èmpèran warung sing tutup ing pinggir dalan kuwi. Wis diéntèni sêprapat jam nanging udané ora mandhêg-mandhêg malah tansâyâ dêrês. Ujug-ujug Iwan kancaku ngêtokaké sabun cuci muka sâkâ jêro tasé.

“Wan, lha kowé ngâpâ kok ngêtokaké sabun cuci muka barang?” ujarku.

“Aku arêp raup tâ yâ bèn ganthêng,” ujaré.

Banjur aku karo kanca-kancaku ngguyokaké. Nalikâ Iwan wis nyabun cuci muka ing rainé dumadakan udané mandhêg.

“Loh, udané kok mandhêg? Iki piyé, adhuuuhh aku raup nèng di? Adhuuuh mripatku pêrih bangêt ki,” ujaré.

Aku karo kanca-kanca liyané mung isa ngguyu kêmekêlên ndêlêngi polahé Iwan sing bingung golèk banyu.

(kapêthik saking kâlâwarti Panjebar Semangat No. 9-2 Maret 2013, déning Erlita Fajriani-Mangunjiwa Demak)

Cariyos pengalaman ing nginggil ngginakakên ragam bâsâ Jawi ngoko lugu, amargi têmbung-têmbungipun saking bâsâ ngoko sadayâ.

#### e. Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Cerita Pengalaman

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Membaca cerita pengalaman berbahasa Jawa	

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
	<b>Intonasi</b>	
	a. Sangat tepat dan lancar	5
	b. Tepat dan lancar	4
	c. Kurang tepat dan kurang lancar	2
	d. Tidak tepat dan tidak lancar	1
	<b>Lafal</b>	
	a. Sangat tepat dan jelas	5
	b. Tepat dan jelas	4
	c. Kurang tepat dan kurang jelas	2
	d. Tidak tepat dan tidak jelas	1
	<b>Artikulasi</b>	
	a. Sangat jelas	5
	b. Jelas	4
	c. Kurang jelas	2
	d. Tidak jelas	1

**Perhitungan nilai:**  $\frac{\text{perolehan skor}}{\text{jumlah maksimal skor}} \times 100$

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian :
- b. Bentuk Instrumen :
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Peserta didik dapat menjelaskan isi dalam cerita pengalaman yang disajikan.	Soal uraian nomor 1
2	Peserta didik dapat menjelaskan siapa saja tokoh dalam cerita pengalaman tersebut.	Soal uraian nomor 2
3	Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam bahasa Jawa yang digunakan dalam cerita pengalaman tersebut.	Soal uraian nomor 3
4	Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam bahasa Jawa yang digunakan salah satu tokoh dalam cerita pengalaman.	Soal uraian nomor 4
5	Peserta didik dapat menggolongkan cerita pengalaman yang disajikan berdasarkan jenisnya.	Soal uraian nomor 5

d. Instrumen Penilaian

**Guru Ora Kurang Laku**

Nalikå aku ånå Sekolah Dasar (SD), aku duwé guru favorit, Pak Kartå kang ngastå pelajaran Matematika. Aku sênêng bangêt marang Pak Kartå, sêbab aku biså lan prigêl nggarap étung-étungan mau, mulå Pak Kartå awèh perhatian kang bédå tinimbang kanca-kancaku. Ananging, ånå wadiné Pak Kartå kang taksimpên, sabab nalikå murid-murid lagi nggarap, dhèwèké mêsti nggêbrak méjå utåwå papan tulis karo mbêngok, “U-w-i-s d-o-n-g-a a-p-a d-u-r-u-n-g?” kanthi bêbarêngan murid-murid spontan jawab, “saaampuuun, paak”, utåwå “dèèrèèèng, paaak.”

Nalikå niti prikså såkå méjå siji lan sijiné, Pak Kartå ora dinyånå-nyånå ugå asring nggêbrak méjå. Mêsthi waé akèh murid kang njondhil sabab méjané digêbrak. Nalikå murid-murid pådha wangsulan kang kåndha pun lan ugå ånå kang wangsulan sakênané. Pating cêblung kåyå déné kodhok ånå blumbang ing wêktu udan nggrêjih.

Wis naté adat sabên kang mangkono mau, ånå samburiku anggonku lungguh, nalikå piyambaké nggêbrak méjå karo, “Wis rampung åpå durung?” aku krungu swårå lirik “thuuth,” aku nolèh mêmberi lan Pak Kartå ugå ngêrti åpå kang taksipati mau. “Ssst, ménêng yå, di.” Pak Kartå paring kode supåyå aku nyimpên wadiné. “Aku mau bêngi olèh giliran rondha, bok ménåwå aku masuk angin,” ngono ngêndikané. Aku biså nampå åpå kang Pak Kartå ngêndikakaké, sêbab kanggo njågå råså kurmat marang putrå dhidhiké Pak Kartå, nylamuraké anggoné ngêntut kanthi nggêbrak méjå utåwå papan tulis, supåyå anak dhidhiké ora pådha nglècèhakè Pak Kartå. Mulå manawå ånå pêngêtan Hari Pendidikan Nasional aku mêsthi mêthukaké ‘Bêthårå Guru’ kang ngêntutan mau, sapêrlu ngucap syukur marang jasa-jasané, ndadèkaké aku dadi kåyå saiki.

(kapêthik kanthi éwah-éwahan saking Modul Padmawidya anggitanipun Khairil Akbar, S.Sos, S.Pd)

### **Soal uraian 1**

Mênåpå wosipun cariyos pengalaman ing nginggil?

.....

### **Soal uraian 2**

Sintên kémawon parågå wontên cariyos pengalaman mênikå?

.....

**Soal uraian 3**

*Ragam bâsâ mênâpâ ingkang dipunginakakên wontên cariyos pengalaman ing inggil?*

.....

**Soal uraian nomer 4**

*Ragam bâsâ Jawi mênâpâ ingkang dipunginakakên déning parâgâ Pak Kartâ nalika micantên kalihan panyêrat cariyos pengalaman ing nginggil? Sampun trêp tumrap unggah-ungguh bâsâ mênâpâ dèrèng? Mênâpâ pawadanipun?*

.....

**Soal uraian nomer 5**

Cariyos pengalaman ing nginggil kalêbêt jinis cariyos ingkang?

.....

e. Kriteria Penilaian Hasil Memahami *Unggah-ungguh Bâsâ* dan Cerita Pengalaman

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1	<i>Mênâpâ wosipun cariyos pengalaman ing nginggil?</i>	4
2	<i>Sintên kémawon parâgâ wontên cariyos pengalaman mênikâ?</i>	4
3	<i>Ragam bâsâ mênâpâ ingkang dipunginakakên wontên cariyos pengalaman ing inggil? Sampun trêp tumrap unggah-ungguh bâsâ mênâpâ dèrèng? Mênâpâ pawadanipun?</i>	4
4	<i>Kalêbêt ing jinis mênâpâ wacânâ ing nginggil? Kaandharakên pawadanipun!</i>	4
5	<i>Cariyos pengalaman ing nginggil kalêbêt jinis cariyos ingkang?</i>	4

<b>Total skor</b>	<b>20</b>
-------------------	-----------

f. Kunci Jawaban

Nomer Soal	Jawaban
1	<i>Guru mênikå kédah njagi wibâwå wontên ngajênging pârå siswanipun, supados botên dipunsêpèlèkakên sâhå botên dipunlècèhakên.</i>
2	<i>Pak Kartå, siswå-siswå, sâhå panganggit cariyos pengalaman mênikå.</i>
3	<i>Ngoko andhap</i>
4	<i>Ngoko lugu. Basanipun sampun lèrês. Amargi Pak Kartå mênikå prênahipun tiyang sêpuh, saénggâ manawi ngêndikå kalihan murid-muridipun sampun lèrês mginakakên bâså Jawi ragam ngoko.</i>
5	<i>Ndagêl (lucu).</i>

**Perhitungan nilai= = 10**

Mengetahui Kepala

Sekolah

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Yogyakarta, 01 Oktober 2017  
Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Bangkit Setiana

NIM. 14205241055

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah : SMP N 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VII/Satu

Materi : Cerita Pengalaman

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	3. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 4. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun	3. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 4. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun. 2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut. 3. Mampu menjelaskan tehnik bercerita dengan baik.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama:

1. Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
2. Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan teknik bercerita dengan baik

#### Pertemuan Kedua:

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan

#### Karakter yang diharapkan:

**jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.**

### D. Materi Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama:

#### Sub Tema: Menceritakan Pengalaman berwisata

## 1. Crita Pengalaman

*Crita pengalaman yaiku crita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Crita pengalaman bisa arupa crita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake crita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadhine dhewe, uga bisa pengalaman kang duduweni wong liya. Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.*

*Ing sajroning crita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing crita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining crita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing crita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan crita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.*

*Crita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa crita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana crita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhik. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.*

*Nyritakake pengalaman sedhik marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhik lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurang-urangi rasa sedhihe, apa maneh sawise diwenahi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.*

*Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing*

*nglakoni bisa dijupuk “hikmahe”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.*

**Tuladha crita pengalaman nalika wisata :**

### **WISATA ING GEMBIRALOKA**

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang

ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempit anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkagn sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

### **Pertemuan Kedua:**

#### **Subtema : Menceritakan Pengalaman berwisata**

### **WISATA ING GEMBIRALOKA**

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu

lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika katingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempit anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan ingkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

### **Isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan.**

Saka crita pengalaman ing dhuwur bisa dijupuk piwulang yaiku :

1. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.
2. Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.
3. Nuwuhaken kekendelan kanggo micara
4. Nuwuhaken *kreativitas* berbahasa Jawa.
5. Nuwuhaken *sikap disiplin*

### **Tehnik crita :**

**Sing kudu digatekakenalika crita yaiku :**

1. **Wicara / KualitasVokal** yaiku ala –becike aksara suwara / *dhang-dhinge* basa, pocapan /*lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha). Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kang cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pangucap aksara kanthi bener, umpamane mbedakake aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)

2. **Wirama** / Tata cara / *Etika* nalika crita yaiku *lagu* / *iramane*, bisa minangka pandudut ( *daya tarik* ) kanggone sing ngrungokake. Banter-alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan ( *tema* ) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa** / **Greged** / *Penjiwaan* / *Pemahaman* tegese isi crita, cocok / penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhik, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga** / *Ekspresi* / *mimik* yaiku cocok / jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan ( *mimik* ) kudu luwes ( ora kaku ), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

#### E. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

#### F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

##### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

##### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Problem Based Learning***

##### 3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

#### G. Sumber Belajar

1. Legiyem, Titik Purwaningsih, Supriyadi. 2012. *Mutyara Basa Jawa 1*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
2. Dra. Warih Jatirahayu, Prof. Dr. Suwarno, M. Pd. 2012. *Wasitatama 1*. Surakarta : Yudhistira.
3. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa ( editor )*. Yogyakarta: Kapatihan, Danurejan.
4. Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya
5. Buku lain yang relevan ( terlampir ) :
  - a. *Baoesastra Djawa*
  - b. *Pengalaman Langsung*

#### H. Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Pertemuan Pertama

**Sub Tema : Menceritakan Pengalaman berwisata**

<b>Kegiatan</b>		<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati / Eksplorasi	Siswa bersama kelompoknya mengamati tayangan tempat-tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.	60 menit
	Menanya	Siswa bersama kelompoknya bertanya jawab tentang tayangan yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama	
	Menalar	Siswa bersama kelompoknya masing-masing siswa mencoba menyusun pengalaman yang mengesankan ketika berwisata menggunakan bahasa krama yang tepat berdasar hasil tanya jawab pada sesi sebelumnya.	
	Mencoba	Satu-persatu siswa praktek menceritakan pengalaman berwisata dengan bimbingan guru. Kelompok lain menanggapi	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mengkomunikasikan	Bersama kelompoknya siswa ditugaskan untuk menyusun cerita pengalaman berwisata dan dimuat di majalah dinding sekolah	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar bersama.</li> <li>2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</li> <li>4. Pemberian tugas untuk membaca cerita pengalaman dari majalah dan menjelaskan nilai didaktik yang terkandung didalamnya.</li> </ol>	

## 2. Pertemuan Kedua

**Sub Tema : Menjelaskan nilai didaktik dalam cerita pengalaman berpariwisata**

Kegiatan	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, berdoa dan presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Inti	Mengamati / eksplorasi	Bersama kelompoknya siswa mengamati penampilan bercerita pengalaman dari wakil kelompok lain.	60 menit
	Menanya	Bersama kelompoknya siswa bertanya jawab tentang penampilan wakil kelompok tersebut menggunakan kata tanya 5 W dan H dalam bahasa krama yang tepat.	
	Menalar / Elaborasi	Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan hasil pengamatan dan tanya jawab atas penampilan wakil kelompok lain kesesuaiannya dengan tehnik bercerita berdasar 4W. Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan nilai didaktik dari isi cerita pengalaman yang ditampilkan oleh wakil kelompok.	
	Mencoba	Salah satu siswa mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi atas penampilan kelompok lain tentang : a. Kesesuaiannya dengan tehnik bercerita 4 W. b. Nilai dedaktik dari isi cerita pengalaman yang disampaikan kelompok lain. Bersama kelompoknya siswa menyusun hasil diskusi tentang tehnik bercerita yang baik kemudian menempelkannya di papan display.	
	Mengkomu-		

Kegiatan	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	nikasikan / Konfirmasi		
Penutup		1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran 3. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi : Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik  
 Indikator : Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan

**Petunjuk:**

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

## Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No.	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar bercerita tentang pengalaman diri dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari pengalaman diri sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar pengalaman diri ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

## Kriteria Penskoran

1. Sangat Setuju ( SS ) 5
2. Setuju ( S ) 4
3. Kurang Setuju ( KS ) 2
4. Tidak Setuju ( TS ) 1

## PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
<b>1</b>	0,2	<b>6</b>	1,2	<b>11</b>	2,2	<b>16</b>	3,2
<b>2</b>	0,4	<b>7</b>	1,4	<b>12</b>	2,4	<b>17</b>	3,4
<b>3</b>	0,6	<b>8</b>	1,5	<b>13</b>	2,6	<b>18</b>	3,6
<b>4</b>	0,8	<b>9</b>	1,8	<b>14</b>	2,8	<b>19</b>	3,8

5	1	10	2	15	3	20	4
---	---	----	---	----	---	----	---

## 2. Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No.	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan 2. Tertib dalam kegiatan 3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan. 4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh 5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya
2.	Disiplin	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	
5.	Cinta Lingkungan	

### Petunjuk:

- Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
- Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No.	Sikap yang dinilai	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Rasa ingin tahu				
2.	Disiplin				
3.	Hati-hati				
4.	Tanggung jawab				
5.	Cinta Lingkungan				

Kriteria Penskoran :

Amat Baik : Skor 9-10

Baik : Skor 8- 9

Cukup : Skor 6- 7

Kurang : Skor 1- 5

## 3. Penilaian Sikap Saat diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi :

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
		berlangsung kegiatan diskusi kelas	3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 4. Penilaian Keterampilan

- Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja/Performance
- Bentuk Unstrumen : Daftar checklist
- Kisi-kisi :

**Kisi-kisi unjuk kerja:**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor dan Kriteria</b>
1.	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2.	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3.	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4.	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5.	Busana	Memakai atau mengenakan pakaiaan yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20

Nilai maksium : 100

**TABEL SKOR**

<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>
<b>1</b>	5	<b>6</b>	30	<b>11</b>	55	<b>16</b>	80
<b>2</b>	10	<b>7</b>	35	<b>12</b>	60	<b>17</b>	85

<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>	<b>SKOR</b>	<b>NILAI</b>
<b>3</b>	15	<b>8</b>	40	<b>13</b>	65	<b>18</b>	90
<b>4</b>	20	<b>9</b>	45	<b>14</b>	70	<b>19</b>	95
<b>5</b>	25	<b>10</b>	50	<b>15</b>	75	<b>20</b>	100

### 5. Penilaian Pengetahuan

- Tehnik Penilaian : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menggunakan pilihan kata dalam bercerita dengan tepat	Soal uraian 1
2.		
3.	Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh bahasa dalam bercerita dengan tepat	Soal uraian 2
4.	Siswa dapat menyebutkan isi cerita dengan tepat	
	Siswa dapat menyebutkan nilai dedaktik dalam cerita pengalaman.	Soal uraian 3
		Soal uraian 4

### Instrumen Penilaian Pengetahuan

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki kanthi trep!

- Ganepana pethikan crita pengalaman ing ngisor iki kanthi milih tembung kang trep.

<p>Sasampunipun (ngliwati,nglangkungi, miyos) kreteg alit, (laku, lampah, tindak) kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika toyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun (gedhe, ageng, akbar).</p>
---

- Pethikan crita pengalaman ing ngisor iki isih ana tembung-tembung kang durung trep manut unggah-ungguhe.

Golekana tembung-tembung kang durung trep kasebut banjur benerna!

Kirang langkung jam sepuluh enjing bis ingkang kula titihi sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung namung lampahan satunggal jam.

3. Terangna wosing pethikan crita pengalaman ing ngisor iki kanthi basa krama kang trep!

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

4. Terangna pitratur luhur saka crita pengalaman Wisata Ing Gembira Loka iki!

#### **WISATA ING GEMBIRALOKA**

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos

ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca

Kewan-kewan punika ketingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempul anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan ingkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

(Internet :<http://ithinkeducation.blogspot.com/2013> )

Kunci Jawaban :

1. Nglangkungi, lampah, ageng
2. Sepuluh benere sedaya : titihi benere tumpaki
3. Raos marem saklebetipun wisata ing Gembira Loka.
4. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.  
Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.  
Nuwuhaken kekendelan kanggo micara  
Nuwuhaken *kreativitas* berbahasa Jawa.  
Nuwuhaken *sikap disiplin*

Mengetahui Kepala

Sekolah

Yogyakarta, 01 Oktober 2017  
Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Bangkit Setiana

NIM. 14205241055

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah : SMP N 2 BERBAH  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : VII/Satu  
Materi : Cangkriman dan Parikan

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li><li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai</li></ol>

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
		sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li> <li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</li> </ol>
3.	3.3. Memahami cangkriman dan parikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti makna cangkriman</li> <li>2. Dapat mencari contoh cangkriman secara berkelompok</li> <li>3. Menyebutkan bentuk - bentuk cangkriman</li> <li>4. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun</li> <li>5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji.</li> <li>6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat.</li> <li>7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran :

#### Pertemuan Pertama:

1. Melalui memahami cangkriman siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui memahami cangkriman siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta

3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan bentuk, isi dan nilai-nilai didaktik dalam cangkriman yang tersaji.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan cangkriman dengan menyertakan contoh cangkriman

**Pertemuan Kedua:**

1. Melalui memahami parikan siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.
2. Melalui memahami parikan siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta.
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan ciri dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan parikan dengan menyertakan contoh parikan.

**Karakter yang diharapkan:**

**jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.**

**D. Materi Pembelajaran**

**Pertemuan pertama**

**Sub Tema: Memahami cangkriman**

**CANGKRIMAN**

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.

Wujude cangkriman

- a. Cangkriman kang awujud tembung wacahan

Tuladha:

- tongyong rengreng

Bedhekane :gotong royong bareng-bareng

- pekrimeme:  
Bedhekane : apek pari rame-rame
- wemahrongga  
Bedhekane: gawe omah karo tangga  
(nilai budi pakerti : gotong-royong)

b. Cangkriman Irib-iriban

Tuladha:

- Sega sakepel dirubung tinggi  
Bedhekan : salak
- Pitik walik saba meja  
Bedhekan : sulak  
(nilai budi pakerti : panglipur)

c. Cangkriman Blenderan/Plesedan

Tuladha:

- bakule krambil dikepruki  
Bedhekan : sing dikepruke krambile
- Tulisan Arab macane saka ngendi?  
Bedhekan : Alas  
(nilai budi pakerti : panglipur)

d. Cangkriman Awujud tembang

Tuladha:

*Pocung*

Bapak pocung yen enom klambine gadhung

Yen wis rada tuwa

Si pocung klambine kuning

Tuwa pisan si pocung klambine abang

Bedhekan: mlinjo

(nilai budi pakerti : panglipur)

e. Cangkriman awujud ukara

Tuladha:

- Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi  
Bedhekane : timbangan

(nilai budi pakerti : panglipur)

**Tuladha cangkriman ing pacelathon :**

- Surti : “kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha *siklasrengreng*”  
Rina : “kuwi ki apa? Aku ora dhong!”  
Leni : “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”  
Juni : “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo resik kelas bareng-bareng.”  
Surti : “naah... gene kowe pinter...”  
Juni : “aja lali, *pitik walik saba mejane* dicepakke.”  
Leni : “apa maneh kuwi?”  
Surti : “kae lho... sing cemanthel tembok!”  
Rina : “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”  
Surti : “lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”  
Kabeh : “ayooooo....”

**Tuladha cangkriman ing tembang :**

Nyata kowe wasis, sis  
Batangen sing gelis, lis, lis, lis..  
Cangkriman telu iki...  
Jangkrik buntut lawe, batangane apa,  
Manuk ndhase telu batangane apa,  
Bapak demang, mang klambi abang, bang, bang  
Disuduk manthuk-manthuk...

**Pertemuan Kedua:**

**Subtema : Memahami Parikan**

**PARIKAN**

1. Teges parikan

Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.

2. Tuladha Parikan

*Lagu kecil-kecil*

Kecik-kecik ditumpakna sepur

Sawo kecik ya dironce-ronce

Sapa pengin urip subur makmur

Ayo bebarengan, padha sregep nyambut gawe

Oing numpak andhong sakdhokare

Oing gotong royong ro kancane

*(Suwardi, 2008: 173)*

(nilai budi pakerti : gotong royong)

#### *JANGKRIK GENGONG*

Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku

Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane

Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane

E ya e, ya e, e ya e....yae yae yae

Jangkrik genggong, jangkrik genggong

Luwih becik omong kosong.

(nilai budi pakerti: njaga lisan/omongan)

#### *TUKU KLUWIH*

Ayo tuku kluwih, kluwih dinggo njangan

Ayo padha mulih, mulih bebarengan

(nilai budi pakerti: urip rukun)

Enake...enak... sega liwet jangan terong

Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter

Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho

(nilai budi pakerti: pitutur)

3. Wujud parikan:

a. Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2

- 1) Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi
- 2) Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.
- 3) Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.
- 4) Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.
- 5) Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.

b. Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2

- 1) Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.
- 2) Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.
- 3) Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.

c. Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2

- 1) Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
- 2) Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.
- 3) Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.

d. Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2

- 1) Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.
- 2) Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.

- 3) Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.
- 4) Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.

e. Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2

- 1) Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.
- 2) Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.
- 3) kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.

4. Paugeran utawa pathokan parikan

- a. Cacahé wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
- b. Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
- c. Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
- d. Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

#### **E. Alokasi Waktu**

Pertemuan pertama : 2 X 40 menit.

Pertemuan kedua : 2 X 40 menit

#### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

3. Metode

Meliputi : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

### G. Sumber Belajar

1. Dra. Warih Jatirahayu, Prof. Dr. Suwarno, M. Pd. 2012. *Wasitatama 1*. Surakarta : Yudhistira.
2. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa ( editor )*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan.
3. Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya
4. Buku lain yang relevan ( terlampir ) :
  - a. *Baoesastra Djawa*
  - b. *Pengalaman Langsung*

### H. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan pertama

**Sub Topik : Cangkriman**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati /	Mengamati contoh-contoh teks cangkriman

<b>Kegiatan</b>		<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	Eksplorasi		60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman, termasuk jenis-jenis cangkriman dan batangan cangkriman	
	Menalar/ Elaborasi	Melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan cangkriman dan mengelompokkan cangkriman ke dalam masing-masing jenis cangkriman	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari sendiri contoh-contoh cangkriman Siswa mengelompokkan cangkriman tersebut ke dalam jenis-jenis cangkriman yang telah dipelajari	
	Membuat Jejaring	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan Siswa menerapkan penggunaan cangkriman di dalam kehidupan sehari-hari	
	Mencipta/Ko nfirmasi	Siswa dapat mencipta cangkriman	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas membuat Cangkriman .</p> <p>Menutup kegiatan dengan salam</p>	10 menit

## 2. Pertemuan kedua

### Sub Topik: Memahami Parikan

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Mencermati contoh parikan yang tersedia beserta purwakanthi dan amanat	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Menanyakan tentang ciri parikan dan wujud parikan	
	Menalar / Elaborasi	Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam parikan	
	Mengekspl o-rasi	Siswa mencari/ menemukan parikan, ciri-ciri dan pesan moral parikan yang ada dalam tembang	
	Konfirmasi	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
	Mencipta	Siswa dapat mencipta parikan	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Penutup	Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.  Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.  Pemberian tugas membuat Parikan .  Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

### **I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

Metode dan Bentuk Instrumen

<b>Metode</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Penilaian Produk	Lembar rubrik penilaian produk

#### **1. Penilaian Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

<b>No.</b>	<b>Sikap / Nilai</b>	<b>Butir instrument</b>
1.	Selalu mengawali dengan salam dan doa	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

#### **Penilaian Sikap Spiritual ( Penilaian diri )**

Instrumen Observasi : Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

**Petunjuk:**

4. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
5. Berikan tanda check list pada alternative jawaban.

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No.	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang memhami cangkriman dan parikan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2.	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3.	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cangkriman dan parikan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadap-Nya				
4.	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5.	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cangkriman dan parikan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat Setuju ( SS )      5
2. Setuju ( S )                4
3. Kurang Setuju ( KS )     2

4. Tidak Setuju ( TS ) 1

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

**2. Penilaian Sikap Sosial**

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

**3. Penilaian Sikap Saat diskusi**

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1.	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak tekun dan kurang antusias</li> <li>Kurang tekun dan kurang antusias</li> <li>Cukup tekun tetapi kurang antusias</li> <li>Cukup tekun dan Antusias mengikuti</li> </ol>

			diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2.	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3.	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4.	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
<b>1</b>	5	<b>6</b>	30	<b>11</b>	55	<b>16</b>	80
<b>2</b>	10	<b>7</b>	35	<b>12</b>	60	<b>17</b>	85
<b>3</b>	15	<b>8</b>	40	<b>13</b>	65	<b>18</b>	90
<b>4</b>	20	<b>9</b>	45	<b>14</b>	70	<b>19</b>	95
<b>5</b>	25	<b>10</b>	50	<b>15</b>	75	<b>20</b>	100

#### 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

##### Kisi-kisi unjuk kerja Perkenalan:

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1.	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2.	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3.	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
<b>Skor maksimal</b>			<b>15</b>

##### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 15

Nilai maksium : 100

##### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

## 5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat melengkapi parikan tersaji dengan tepat.	<p>1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik!</p> <p>a. ....</p> <p>Sregep sinau, mungguh kelas.</p> <p>b. Ana dhuku, bunder-bunder</p> <p>.....,</p>
2.	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	<p>2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki!</p> <p>Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.</p> <p>Aja nesu, yen dituduhna luputmu.</p>
3.	Siswa dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pakerti luhur.	<p>3. Gawe tuladha parikan ( 4 wanda + 4 wanda ) x 2 kang ngemu budi pakerti luhur !</p>
4.	Siswa dapat membuat cangkriman irib-iriban dengan benar.	<p>4. Gawe tuladha cangkriman irib-iriban kanthi bener!</p>

## 6. Kunci Jawaban

- 1) Kasumanggakaken para siswa.

Tuladha: a. Nyangking banyu, nganggo gelas

b. Maca buku, mundhak pinter.

2) Pitutur

3) Kasumanggakaken para siswa.

Tuladha : Manuk dara, mencok pager

Dadi siswa, kudu pinter.

4) Kasumanggakaken para siswa.

Tuladha : Pitik walik saba kebon. (Nanas)

## 7. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1 - 5 : Jika jawaban benar, skor 2

Jika jawaban kurang benar, skor 1

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 10
--

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Mengetahui Kepala

Guru Mata Pelajaran

Sekolah

Bahasa Jawa

Nursidi Winarta, S.Pd

Bangkit Setiana

NIP. 19611219 198412 1 001

NIM. 14205241055

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah : SMP N 2 BERBAH  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : VII/Satu  
Materi : Wacana beraksara Jawa

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Jawa dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi daerah dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan <i>undha-usuk</i> bahasa Jawa.	1.2.1 Siswa dapat bersyukur kepada Tuhan atas anugerah berupa bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi daerah. 1.2.2 Siswa dapat menggunakan bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi sesuai <i>undha-usuk</i> bahasa Jawa.
Proaktif dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui penerapan <i>undha-usuk</i> bahasa Jawa.	<b>Jujur</b> 2.2.1 Siswa dapat berperilaku jujur dalam membaca wacana

	<p>beraksara Jawa.</p> <p>2.2.2 Siswa dapat berperilaku dapat dipercaya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.</p> <p><b>Disiplin</b></p> <p>2.2.3 Siswa dapat berperilaku tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.</p>
--	--

Tabel lanjutan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
	<p><b>Tanggung jawab</b></p> <p>2.2.4 Siswa dapat berperilaku dapat menyelesaikan kewajiban mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p><b>Proaktif</b></p> <p>2.2.5 Siswa dapat berperilaku aktif dalam kegiatan diskusi di kelas.</p> <p>2.2.6 Siswa dapat berperilaku giat dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran aksara Jawa.</p>
3.5 Memahami wacana beraksara Jawa.	<p>3.5.1 Siswa dapat memahami kaidah penulisan <i>aksara Jawa</i>.</p> <p>3.5.2 Siswa dapat membaca wacana beraksara Jawa.</p> <p>3.5.3 Siswa dapat menganalisis kata berimbuhan dalam wacana beraksara Jawa.</p>
3.6 Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa.	<p>3.6.1 Siswa dapat mengalih tuliskan wacana beraksara Jawa dalam aksara Latin.</p> <p>3.6.2 Siswa dapat menuliskan wacana beraksara Jawa.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. mensyukuri anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi daerah.
2. menggunakan bahasa Jawa sebagai sarana komunikasi sesuai dengan *undhå-usuk bâså*.

3. berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. memahami kaidah penulisan penulisan aksara Jawa.
5. membaca wacana beraksara Jawa.
6. menganalisis sistem morfologi dalam wacana beraksara Jawa.
7. mengalih-tuliskan wacana beraksara Jawa dalam aksara Latin.
8. menuliskan wacana beraksara Jawa.

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Pemahaman Wacana beraksara Jawa

###### a. Hakikat Wacana beraksara Jawa

###### 1) Aksara Jawa Lêngênå

ꦲ		ꦩ	ꦒ	ꦏꦏ
<b>Hå</b>	<b>Nå</b>	<b>cå</b>	<b>rå</b>	<b>kå</b>
		ꦱ	ꦮ	ꦭ
<b>Då</b>	<b>Cå</b>	<b>så</b>	<b>wå</b>	<b>lå</b>
ꦥ		ꦗ	ꦚ	ꦚꦏ
<b>På</b>	<b>Dhå</b>	<b>jå</b>	<b>yå</b>	<b>nyå</b>
		ꦗꦏ	ꦗꦏꦏ	ꦗꦏꦏꦏ
<b>Må</b>	<b>Gå</b>	<b>bå</b>	<b>thå</b>	<b>ngå</b>

###### 2) Pasangan

ꦲꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ
<i>pasangan hå</i>	<i>pasangan nå</i>	<i>pasangan cå</i>	<i>pasangan rå</i>	<i>pasangan kå</i>
ꦲꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ
<i>pasangan då</i>	<i>pasangan tå</i>	<i>pasangan så</i>	<i>pasangan wå</i>	<i>pasangan lå</i>
ꦲꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ
<i>pasangan på</i>	<i>pasangan dhå</i>	<i>pasangan jå</i>	<i>pasangan yå</i>	<i>pasangan nyå</i>
ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ	ꦲꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏꦏ
<i>pasangan må</i>	<i>pasangan gå</i>	<i>pasangan bå</i>	<i>pasangan thå</i>	<i>pasangan</i>

				<i>ngá</i>
--	--	--	--	------------

### 3) Sandhangan

#### a) Sandhangan Swårå

No.	Sandhangan	Wujud	Tulådha
1	wulu : (i)	..... ◌̣	sikil : 𑌱𑌲𑌳𑌴
2	suku : (u)	....◌̣	lambung : 𑌱𑌲𑌳
3	pêpêt : (ê)	..... ◌̣	gêgêr : 𑌱𑌲𑌳
4	taling : (é), (è)	...◌̣...	ménthok : 𑌱𑌲𑌳𑌴𑌵𑌶𑌷𑌸𑌹 èmbèr : 𑌱𑌲𑌳𑌴𑌵
5	taling-tarung : (o)	◌̣... 2	soto : 𑌱𑌲𑌳𑌴𑌵𑌶𑌷

#### b) Sandhangan Panyigêg

No.	Sandhangan	Wujud	Tulådha
1	wignyan : (-h)	....◌̣....	omah : 𑌱𑌲𑌳𑌴𑌵
2	cêcak : (-ng)	.....	urang : 𑌱𑌲𑌳
3	layar : (-r)	.....	bubur : 𑌱𑌲𑌳
4	pangkon :	...◌̣...	tuman : 𑌱𑌲𑌳𑌴𑌵𑌶𑌷
	(-konsonan)		
2	cêcak : (-ng)	.....	urang : 𑌱𑌲𑌳

### 4) Aksårå Mandraswårå

No.	Aksårå	Wujud	Tulådha
1	cåkrå : (-rå-)	....◌̣....	bråtåwali : 𑌱𑌲𑌳𑌴𑌵𑌶𑌷𑌸
2	cåkrå kêrêt : (-rê-)	....◌̣....	krêtêg : 𑌱𑌲𑌳𑌴𑌵
3	péngkal : (-yå-)	....◌̣....	nyai : 𑌱𑌲𑌳𑌴

5) *Aksâra Gantèn*

No	Aksâra	Wujud	Tuladhâ
1	Ngâ lèlèt : (lê)	...ꦭꦺ...	lêdhok : ꦭꦺꦤꦺꦭꦺꦠ
2	Pâ cêrêt : (rê-)	.....ꦫꦺ...	rêgâ: ꦫꦺꦒ

6) *Aksâra Rékan*

ꦏꦲ	ꦑꦲ	ꦝꦲ	ꦒꦲ	ꦝꦲ
khâ	fâ	dzâ	ghâ	zâ

7) *Aksâra Murdâ*

ꦩ	ꦩ	ꦭ	ꦩ
Nâ	Kâ	tâ	sâ
ꦩ	ꦭ	ꦩ	ꦩ
Pâ	Nyâ	gâ	bâ

8) *Aksâra Swâra*

ꦲ	ꦲ	ꦲ	ꦲ	ꦲ
A/a	I/i	U/u	É/é	O/o

9) *Ângkâ Jâwâ*

ꦩ	ꦮ	ꦮ	ꦮ	ꦮ
1	2	3	4	5
ꦮ	ꦮ	ꦮ	ꦮ	ꦮ
6	7	8	9	0

2. **Tâtâ Panyêrating Aksâra Jâwâ**

Tâtâ panyêrating aksâra Jâwâ miturut Mukyani (2015:5) inggih mênikâ:





No.	Têmbung andhahan ingkang kapanggihakên wontên waosan mênikå
	<i>(-um-)+lêbu</i>
6	<i>Nggåwå</i>
	<i>(N-)+gåwå</i>
7	<i>Nyêngkêlit</i>
	<i>(N-)+cêngkêlit</i>
8	<i>Sinëbut</i>
	<i>(-in-)+sêbut</i>
9	<i>Nggambaraké</i>
	<i>(N-)+gambar+(-aké)</i>
10	<i>kêkuwatan</i>
	<i>(ka-)+kuwat+(-an)</i>
11	<i>Diwujudaké</i>
	<i>(di-)+wujud+(-aké)</i>
12	<i>Digabung</i>
	<i>(di-)+gabung</i>
13	<i>Katêlu</i>
	<i>(ka-)+têlu</i>
14	<i>Dipapanaké</i>
	<i>(di-)+papan+(-aké)</i>
15	<i>Sadhuwuré</i>
	<i>(sa-)+dhuwur+(-é)</i>
16	<i>Kaanggêpå</i>
	<i>(ka-)+anggêp+(-å)</i>
17	<i>Pangibadahan</i>
	<i>(pa-)+ibadah+(-an)</i>

*Aksårå Latin-ipun:*

### ***Candhi***

*Wêwangunan suci pêrlu kajågå. Kang jågå wêwangunan suci kapétung ånå têlu. Sêpisan, kang ånå ngarêp dhéwé ånå sakiwå têngêné dalan lumêbu candhi utåwå ngarêp gapurå, awujud rasêkså anggåwå lan nyêngkêlit cundrik. Diarani dwåråpålå. Kapindho, kang ånå ing kiwå têngêné trap munggah candhi sinêbut*

*makârâ. Makârâ mono nggambaraké kêkuwatan donyâ dharat diwujudaké tlalé gajah, sungu dombâ, kuping sapi digabung kalayan kêkuwatan sêgârâ diwujudaké cangkêm ngisor bâyâ lan insang iwak. Sabanjuré kang katêlu, sinêbut sirah butâ kâlâ. Sirah kâlâ kasêbut dipapanaké ânâ sadhuwuré kori mlêbu candhi. Manâwâ ânâ ing Kraton Ngayogyâkartâ sirah kâlâ sinêbut kêmamang, kâyâ kâlâ ing candhi Jawa timur. Iku kabèh kanggo pêpéling marang pârâ manungsâ yâ turis utâwâ pârâ siswâ, manâwâ arêp lumêbu candhi kudu nganggo ati kang rêsik. Kaanggêpâ arêp lumêbu pangibadahan.*

#### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Diskusi, tanya jawab (kuis), dan penugasan:

#### F. Media dan Bahan

1. Media : LCD dan papan kardus
2. Bahan : Wacana beraksara Jawa

#### G. Sumber Belajar

1. Buku siswa : LKS
2. Buku referensi :
  - a. Mulyani, Hesti. 2015. *Komprehensi Tulis*. Yogyakarta: Astungkâra
  - b. Antunshono. 1956. *Reringkesaning Paramasastra Djawa*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing
  - c. S, Daryanto S. 1999. *Kawruh Basa Jawa Pepak*. Surakarta: Apollo

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Purwâkâ	6. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik.	
	7. Guru memimpin peserta didik berdo'a. 8. Guru menanyakan kabar peserta didik. 9. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 10. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 11. Guru mengingatkan kembali mengenai materi aksara Jawa.	3 menit
Inti	<b>MENGAMATI</b> 3. Peserta didik mencermati penjelasan tentang pedoman penulisan <i>aksara Jawa</i> . 4. Peserta didik mengamati dan membaca wacana beraksara Jawadengan teliti dan bertanggung jawab.	15 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><b>MENANYA</b></p> <p>3. Peserta didik bertanya jawab tentang tata cara atau pedoman penulisan aksara Jawa yang benar.</p> <p>4. Peserta didik bertanya jawab tentang isi pokok dari wacana beraksara Jawa tersaji dengan saling menghargai pendapat teman dengan bahasa yang santun.</p> <p><b>MENGEKSPLORASI</b></p> <p>4. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber mengenai pedoman penulisan <i>aksara Jawa</i> yang benar.</p> <p>5. Peserta didik mencari informasi secara proaktif untuk menemukan isi pokok wacana beraksara Jawa yang tersaji dengan <i>jujur dan bertanggung jawab</i>.</p> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <p>3. Peserta didik menyimpulkan tentang pedoman penulisan dengan <i>aksara Jawa</i>.</p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok membuat hasil analisis isi pokok wacana beraksara Jawa.</p>	
	<p><b>MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>1. Peserta didik bersama kelompoknya menyampaikan hasil kerja individual/kelompok tentang isi pokok wacana beraksara Jawa dengan <i>jujur dan bertanggung jawab</i>.</p> <p>2. Menuliskan laporan kerja individual/kelompok tentang isi pokok wacana beraksara Jawa.</p>	
Penutup	<p>8. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>9. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>10. Guru bersama peserta didik melakukan umpan balik.</p> <p>11. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok atau individu yang</p>	2 menit



## ꦏꦱꦺꦫꦠꦤꦺꦤ꧀ꦏꦫꦺꦤ꧀ꦲꦶꦁꦒꦤꦝꦥꦩꦺꦤꦶꦏꦏꦁꦠꦺꦤ꧀ꦲꦱꦫꦺꦗꦮ

### Soal uraian nomer 2

*Kasêratnå ukårå ing ngandhap mênikå kanthi aksåråJåwå!*

- a. *Kancaku plêsir nèng Australia.*
- b. *Usman lair ing taun 1995.*
- c. *Dzulkifli tuku panganan nèng Taman Kulinèr*

### Tugas rumah

*Damêl wacånå kanthi tema bebas ingkang kasêrat mawi aksårå Jåwå! Minggu ngajêng dipunkêmpalakên.*

e. Kriteria Penilaian Unjuk Kerja Membaca dan Menulis Wacana Beraksara Jawa

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Membaca wacana beraksara Jawa	
	e. Membaca sangat tepat dan lancar	4
	f. Membaca tepat dan lancar	3
	g. Membaca kurang tepat dan lancar.	2
	h. Membaca tidak tepat dan lancar	1
2.	Menulis Aksara	
	a. Penggunaan aksara sangat tepat	4
	b. Penggunaan aksara tepat	3
	c. Penggunaan aksara kurang tepat	2
	d. Penggunaan aksara tidak tepat	1
	Pasangan	1
	a. Penggunaan pasangan sangat tepat	4
	b. Penggunaan pasangan tepat	3
	c. Penggunaan pasangan kurang tepat	2
	d. Penggunaan pasangan tidak tepat.	1

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
	Sandangan	
	a. Penggunaan sandangan sangat baik	4
	b. Penggunaan sandangan baik	3
	c. Penggunaan sandangan kurang baik	2
	d. Penggunaan sandangan tidak baik	1
	Penggunaan Tanda Baca	
	a. Penggunaan Tanda Baca sangat tepat	4
	b. Penggunaan Tanda Baca tepat	3
	c. Penggunaan Tanda Baca kurang tepat	2
	d. Penggunaan Tanda Baca tidak tepat	1

Perhitungan nilai:  $\frac{\text{perolehan skor}}{\text{jumlah maksimal skor}} \times 10 \rightarrow \frac{20}{20} \times 10 = 10$

f. Kunci Jawaban

Nomor Soal	Jawaban
1	1. <i>Simbah sampun dhahar.</i> 2. <i>Rini dolanan jamuran.</i> 3. <i>Nita nukokké aku bakso 3 wungkus.</i> 4. <i>Sésuk bakdâ Dzuhur ânâ pêngajian.</i> 5. <i>Turis sâkâ Arab pâdhâ plêsir ânâ Bali.</i>
2	1. $\frac{\text{   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana  }}{\text{   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana  }}$ 2. $\frac{\text{   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana  }}{\text{   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana  }}$ 3. $\frac{\text{   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana  }}{\text{   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana   Kana  }}$

Mengetahui Kepala

Sekolah

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Bangkit Setiana

NIM. 14205241055

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Memahami *Cerkak*

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

#### A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.4 Memahami cerita pendek berbahasa jawa	3.4.1 Siswa dapat menyebutkan definisi <i>cerkak</i> 3.4.2 Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri <i>cerkak</i> 3.4.3 Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai dalam <i>cerkak</i>

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. menyebutkan definisi *cerkak*
2. menyebutkan ciri-ciri *cerkak*
3. menjelaskan nilai-nilai dalam *cerkak*

### **D. Materi Pembelajaran**

1. *pangretosan cerkak*
2. *nilai-nilai wonten cerkak*
3. *titikan (ciri-ciri)cerkak*
4. *teknik maos cerkak*
5. *tuladha cerkak*

#### ***Pangretosan Cerkak***

*Cerkak cekakan saking cariyos cekak. Ananging sanes cariyos ingkang dipuncetak. cerkak saged komplit saha mbulet. Wonten basa Indonesia istilahipun cerpen. Cerkak inggih menika salah satunggaling karya sastra Jawi ingkang prasaja. Wujudipun gancaran (prosa). Cerkak inggih menika cariyos gancaran ingkang ngandharaken sarinipun kadadosan utawi prastawa saking wiwitan dumugi pungkasan kanthi cekak. Cerkak namung nyariyosaken saperangan saking gesangipun paraga.*

*Cerkak ugi namung nyariyosaken setunggal paraga saha setunggal prastawa. Saperangan gesangipun paraga dipuncariyosaken kebak pradondi/konflik, prastawa ingkang nyenengaken, utawi ndadosaken sedhik ingkang angel dipunicalaken. Cerkak mujudaken karangan ingkang fiktif. Wosing cerkak padhet saha ringkes, cariyosipun namung sakeplasan mawon, dangunipun maos 20-30 menit rampung.*

#### ***Nilai-nilai ing cerkak***

*Cerkak gadhah piwulang-piwulang bab kabecikan ingkang saged dipunsinaw kaliyan sinten kemawon ingkang maos. Piwulang menika gegayutan kaliyan bab :*

- a. sosial
- b. agama
- c. Moral
- d. pendidikan
- e. budaya.

**Titikan(ciri-ciri) cerkak**

- a. Wosipun cekak, namung sakeplasan kemawon (dipunwaos utawi dipunmirengaken sapisan langsung tamat)
- b. Cariyosipun fiktif (karangan)
- c. Paraganipun namung sekedhik
- d. Alur namung tunggal/ setunggal
- e. Wosipun ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling saha pasemon

**Teknik Maos Cerkak**

Nalika maos cerkak, supados ingkang sami mirengaken saged magretosi wosipun cerkak kanthi cetha, pramila maos cerkak kedah ngangge cara utawi teknik.

Teknik/Cara maos cerkak ingkang sae

1. Ampun ngapalaken ukaranipun ananging kedah mangretosi wos/maksud ukaranipun.
2. Anggenipun ngucapaken tembung (wicara)kedah cetha. Swanten kedah sero.
3. Intonasi swanten kedah laras kaliyan wosipun prastawa ingkang dipungambaraken ing cariyos.
4. Nggatosaken tanda anggenipun maos, titik(.), koma(,), titik koma(;), tanda pitakon(?), tanda seru(!).
5. Mimik/praupan (ekspesi) kalarasaken kaliyan maksudipun ukara utawi gambaran prastawa ing cariyos.
6. Paningal ampun namung tumuju ing teks ingkang dipunwaos, boten ketang ping setungsl pindho kedah mriksani pamirsa ugi (audien).

## **Tuladha Cerkak**

### **PETENG**

**Dening S.Yadi**

*Indra lagi asyik ngelapi sepedhane. Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Sela-selaning ruji uga ora keru. Tangan kiwane nyemprotti nganggo cairan pengilap logam. Tangan tengene banjur ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-balane. Rujine bola-bali digosok. Indra mesam-mesem. Dheweke ngilo ing slebor sepedhane kang kincling meling-meling. Wayangane pancen katon cetha, nanging wujud malih dadi pating plethot urut karo wujud slebor sepedha. Sirahe Indra dadi dawa. Raine dadi lucu.*

*“Wis jam setengah pitu, Ndra. Nandang mangkat, mengko telat!” Simboke Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar.*

*“Ya iya, iki yaw is arep mangkat. Njaluk sanguine, mbok!” Indra wangsulan karo ngadeg, nguncalake gombal suwekan ana pojokan.*

*“Kae anane mung limang ewu. Aku lagi arep adol tela iki neng pasar, muga-muga wae mengko langsung dadi dhuwit,” wangsulane mboke Indra karo ubat-ubat naleni bagor isi tela pohung.*

*“Mung limang ewu? Semono kuwi kanggo tuku apa, Mbok?” Indra mecucu.*

*Ora let suwe Indra wis nyangklong tas ireng lecek. Ing pinggir ana gambar tengkorak-e. Sepedha banjur dicengklak, ora suwe Indra banjur nggeblas. Ibune gedheg-gedheg karo unjal ambegan.*

*Thet...thet...thet...Swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane seru ngaget-ngageti. Ngalahake swarane bocah kang padha pating bengok ing latar sekolah. Bareng krungu swara bel, banjur paadha baris urut ing ngarep kelase dhewe-dhewe. Jenenge bocah, wis baris ya isih kober gojegan, geret-geretan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru sing wis miyos saka ruang guru tumuju ing kelas.*

*“Sugeng enjing para siswa,” Bu Weni guru kelas telu paring salam.*

*“Sugeng enjing, Bu,” para siswa wangsulan.*

*“Sapa sing ora mlebu dina iki?” Bu Weni mbacutake pitakon.*

*“Indra..., Bu. Sampun gangsal dinten,” Jatmika ketua kelas atur wangsulan.*

*“Apa ana sing ngreti, neng ngendi Indra kok wis limang dina ora mlebu?” pitakone Bu Weni maneh.*

*“Esti niku sing ngertos, Bu!” Bagiyo celathu.*

*“Boten dhing, Bu. Kula boten ngertos,” Esti bocah wadon lemu ginuk-ginuk gage nrambul matur gurune. Kaanca-kanca ger-geran.*

*“Wis-wis, aja mbeda kanca ta, ora becik! Yaw is, mengko dakrembugan karo guru BP,” Bu Weni ngendika. Wulangan banjur diwiwiti. Bocah-bocah banjur padha mneng nggatekake piwulange Bu Weni, guru ayu tur pinter idholane bocah-bocah.*

*Dina candhake, langit mendhung. Dalan-dalan isih teles. Ing papan-papan legokan, banyu katon isih ngembong. Udan mau bengi sajake rada deres. Banyu-banyu udan kang ana ing godhong isih padha netes. Kaya luh kang netes saka mripate boke Indra kang bola-bali diusapi nganggo kacu lusuh.*

*“Estu Bu, kula boten mangretos menawi anak kula ngaten menika. Lha wong menawi enjing pamitipun nggih sekolah, nggih sragam, Bu. Malah nggih nyuwun sangu barang, Bu!” Mboke Indra crita ndhrindhil.*

*“Inggih Bu, kula mangretos, nanging yektosipun mekaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS. Lha miturut dhata, Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken. Mila, Ibu kula aturi rawuh mriki supados mangretosi underaning perkara kadadosan menika,” Bu Weni njletrehake kahanan. Swasana ing njaba saya peteng amarga mendhunge saya kandel, malah banjur grimis. Banyu udan kang netes saka gegodhongan saya akeh kaya luhe Mboke Indra kang ora bisa kabendung mbrebes mili dleweran neng pipine.*

*Wengi saya peteng. Kahanan sepi nyenyet. Walang-walang kang lumrahe muni padha meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep padha gojegan. Wong ing Desa Kemiri, ya desane Indra, padha milih kemul sarung sinambi nonton televise. Gerdhu sing biyasane ger-geran uga sepi nyenyet kaya kuburan. Hawa adhem njekut, nanging ora mangkono swasana ing omahe Indra. Hawana krasa panas.*

*“Lha kowe ki kok ngapusi barang ta, Nda? Karepmu ki kepriye? Pamitmu jare sekolah, nanging nyatane kowe ora tekan sekolahan. Simbok isin ditimbali neng sekolahan, Le! Simbok isin! Hara, sakiki aku daktakon! Ora sekolah ki kowe lunga nyang ngendi?” mboke Indra ngedrel takon.*

*“Dolan,” Indra wangsulan cekak aos karo ethok-ethok bikut ndandani sepedhane. Cagak slebor ngarep tugel entuk pojokan gerdhu wingi awan.*

*“Dolan? Dolan neng ngendi?” Mboke Indra takon maneh.*

*“Dolan ya dolan,” Indra wangsulan karo mecucu.*

“Ndra, ngendikane Bu Guru, ujian kurang rong minggu. Yen kowe nganti ora sinau tenanan, ya ora bisa lulus,” mboke Indra ngelingake.

“Walah Mbok, sinau ya ora lulus, padha wae. Aku metu wae saka sekolah, Mbok!” Indra ngadeg ngukuti kunci-kunci. Kabeh diuncalake ing kothak. Swarane pating krompyang.

“Metu? Metu piye ta, Ndra? Mung kurang rong minggu thok lho, Ndra!” mboke Indra nyuwara rada seru.

“Metu ya metu Mbok! Aku wegah sekolah maneh. Aku ora bisa lulus. Kanca-kanca wis kandha. Guru-guru ya ngono, “indra wangsulan seru karo mlaku metu nlusup petenging wengi.

Mboke Indra njegreg. Napase ngangsur-angsur. Dumadakan panyawange kumepyur banjur pet. Kabeh pet (Kapethik saking Mutiyara Basa Jawa lumantar Widya Tamansari: 39)

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

#### F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Ppt, whiteboard
2. Alat : LCD proyektor, spidol
3. Sumber Belajar :
  - a. Nuraini. *Pepak Basa Jawa Lengkap*. Lingkar Media
  - b. Parjinem. *Widya Tamansari*. Bantul: CV. Radhita Buana
  - c. Supardi & Eni. 2017. *Bahasa Jawa Kelas VIII Adhedhasar Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta*. Semarang: CV. Avatar Mandiri

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa memberikan salam hormat kepada guru dan berdoa sebelum belajar, dan siap menerima pelajaran</li> <li>b. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa lain berkaitan dengan materi mema hamu <i>cerkakyang</i> akan</li> </ol>	5 menit

	<p>dipelajarinya.</p> <p>c. Siswa menyimak materi pelajaran dan memperhatikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Siswa menyimak pokok-pokok atau inti dari materi pembelajaran</p>	
--	---	--

**Tabel Lanjutan...**

<b>Bagian</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Siswa mengamati <i>materi-materi mengenai cerkak</i></p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Siswa menanyakan materi-materi mengenai <i>cerkak</i> yang belum paham</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>a. Siswa dapat menyebutkan pengertian cerkak</p> <p>b. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri cerkak</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa dapat menyimak cerkak dengan baik</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Setiap siswa mengutarakan pendapatnya mengenai nilai-nilai dari naskah cerkak yang baru saja dibacakan</p> <p>b. Setiap siswa dituntut pro aktif untuk</p>	65 menit

	menanggapi pendapat temannya dengan santun	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang baru saja didiskusikan</li> <li>b. Guru memberi tugas mengenai materi memahami <i>cerkak</i></li> <li>c. Guru memberi tahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu unsur intrinsik cerkak</li> <li>d. Guru menyampaikan kata-kata penutupan</li> <li>e. Salah satu siswa memimpin berdo'a selesai pelajaran</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

#### a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

#### b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati	1. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir	<b>1. Skor 4 (A) : Sangat baik.</b> Jika siswa menjalankan

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
ajaran agama yang dianutnya.	<p>pembelajaran.</p> <p>2. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/agama.</p> <p>3. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya.</p> <p>4. Tidak berkata-kata kotor</p>	<p>keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>2. Skor 3 (B) : Baik.</b> Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>3. Skor 2 (C) : Cukup.</b> Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p> <p><b>4. Skor 1 (D) : Kurang.</b> Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.</p>

## 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Dapat dipercaya	Tanggung jawab	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

4

**c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang Diamati</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan	1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang	<b>1. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. <b>2. Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen

**Tabel Lanjutan...**

<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang Diamati</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan	sedang dipelajari. 3. Siswa tidak men menyelapembicar aan saat orang lain sedang	perilaku yang diamati. <b>3. Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen

lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	berbicara. 4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi	perilaku yang diamati. <b>4. Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.
--	---	---

### 3. PENILAIAN PENGETAHUAN

- g. Teknik Penilaian : Tes Tertulis  
h. Bentuk Instrumen : Uraian  
i. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menyebutkan definisi cerkak	Soal uraian nomor 1
2	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri cerkak	Soal uraian nomor 2
3	Siswa dapat menjelaskan nilai-nilai dalam cerkak	Soal uraian nomor 3
4	Siswa dapat menyebutkan salah satu ciri cerkak	Soal uraian nomor 4

- j. Instrumen Penilaian

#### **PETENG**

**Dening S.Yadi**

*Indra lagi asyik ngelapi sepedhane.Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Sela-selaning ruji uga ora keru. Tangan kiwane nyemprotti nganggo cairan pengilap logam.Tangan tengene banjur ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam bal-balane.Rujine bola-bali digosok.Indra mesam-mesem.Dheweke ngilo ing slebor sepedhane kang kincling meling-meling.Wayangane pancen katon cetha, nanging wujud malih dadi pating plethot urut karo wujud slebor sepedha.Sirahe Indra dadi dawa.Raine dadi lucu.*

*“Wis jam setengah pitu, Ndra. Ndang mangkat, mengko telat!” Simboke*

*Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar.*

*“Ya iya, iki yaw is arep mangkat. Njaluk sanguine, mbok!” Indra*

*wangsulan karo ngadeg, nguncalake gombal suwekan ana pojokan.*

*“Kae anane mung limang ewu. Aku lagi arep adol tela iki neng pasar,*

*muga-muga wae mengko langsung dadi dhuwit,” wangsulane mboke Indra karo ubat-ubet naleni bagor isi tela pohung.*

*“Mung limang ewu? Semono kuwi kanggo tuku apa, Mbok?” Indra*

*mecucu.*

*Ora let suwe Indra wis nyangklong tas ireng lecek. Ing pinggir ana*

*gambar tengkorak-e. Sepedha banjur dicengklak, ora suwe Indra banjur nggeblas. Ibune gedheg-gedheg karo unjal ambegan.*

*Thet...thet...thet...Swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane*

*seru ngaget-ngageti. Ngalahake swarane bocah kang padha pating bengok ing latar sekolah. Bareng krungu swara bel, banjur paadha baris urut ing ngarep kelase dhewe-dhewe. Jenenge bocah, wis baris ya isih kober gojegan, geret-geretan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru sing wis miyos saka ruang guru tumuju ing kelas.*

*“Sugeng enjing para siswa,” Bu Weni guru kelas telu paring salam.*

*“Sugeng enjing, Bu,” para siswa wangsulan.*

*“Sapa sing ora mlebu dina iki?” Bu Weni mbacutake pitakon.*

*“Indra..., Bu. Sampun gangsal dinten,” Jatmika ketua kelas atur wangsulan.*

*“Apa ana sing ngreti, neng ngendi Indra kok wis limang dina ora mlebu?” pitakone Bu Weni maneh.*

*“Esti niku sing ngertos, Bu!” Bagoyo celathu.*

*“Boten dhing, Bu. Kula boten ngertos,” Esti bocah wadon lemu ginuk ginuk gagenrambul matur gurune. Kaanca-kanca ger-geran.*

*“Wis-wis, aja mbeda kanca ta, ora becik! Yaw is, mengko dakrembugan karo guru BP,” Bu Weni ngendika. Wulangan banjur diwiwiti. Bocah-bocah banjur padha meneng nggatekake piwulange Bu Weni, guru ayu tur pinter idholane bocah-bocah.*

*Dina candhake, langit mendhung. Dalan-dalan isih teles. Ing papan-papan legokan, banyu katon isih ngembong. Udan mau bengi sajake rada deres. Banyu-banyu udan kang ana ing godhong isih padha netes. Kaya luh kang netes saka mripate boke Indra kang bola-bali diusapi nganggo kacu lusuh.*

*“Estu Bu, kula boten mangretos menawi anak kula ngaten menika. Lha wong menawi enjing pamitipun nggih sekolah, nggih sragam, Bu. Malah nggih nyuwun sangu barang, Bu!” Mboke Indra crita ndhrindhil.*

*“Inggih Bu, kula mangretos, nanging yektosipun mekaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS. Lha miturut dhata, Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken. Mila, Ibu kula aturi rawuh mriki supados mangretosi underaning perkara kadadosan menika,” Bu Weni njletrehake kahanan. Swasana ing njaba saya peteng amarga mendhunge saya kandel, malah banjur grimis. Banyu udan kang netes saka gegodhongan saya akeh kaya luhe Mboke Indra kang ora bisa kabendung mbrebes mili dleweran neng pipine.*

*Wengi saya peteng. Kahanan sepi nyenyet. Walang-walang kang lumrahe muni padha meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep padha gojegan. Wong ing Desa Kemiri, ya desane Indra, padha milih kemul sarung sinambi nonton televise. Gerdhu sing biyasane ger-geran uga sepi nyenyet kaya kuburan. Hawa adhem njekut, nanging ora mangkono swasana ing omahe Indra. Hawana krasa panas.*

*“Lha kowe ki kok ngapusi barang ta, Nda? Karepmu ki kepriye? Pamitmu jare sekolah, nanging nyatane kowe ora tekan sekolahan. Simbok isin ditimbali neng sekolahan, Le! Simbok isin! Hara, sakiki aku daktakon! Ora sekolah ki kowe lunga nyang ngendi?” mboke Indra ngedrel takon.*

*“Dolan,” Indra wangsulan cekak aos karo ethok-ethok bikut ndandani sepedhane. Cagak slebor ngarep tugel entuk pojokan gerdhu wingi awan.*

*“Dolan? Dolan neng ngendi?” Mboke Indra takon maneh.*

*“Dolan ya dolan,” Indra wangsulan karo mecucu.*

*“Ndra, ngendikane Bu Guru, ujian kurang rong minggu. Yen kowe nganti ora sinau tenanan, ya ora bisa lulus,” mboke Indra ngelingake.*

*“Walah Mbok, sinau ya ora lulus, padha wae. Aku metu wae saka sekolah, Mbok!” Indra ngadeg ngukuti kunci-kunci. Kabeh diuncalake ing kothak. Swarane pating krompyang.*

*“Metu? Metu piye ta, Ndra? Mung kurang rong minggu thok lho, Ndra!” mboke Indra nyuwara rada seru.*

*“Metu ya metu Mbok! Aku wegah sekolah maneh. Aku ora bisa lulus. Kanca-kanca wis kandha. Guru-guru ya ngono, “indra wangsulan seru karo mlaku metu nlusup petenging wengi.*

*Mboke Indra njegreg. Napase ngangsur-angsur. Dumadakan panyawange kumepyur banjur pet. Kabeh peteng.*

*(Kapethik saking Mutiyara Basa Jawa lumantar Widya Tamansari: 39)*

### **Soal uraian 1**

Cerkak inggih menika?

.....

**Soal uraian 2**

Cekak menika cerita cekak, ingkang titik-titikanipun menapa?

.....

**Soal uraian 3**

Menapa kemawon nilai-nilai ingkang wonten cariyos menika ?

.....

**Soal uraian 4**

Cariyosipun boten gadhah sifat actual, kathah bumbu-bumbunipun. Menika pranyatan bilih cekak gadhah ciri-ciri?

.....

k. Kriteria Penilaian

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Cekak inggih menika?	5
2	Cekak menika cerita cekak, ingkang titik-titikanipun menapa?	5
3	Menapa kemawon nilai-nilai ingkang wonten cariyos menika ?	5
4	Cariyosipun boten gadhah sifat actual, kathah bumbu-bumbunipun. Menika pranyatan bilih cekak gadhah ciri-ciri?	5
<b>Total skor</b>		<b>20</b>

l. Kunci Jawaban

Nomer Soal	Jawaban
1	<i>Cekak inggih menika salah satunggaling karya sastra Jawi ingkang prasaja. Wujudipun gancaran (prosa). Cariyosipun cekak.</i>

2	<p><b>Titikan(ciri-ciri) cerkak</b></p> <p>a. Wosipun cekak, namung sakeplasan kemawon (dipunwaos utawi dipunmirengaken sapisan langsung tamat)</p> <p>b. Cariyosipun fiktif (karangan)</p> <p>c. Paraganipun namung sekedhik</p> <p>d. Alur namung tunggal/ setunggal</p> <p>e. Wosipun ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling saha pasemon</p>
3.	Nilai sosial, moral, pendidikan.
4.	Sipat cariyosipun fiktif, namung awujud karangan.

**Perhitungan nilai** →

**= 10**

Mengetahui Kepala

Sekolah

Yogyakarta, 01 Oktober 2017  
Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Bangkit Setiana

NIM. 14205241055

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMPN 2 BERBAH
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: <i>Pawarta (Trampil gawe tanggapan)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

#### A. Kompetensi Inti:

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4.2 Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa	4.2.1 Siswa dapat menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat  4.2.2 Siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita  4.2.3 Siswa dapat mengemukakan tanggapan atas isi berita

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

- a. Menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat
- b. Menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita
- c. Mengemukakan tanggapan atas isi berita

### **D. Materi Pembelajaran**

- a. *Tegesipun pawarta*
- b. *Tegesipun trampil gawe tanggapan*
- c. *Sifate pawarta*
- d. *Perangane pawarta*
- e. *Tuladha wacan pawarta*

#### ***Tegesipun Pawarta***

*Pawarta inggih menika andharan salah satunggaling bab ingkang saweg dumados utawi sampun dumados ingkang dipunandharaken mawi layang kabar, siaran radio, televise, internet, utawi gethok tular tiyang kathah.*

#### ***Trampil Gawe Tanggapan***

*Trampil miturut kamus baoesastra inggih menika cukat anggenipun nandukaken gunem (wangsulun, pangerti), prigel. Pramila, trampil damel tanggapan inggih menika prigel anggenipun mangsuli.*

#### ***Sifatipun Pawarta***

- a. *Nyata (faktual)*  
*Pawarta ingkang dipunmot wonten layang kabar, saha dipun siyaraken wonten radio ,televisisaha dipununggah wonten internet menika saestu kadadosan ingkang nyata.*
- b. *Enggal (aktual)*  
*Pawarta ingkang dipunmot ing layang kabar ingkang dipunsiyaraken wonten radio, televisi menapa malih ingkang dipuunggah wonten internet utawi dipungethok tularaken tiyang kathah menika prastawa ingkang nembe kadadosan. Dereng kathah ingkang magretos, pramila dipunkabaraken.*
- c. *Wigatos (penting)*  
*Pawarta ingkang dipunamot wonten layang kabar utawi dipunsiyaraken wonten media elektronik menika kalebet prastawa ingkang wigatos, boten namung prastawa ingkang biasa kemawon.*

#### ***Peranganipun Pawarta***

*Perangan pawarta inggih menika:*

- a. *Apa (menapa) : prastawa menapa ingkang kadadosan*
- b. *Kapan (kapan) : kapan prastawa menika kadadosan*
- c. *Ngendi (wonten pundi) : wonten pundi prastawa menika kadadosan*
- d. *Sapa (Sinten) : sinten ingkang ngalami prastawa menika*
- e. *Ngapa (kenging menapa): kenging menapa kok prastawa menika saged*

*kadadosan*

- f. *Kepriye (kados pundi) : kados pundi prastawa (urut-urutan) menika kadadosan*

*Supados saged ngandharaken tanggapan kanthi becik, **kedhah nggatosaken:***

- a. *Tanggapan kedah laras kaliyan wosipun pawarta*
- b. *Paring tanggapan kedah menap wontenipun/obyektif*
- c. *Ngandharaken tanggapan kedah mawi pawadan (alasan)*
- d. *Senajan boten sarujuk, ampun ngantos nyalahaken pamanggihipun tiyang sanes. Ampun ngantos gadhah pamanggih manawi pamanggihipun piyambak ingkang paling leres.*
- e. *Ngangge basa ingkang alus sapa sopan*
- f. *Ngangge basa ingkang ringkes nanging cetha saha gampil dipunmagretosi dening sanesipun*

### ***Tuladha Wacan Pawarta***

#### ***Suran ing Bathok Bolu***

*Upacara bersih dhusun durung mesthi ditindakake saben sarampung panen. Upacara tradhisi Bathok Bolu ditindakake setahun sepisan saben tanggal 10 sura ing alas Ketangga Sambiroto. Purwamartani Kalasan Sleman. Tradhisi iki kanggo ngormati cikal-bakale dhussun yaiku eyang Guru Mentani, Eyang Ranupati, Eyang Sura Digda, lan Pangeran Gathi.*

*Kanggo nggrengsengake upacara tradisi Bathok Bolu, masyarakat wis ngadani maneka warna lomba seni, pasar malem, kesenian tradisional rakyat, kuda lumping, wayang sambung, kethoprak, campursari, lan shalawatan, sing diajab bisa narik kawigaten masyarakat umum lan wisatawan.*

*Ritual Suran Bathok Bolu iki, digrengsengake dening Dinas Kebudayaan lan Pariwisata wiwit tahun 2003. Sadhurunge kuwi manut Juru Kunci Bathok Bolu, upacara iki ditindakake kanthi climen. Acara iki saka asil gugup rukune masyarakat, bebarengan karo tokoh masyarakat, yaiku H. Tugiran, Bugiman Maryadi (Dhukuh) Asmawi Nugroho (Lurah).*

*Upacara kawiwitan saka njupuk tirta panguripan saka sendhang Ayu. Sing dinepake ing masjid, diterusake mujadahan akbar, puncak acara kirab tirta suci panguripan, pusaka gunung hasil bumi, gunung tumpeng, gunung who-wohan lan ubarampe sesaji. Ora lali minangka ciri kendhi gedhe sing isine banyu panguripan, sarta atusan kendhi cilik sing bakal didum marang masyarakat sing teka ing papan kono.*

*Kirab diwiwiti saka masjid, papan sing kanggo nyimpen banyu panguripan, nuju ing papan upacara Bathok Bolu, alas Ketangga Sambiroto. Sing melu kirab mau, dumadi saka bregada prajurit sambiroto. Sing ditindakake dening wiranom, klebu putri-putri dhome sing nggawa sekar setaman. Acara iki dirawuhi dening*

*sesepeuh masyarakat, pangarsa Dinas Kebudayaan lanPariwisata, para tokoh ulama, lan masyarakat panjurung mligine ing Sambiroto lan masyarakat Purwomartani.*

*(Kapethik saking Djaka Lodhang lumantar Bahasa Jawa Kelas VIII, 2017: 28)*

**E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*  
 Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

**F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. Media Belajar : Ppt, whiteboard
2. Alat Belajar : LCD proyektor, spidol
3. Sumber Belajar :
  - a. Nuraini. *Pepak Basa Jawa Lengkap*.Lingkar Media
  - b. Supardi & Eni. 2017. *Bahasa Jawa Kelas VIII Adhedhasar Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta*. Semarang: CV. Avatar Mandiri
  - c. Parjinem. *Widya Tamansari*. Bantul: CV. Radhita Buana

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	e. Siswa memberikan salam hormat kepada guru dan berdoa sebelum belajar, dan siap menerima pelajaran f. Guru mengabsensi siswa g. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa lain berkaitan dengan materi pawarta yang akan dipelajarinya h. Siswa menyimak materi pelajaran dan memperhatikan tujuan pembelajaran i. Siswa menyimak pokok-pokok atau inti dari materi pembelajaran	5 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> Siswa mengamati materi-materipawarta	65 menit
	<p><b>Menanya</b></p> Siswa menanyakan materi-materi	

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>mengenai <i>pawarta</i> yang belum paham</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>c. Siswa dapat menentukan pokok-pokok isi berita</p> <p>d. Siswa dapat menulis pokok-pokok isi berita</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa dapat menyimak <i>pawarta</i> dengan baik</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>c. Siswa dapat memberikan tanggapan dari <i>nyemak pawarta</i></p> <p>d. Setiap siswa dituntut pro aktif untuk menanggapi pendapat temannya dengan santun</p>	

**Tabel Lanjutan**

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	<p>a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang baru saja didiskusikan</p> <p>b. Guru memberi pertanyaan kepada siswa secara acak mengenai teks <i>pawarta</i> yang baru saja</p>	10 menit

	<p>dibacakan.</p> <p>c. Siswa dituntut pro aktif menjawab pertanyaan tersebut</p> <p>d. Guru memberi tahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu cerkak</p> <p>e. Guru menyampaikan kata-kata penutupan</p> <p>f. Salah satu siswa memimpin berdo'a selesai pelajaran</p>	
--	--	--

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

#### a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			
3.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

### b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	5. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 6. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/agama. 7. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya. 8. Tidak berkata-kata kotor	<b>5. Skor 4 (A) : Sangat baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.  <b>6. Skor 3 (B) : Baik.</b> Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati.  <b>7. Skor 2 (C) : Cukup.</b> Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati.  <b>8. Skor 1 (D) : Kurang.</b> Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.

## 2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

### a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Dapat dipercaya	Tanggung jawab	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

4

#### b. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi,	1. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 2. Berani memberikan argumen atau	<b>1. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b>  Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.
gotong royong), santun, dan percaya	komentar terkait materi yang sedang	<b>2. Skor 3 (B) : Baik</b>  Jika siswa menjalankan tiga

diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	dipelajari. 3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. 4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi	dari keempat komponen perilaku yang diamati. <b>3. Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati. <b>4. Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.
--	--	--

### 3. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat	Soal uraian nomor 1
2	Siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita	Soal uraian nomor 2
3	Siswa dapat mengemukakan tanggapan atas isi berita	Soal uraian nomor 3
4	Siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi berita	Soal uraian nomor 4

- d. Instrumen Penilaian

#### ***Mi Lethak Ngayogyakarta, Kuliner Klangeran***

*Ngayogyakarta, akeh sing ngakoni pancen dadi swargane babagan kuliner. Salahh sawijinnng kuliner khas sing tekan sakiki dadi klangeran yaiku sinebut mi*

*letheK. Senajan jenenge mi letheK, aja kleru lho, mi iki higienis lan resik. Apa maneh bab rasa, aja takon, maknyus tenan.*

*Menawa sutresna PS kepingin mbuktekake mirasane mi letheK, bisa teka ing Imogiri, ora adoh saka pasareyan Imogiri. Ing ngisor lampu neon, Sumardiono (54) utawa Kang Sum, ngladeni pelanggane kanthi semanak. Mapan ing Pasar Imogiri lawas sing wis ambruk amarga gempa taun 2006 kepungkur, warung mi letheK Kang Sum ora tau sepi pelanggan. Sing tuku kanthi sabar padha antri ngenteni. Ana sing pesen mi letheK godhog, mi letheK goreng, utawa mi letheK magelangan sing dicampur sega goreng.*

*Sedhepe bumbu langsung nggodha ati nalika Kang Sum miwiti ngracik tumisan bumbu bawang, miri, mrica, lan uyah. Endhog bebek siji (utawa loro, gumantung panjaluke), nambahi kita ngelek idu. Tambah mirasa nalika suwiran iwak pitik dicemplungake.*

*Ubarampe utama awujud mi letheK sing sadurunge wis dikum ing wedang panas, banjur diolah bareng tumisan bumbu. Duduh sing digunakake asale saka kaldu pitik kampong, dadi rasane gurih ananging ora marai mblenger. Nah, ora nganti limang menit, mi letheK wis siap dirahapi, temtu sawise dipyur-pyuri irisan sledri, tomat, kubis, lan wortel.*

*Saking larise, sedina Kang Sum mbutuhake paling sithik 4 kilogram mi letheK garing., 100 iji endhog bebek, lan pitik 2. Ubarampe iki bisa dimasak 100 piring, sing regane saben porsi mung udakara Rp. 10.000,- nganti Rp. 15.000,-*

*Pelanggan mi letheK ing Warung Kang Sum saka ngendi-ngendi papan. Ora mung warga sakiwa tengen Imogiri sing biasane jajan saperlu digawa bali, ananging uga saka Kutha Yogja lan papan liyane. Akeh warga asli Yogja sing golek upa ing njaba, ndadekake mi letheK Kang Sum iki minangka papan nostalgia.*

*Senajan pelanggan akeh, Kang Sum mung nyedhiani meja dawa siji, cukup kanggo nem pelanggan. Menawa sing tuku mbludak, Kang Sum nyiapake klasa, banjur digelar ing plataran warung.*

*Senajan warung mi letheK ing Yogja iki cacahé pirang-pirang, Warung Kang Sum gampang banget dititeni, yaiku nggunakake lampu kaya lampu ambulans sing*

*dipajang ing ngarep gerobak. Urube lampu ambulans iki uga dadi tandha yen warunge bukak.*

*(Agung Hartadi)*

**Soal uraian 1**

Saking teks pawarta menika, wosipun teks pawarta wonten pada kaping 2 inggih menika ?

.....

**Soal uraian 2**

*Pinten reginipun Mi Lethek Kang Sum?*

.....

**Soal uraian 3**

Miturut para murid, menapa fungsi saking lampu ambulan sanesipun dados pratandha wandenipun Kang Sum bikak?

.....

**Soal uraian nomer 4**

Menapa kemawon menu ingkang dipunsade dening Kang Sum?

.....

e. Kriteria Penilaian

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Saking teks pawarta menika, wosipun teks pawarta wonten pada kaping 2 inggih menika ?	5
2	<i>Pinten reginipun Mi Lethek Kang Sum?</i>	5

3	Miturut para murid, menapa fungsi saking lampu ambulan sanesipun dados pratandha wandenipun Kang Sum bikak?	5
4	Menapa kemawon menu ingkang dipunsade dening Kang Sum?	5
<b>Total skor</b>		<b>20</b>

f. Kunci Jawaban

Nomer Soal	Jawaban
1	<i>Papanipun Mi Lethek Kang Sum wonten Pasar Imogiri Lami, inggih menika ngandhapipun lampu neon. Mi letheK Kang Sum botennate sepi pelanggan. InKang dipunsade inggih menika mi letheK godhog, mi letheK goreng, utawi mi letheK magelangan.</i>
2	<i>Reginipun saben porsi antawisipun Rp. 10.000,- dumugi Rp. 15.000,-</i>
3	<i>Sanesipun supados gampil dipuntiteni, lampu ambulan menika dados pratandha wandenipun bikak. Ugi saged dipunwastani kangge narik kawigatosan pengunjung. Amargi boten limrah lampu ambulan wonten gerobak mi letheK. Pramila, prekawis ingkang boten limrah menika saged kangge narik kawigatsan pelanggan.</i>
4	<i>Menu ingkang dipunsade dening Kang Sum inggih menika mi letheK goreng, mi letheK godhog, ugi mi letheK magelangan</i>



**Perhitungan nilai= = 10**

Mengetahui Kepala

Sekolah

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Yogyakarta, 01 Oktober 2017  
Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Bangkit Setiana

NIM. 14205241055

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 2 BERBAH

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : *Nyemak Pawarta*

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

#### A. Kompetensi Inti:

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2Memahamistrategi menyimak berita bahasa jawa	3.2.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian menyimak. 3.2.2 Siswa dapat menjelaskan tujuan menyimak. 3.2.3 Siswa dapat menentukan cara menyimak. 3.2.4 Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
	jawa yang diamati.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

- menyebutkan pengertian menyimak
- menyebutkan tujuan menyimak
- menyebutkan cara menyimak
- memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa jawa yang diamati

### D. Materi Pembelajaran

- pangretosan nyemak*
- pangretosan nyemak pawarta*
- ancasipun nyemak*
- caranipun nyemak*
- peranganipun nyemak*

#### ***Pangretosan Nyemak***

*Nyemak saking tembung semak. Semak tegesipun dipuntamataken saha dipunturut (Purwadarminta melalui Bahasa Jawa Kelas VIII, 2017:21). Miturut KBBI, nyemak (simak) berasal dari kata ‘simak’ yang artinya ‘mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau yang dibaca orang’.*

*Saking andharan menika nyemak saged dipuntegesi ngemataken utawi nggatekaken kanthi saestu boten namung ngangge talingan, ananging ugi panca indra sanesipun kanthi urut saha runtut supados saged angsal pangertosan ingkang leres saking bab ingkang dipunsemak.*

#### ***Pangretosan Nyemak Pawarta***

*Pawarta inggih menika andharan salah satunggaling bab ingkang saweg kadadosan utawi sampun kadadosan ingkang dipunandharaken lumantar siaran radio, televisi, internet, utawi gethok tular tiyang kathah. Saking andharan menika saged*

*dipundudut manawi nyemak pawarta inggih menika, namataken salah satunggaling bab ingkang saweg kadadosan utawi sampun kadadosan ingkang dipunandharaken lumantar siaran radio, televisi, internet, utawi gethok tular tiyang kathah.*

### ***Ancasipun Nyemak***

*Ancasipun nyemak inggih menika kangge mangretosi saestu isi, ide, gagasan saking andharan ingkang dipunsemak.*

### ***Caranipun Nyemak***

*Nyemak menika boten gampang, pramila kedah mawi latihan. Latihan menika kedahipun asring dipuntindakaken, supados siswa boten asing kalihan kagiyatan menika. Kangge latihan salah satunggal siswa majeng maos pawarta lajeng siswa sanesipun nindakaken kados menika:*

- a. Sadaya sami anteng supados swaranipun siswa ingkang majeng menika saged dipunmirengaken kanthi cetha*
- b. Siswa sanesipun damel cathetan-cathetan ingkang gayut kalihan wosipun pawarta*
- c. Siswa sanesipun damel dudutan saking pawarta ingkang sampun dipunsemak*
- d. Lajeng dipunandharaken mawi basanipun piyambak-piyambak.*

*Miturut Parjinem, cara nyemak pawarta ingkang sae inggih menika:*

- a. Nyemak pawarta saking wiwitan dumugi rampung*
- b. Nyemak kanthi njinggleng saha tliti, dipuncathet tembung-tembung ingkang dados 'kata kunci', rakitan tembung, ukara utawi prekawis-prekawis ingkang wigatos kangge mbiyantu ngemut-ngemut wosing pawarta*
- c. Nyathet gagasan-gagasan pokok saben paragraph*
- d. Nyathet bukti-bukti/ fakta-fakta ingkang awujud angka*
- e. Wosing pawarta dipuncariyosaken malih wujud ringkesan lelandhesan pranyatan kasebut*

### ***Peranganipun Nyemak***

*Peranganipun nyemak menika kaperang dados 3:*

- a. *Tiyang ingkang micara. Tiyang ingkang micara inggih menika tiyang ingkang ngandharaken pawarta. Manawi wonten televise utawi radio dipunsebut enyiar. Dene ingkang ingkang dipunandharaken wujud ide saha gagasanipun saged dipunwastani “narasumber”.*
- b. *Tiyang ingkang nyemak. Tiyang ingkang nyemak inggih menika tiyang ingkang nggatosaken saestu bab pawarta utawi ide saha gagasan ingkang dipunandharaken dening penyiar, utawi nara sumber.*
- c. *Bab ingkang dipunsemak. Bab ingkang dipunsemak inggih menika menapa kemawon ingkang dados wosipun pawarta utawi wosipun andharan ingkang dipunsiaraken utawi ingkang dipunngendikakaken dening nara sumber.*

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

#### **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. Media Belajar : Ppt, whiteboard
2. Alat Belajar : LCD proyektor, spidol
3. Sumber Belajar :
  - a. KBBI offline app
  - b. Nuraini. *Pepak Basa Jawa Lengkap*. Lingkar Media
  - c. Parjinem. *Widya Tamansari*. Bantul: CV. Radhita Buana
  - d. Supardi & Eni. 2017. *Bahasa Jawa Kelas VIII Adhedhasar Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta*. Semarang: CV. Avatar Mandiri

#### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Bagian</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa memberikan salam hormat kepada guru dan berdoa sebelum belajar, dan siap menerima pelajaran</li> <li>b. Guru mengabsensi siswa</li> <li>c. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa lain berkaitan dengan materi pawarta yang akan</li> </ol>	5 menit

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>dipelajarinya</p> <p>d. Siswa menyimak materi pelajaran dan memperhatikan tujuan pembelajaran</p> <p>e. Siswa menyimak pokok-pokok atau inti dari materi pembelajaran</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Siswa mêngamati <i>materi-materi</i> <i>pawarta</i></p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Siswa menanyakan materi-materi mengenai <i>pawarta</i> yang belum paham</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>a. Siswa dapat menentukan cara menyimak <i>pawarta</i> yang baik</p> <p>b. Siswa dapat menentukan tujuan menyimak <i>pawarta</i></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa dapat menyimak <i>pawarta</i> dengan baik</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Setiap siswa mengutarakan pendapatnya mengenai cara mengomunikasikan dan tujuan <i>nyemak pawarta</i></p> <p>b. Setiap siswa dituntut pro aktif untuk menanggapi pendapat temannya</p>	65 menit

Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	dengan santun	
<b>Penutup</b>	a. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang baru saja didiskusikan b. Guru memberi tugas mengenai materi <i>nyemak pawarta</i> c. Guru memberi tahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menanggapi berita ( <i>pawarta</i> ) d. Guru menyampaikan kata-kata penutupan e. Salah satu siswa memimpin berdo'a selesai pelajaran	10 menit

## H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

#### a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Spiritual : KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

No.	Nama Siswa	Bentuk Perilaku	Skor
1.			
2.			
3.			

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

**b. Pedoman Observasi Sikap Spiritual**

<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang Diamati</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	9. Mengucapkan doa dan salam di awal dan akhir pembelajaran. 10. Mampu bekerjasama dan bertoleransi dengan teman yang berbeda keyakinan/agama. 11. Tidak menjelek-jelekan teman yang lainnya. 12. Tidak berkata-kata kotor	<b>9. Skor 4 (A) : Sangat baik.</b> Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. <b>10. Skor 3 (B) : Baik.</b> Jika siswa menjalankan tiga komponen dari keempat perilaku yang diamati. <b>11. Skor 2 (C) : Cukup.</b> Jika siswa menjalankan dua komponen dari keempat perilaku yang diamati. <b>12. Skor 1 (D) : Kurang.</b> Jika siswa hanya menjalankan satu komponen dari keempat perilaku yang diamati.

**2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

**a. Lembar Observasi Sikap Sosial**

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Sikap Sosial : KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Dapat dipercaya	Tanggung jawab	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai:4

**c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial**

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi,	5. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 6. Berani memberikan argumen atau	<b>5. Skor 4 (A) : Sangat Baik.</b>  Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.

<b>Indikator</b>	<b>Perilaku yang Diamati</b>	<b>Pedoman Penskoran</b>
gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</p> <p>7. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</p> <p>8. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</p>	<p><b>6. Skor 3 (B) : Baik</b> Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>7. Skor 2 (C) : Cukup</b> Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p><b>8. Skor 1 (D) : Kurang</b> Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p>

### 3. PENILAIAN PENGETAHUAN

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi :

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Instrumen</b>
1	Siswa dapat menjelaskan pengertian menyimak	Soal uraian nomor 1
2	Siswa dapat menjelaskan tujuan menyimak	Soal uraian nomor 2
3	Siswa dapat menentukan cara menyimak	Soal uraian nomor 3
4	Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pembacaan berita berbahasa jawa yang diamati.	Soal uraian nomor 4

d. Instrumen Penilaian

***Mi Lethek Ngayogyakarta, Kuliner Klenganan***

*Ngayogyakarta, akeh sing ngakoni pancen dadi swargane babagan kuliner. Salahh sawijinnng kuliner khas sing tekan sakiki dadi klenganan yaiku sinebut mi letheke. Senajan jenenge mi letheke, aja kleru lho, mi iki higienis lan resik. Apa maneh bab rasa, aja takon, maknyus tenan.*

*Menawa sutresna PS kepengin mbuktekake mirasane mi letheke, bisa teka ing Imogiri, ora adoh saka pasareyan Imogiri. Ing ngisor lampu neon, Sumardiono (54) utawa Kang Sum, ngladeni pelanggane kanthi semanak. Mapan ing Pasar Imogiri lawas sing wis ambruk amarga gempa taun 2006 kepungkur, warung mi letheke Kang Sum ora tau sepi pelanggan. Sing tuku kanthi sabar padha antri ngenteni. Ana sing pesen mi letheke godhog, mi letheke goreng, utawa mi letheke magelangan sing dicampur sega goreng.*

*Sedhepe bumbu langsung nggodha ati nalika Kang Sum miwiti ngracik tumisan bumbu bawang, miri, mrica, lan uyah. Endhog bebek sijji (utawa loro, gumantung panjaluke), nambahi kita ngelek idu. Tambah mirasa nalika suwiran iwak pitik dicemplungake.*

*Ubarampe utama awujud mi letheke sing sadurunge wis dikum ing wedang panas, banjur diolah bareng tumisan bumbu. Duduh sing digunakake asale saka kaldu pitik kampong, dadi rasane gurih ananging ora marai mblenger. Nah, ora nganti limang menit, mi letheke wis siap dirahapi, temtu sawise dipyur-pyuri irisan sledri, tomat, kubis, lan wortel.*

*Saking larise, sedina Kang Sum mbutuhake paling sithik 4 kilogram mi letheke garing., 100 iji endhog bebek, lan pitik 2. Ubarampe iki bisa dimasak 100 piring, sing regane saben porsi mung udakara Rp. 10.000,- nganti Rp. 15.000,-*

*Pelanggan mi letheke ing Warung Kang Sum saka ngendi-ngendi papan. Ora mung warga sakiwa tengen Imogiri sing biasane jajan saperlu digawa bali, ananging uga saka Kutha Yogja lan papan liyane. Akeh warga asli Yogja sing golek upa ing njaba, ndadekake mi letheke Kang Sum iki minangka papan nostalgia.*

*Senajan pelanggan akeh, Kang Sum mung nyedhiani meja dawa siji, cukup kanggo nem pelanggan. Menawa sing tuku mbludak, Kang Sum nyiapake klasa, banjur digelar ing plataran warung.*

*Senajan warung mi letheke ing Yogja iki cacahé pirang-pirang, Warung Kang Sum gampang banget dititèni, yaiku nggunakake lampu kaya lampu ambulans sing dipajang ing ngarep gerobak. Urube lampu ambulans iki uga dadi tandha yen warunge bukak.*

*(Agung Hartadi)*

**Soal uraian 1**

*Pangretosan menyimak menika menapa?*

.....

**Soal uraian 2**

*Ancasipun nyemak menika menapa kemawon?*

.....

**Soal uraian 3**

*Kados pundi caranipun nyemak pawarta ingkang sae?*

.....

**Soal uraian nomer 4**

*Kados pundi wosing pawarta menika?*

.....

e. Kriteria Penilaian

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1	<i>Pangretosan menyimak menika menapa?</i>	5

2	Ancasipun nyemak menika menapa kemawon?	5
3	<i>Kados pundi caranipun nyemak pawarta ingkang sae?</i>	5
4	Kados pundi wosing pawarta menika?	5
<b>Total skor</b>		<b>20</b>

f. Kunci Jawaban

<b>Nomer Soal</b>	<b>Jawaban</b>
1	<i>Nyemak inggih menika ngemataken utawi nggatekaken kanthi saestu boten namung ngangge talingan, ananging ugi panca indra sanesipun kanthi urut saha runtut supados saged angsal pangertosan ingkang leres saking bab ingkang dipunsemak.</i>
2	<i>Ancasipun nyemak inggih menika kangge mangretosi saestu isi, ide, gagasan saking andharan ingkang dipunsemak.</i>

**Tabel Lanjutan...**

<b>Nomer Soal</b>	<b>Jawaban</b>
3	<p><i>Kangge latihan salah satunggal siswa majeng maos pawarta lajeng siswa sanesipun nindakaken kados menika:</i></p> <p><i>e. Sadaya sami anteng supados swaranipun siswa ingkang majeng menika saged dipunmirengaken kanthi cetha</i></p> <p><i>f. Siswa sanesipun damel cathetan-cathetan ingkang gayut kalihan wosipun pawarta</i></p> <p><i>g. Siswa sanesipun damel dudutan saking pawarta ingkang sampun dipunsemak</i></p>

	<p><i>h. Lajeng dipunandharaken mawi basanipun piyambak-piyambak.</i></p> <p><b><i>Utawi</i></b></p> <p><i>Miturut Parjinem, cara nyemak pawarta ingkang sae inggih menika:</i></p> <p><i>f. Nyemak pawarta saking wiwitan dumugi rampung</i></p> <p><i>g. Nyemak kanthi njinggleng saha tлити, dipuncathet tembung-tembung ingkang dados 'kata kunci', rakitan tembung, ukara utawi prekawis-prekawis ingkang wigatos kangge mbiyantu ngemut-ngemut wosing pawarta</i></p> <p><i>h. Nyathet gagasan-gagasan pokok saben paragraph</i></p> <p><i>i. Nyathet bukti-bukti/ fakta-fakta ingkang awujud angka</i></p> <p><i>j. Wosing pawarta dipuncariyosaken malih wujud ringkesan lelandhesan pranyatan kasebut</i></p>
4	<p><i>Mi Lethek Kang Sum ingkang dados primadona utawi klangenan masyarakat sekitar imogiri saha DIY.</i></p>

**Perhitungan nilai →**

**= 10**

Mengetahui Kepala

Sekolah

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Jawa

Bangkit Setiana

NIM. 14205241055

**LAMPIRAN 10.**  
**DOKUMENTASI**



**Budaya 6 S (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Sopan, dan Santun)**



**Konferensi PGRI**



**Senam**



**Kerja bakti setiap hari Jum'at Minggu akhit**



**Upacara Bendera**



**Praktik Mengajar Mandiri**



**Bidayatur Rohmah (kiri), Bapak Ganjar Waldiono (tengah), dan Bangkit Setiana (kanan)**



**Memakai Baju Adat Jawa setiap hari Kamis Pahing**